

**PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, PENERAPAN  
STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH, DAN PENERAPAN SISTEM  
AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH TERHADAP KUALITAS  
LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH PROVINSI DIY**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi



**Oleh :**

**PUTRIASRI PUJANIRA**

**13812144002**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2017**

**PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, PENERAPAN  
STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN, DAN PENERAPAN SISTEM  
AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH TERHADAP KUALITAS  
LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH DIY**

**SKRIPSI**

Oleh:

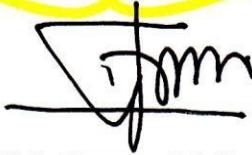
PUTRIASRI PUJANIRA

13812144002

Telah disetujui dan disahkan  
pada tanggal 8 Agustus 2017

Program Studi Akuntansi  
Jurusran Pendidikan Akuntansi  
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui  
Dosen Pembimbing



Abdullah Taman., M.Si., Ak., CA.  
NIP. 19630624 199001 1 001

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

### PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN, DAN PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH DIY

Oleh:

PUTRIASRI PUJANIRA

13812144002

Telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji pada tanggal 16 Agustus 2017

dan dinyatakan telah lulus

DEWAN PENGUJI

Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Rr. Indah Mustikawati, M.Si., Ak., C.A.	Ketua Pengaji		08-09-'17
Abdullah Taman, M.Si., Ak., C.A.	Sekretaris Pengaji		08/09/17
Moh. Djazari, M.Pd.	Pengaji Utama		07.09.'17

Yogyakarta, 11 September 2017

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Dr. Sugiharsono, M.Si.

NIP. 19550328 198303 1 002

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Putriasri Pujanira  
NIM : 13812144002  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi  
Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi DIY.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sejauh pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 3 Agustus 2017

Penulis,



Putriasri Pujanira  
NIM. 13812144002

## **MOTTO**

*Life isn't about waiting for the storm pass. It's about learning to dance in the rain.*

(Vivian Greene)

## **PERSEMBAHAN**

Dengan memanjatkan syukur kepada Allah SwT karya sederhana ini saya persembahkan kepada:

1. Ayahanda R. Bambang Setyo Karsanto beserta Ibunda Tri Yuliati yang senantiasa memanjatkan doa juga memberikan dukungan materi.
2. Kakak Dharujati Wismanjaya terimakasih telah menjadi kakak yang baik dan perhatian.

**PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN, DAN PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH DIY**

Oleh:  
PUTRIASRI PUJANIRA  
13812144002

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah DIY, (2)Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah DIY, (3) dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah DIY (4) pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah secara bersama-sama terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah DIY.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 15 Dinas-dinas Daerah Pemerintah Daerah DIY. Teknik pengumpulan data dengan kuesioner yang dibagikan kepada 120 responden pegawai penatausaha keuangan. Uji coba instrumen menggunakan uji terpakai. Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan (1)Terdapat pengaruh positif Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah DIY ditunjukkan dengan persamaan regresi  $Y = 10,948 + 0,26X_1$ ,  $r^2_{x_1,y} = 0,388$ , dan  $t$  hitung = 8,049, (2)Terdapat pengaruh positif Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah DIY ditunjukkan dengan persamaan regresi  $Y = 12,189 + 0,206X_2$ ,  $r^2_{x_2,y} = 0,265$ , dan  $t$  hitung = 6,071 (3)Terdapat pengaruh positif Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah DIY ditunjukkan dengan persamaan regresi  $Y = 12,077 + 0,226X_3$ ,  $r^2_{x_3,y} = 0,258$ , dan  $t$  hitung = 5,949 (4)Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah DIY ditunjukkan dengan persamaan regresi  $Y = 7,886 + 0,198X_1 + 0,005X_2 + 0,080X_3$ ,  $R^2_{y(1,2,3)} = 0,410$ , dan  $F$  hitung = 23,133

**Kata kunci:** Kualitas Laporan Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah

**THE INFLUENCE OF HUMAN RESOURCE COMPETENCY, APPLICATION OF GOVERNMENTAL ACCOUNTING STANDARD, APPLICATION REGION'S FINANCIAL ACCOUNTING SYSTEM ON QUALITY OF REGION'S FINANCIAL STATEMENT**

By:  
PUTRIASRI PUJANIRA  
13812144002

**ABSTRACT**

*The aims of this research is to describe the influence of: 1) human resource competency on quality of region's financial statement, (2) application of governmental accounting standard on quality of region's financial statement,(3) region's financial accounting system on quality of region's financial statement, and (4) the influence of human resource competency, application of governmental accounting standard, application region's financial accounting system on quality of region's financial statement.*

*This study belongs quantitative research. The population of this research is 15 Departements in Local Goverment DIY. Data collection technique used questionnaire to 120 respondent. Prerequisite test analysis contains normality test, linearity test, multicollinearity test, and heteroscedasticity test. Simple regression and multiple regression were used to analyze the data.*

*The result showed that: (1)There is a positive influence of human resource competency on quality of region's financial statement indicated by the regression equation  $Y = 10,948 + 0,26X_1$ ,  $r^2_{x_1y} = 0,388$ , and  $t$  value = 8,049, (2) There is a positive influence of application of governmental accounting standard on quality of region's financial statement indicated by the regression equation  $Y = 12,189 + 0,206X_2$ ,  $r^2_{x_2y} = 0,265$ , and  $t$  value = 6,071, (3) There is a positive influence of application region's financial system on quality of region's financial statement indicated by the regression equation  $Y = 12,077 + 0,226X_3$ ,  $r^2_{x_3y} = 0,258$ , and  $t$  value = 5,949, (4) human resource competency, application of governmental accounting standard, region's financial accounting system had a positive effect on quality of financial statement indicated by the regression equation  $Y = 7,886 + 0,198X_1 + 0,005X_2 + 0,080X_3$ ,  $R^2_{y(1,2,3)} = 0,410$ , and also  $F$  value = 23,133.*

**Keywords:** *Quality Of Region's Financial Statement, Human Resource Competency, Application Of Governmental Accounting Standard, Application Region's Financial Accounting System.*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SwT atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah DIY dengan lancar. Tak lupa peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan, arahan, maupun motivasi demi terselesaikannya penelitian ini. Peneliti menyampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd, Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Rr. Indah Mustikawati, M.Si., Ak., CA., Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
4. Dr. Denies Priantinah, M.Si., Ak., CA., Ketua Program Studi Akuntansi dan dosen pembimbing akademik yang telah banyak memberikan bimbingan selama masa perkuliahan.
5. Abdullah Taman, M.Si., Ak., CA., dosen pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan dan masukan kepada penulis hingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

7. Sahabat-sahabatku, May, Vian, Ayu, Fita yang telah bersedia menjadi penasehat dan berbagi suka maupun duka. Tak lupa Wulan, Mbak Nindha, Rikanita, Desintya, dan Alma yang selalu memotivasi.
8. Teman-teman Akuntansi B 2013. Terima kasih telah menjadi teman yang baik, bersama kalian ada hal yang indah dalam hidupku.
9. Responden yang telah bersedia membantu dan meluangkan waktu dalam penelitian ini.
10. Semua pihak yang telah membantu penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Yogyakarta, 3 Agustus 2017  
Penulis,



Putri Sri Pujanira

NIM. 13812144002

## DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK .....	vi
<i>ABSTRACT</i> .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Pembatasan Masalah .....	11
D. Rumusan Masalah .....	11
E. Tujuan Penelitian .....	12
F. Manfaat Penelitian .....	12
BAB II KAJIAN TEORI.....	14
A. Kajian Teoritis.....	14
1. Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah .....	14
2. Kompetensi Sumber Daya Manusia.....	24
3. Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah .....	26
4. Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah .....	34
B. Penelitian yang Relevan .....	38
1. Penelitian oleh Kadek Desiana Wati, Nyoman Trisna Herawati, Ni Kadek Sinarwati(2014) .....	38
2. Penelitian oleh Vicky Agustiawan Lasoma (2013).....	39
3. Penelitian oleh Angga Dwi Permadi (2013) .....	40
4. Penelitian oleh Devie Roviyantie (2012) .....	41
C. Kerangka Berpikir.....	43
1. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah .....	43
2. Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah .....	43
3. Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah .....	44
4. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah... ..	44

D. Paradigma Penelitian .....	45
E. Hipotesis Penelitian.....	46
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>48</b>
A. Desain Penelitian.....	48
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	49
C. Variabel Penelitian.....	49
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	49
1. Variabel Terikat ( <i>Dependent Variable</i> ) .....	49
2. Variabel Bebas ( <i>Independent Variable</i> ).....	49
E. Populasi Penelitian.....	52
F. Teknik Pengumpulan Data.....	53
G. Instrumen Penelitian.....	54
H. Uji Coba Instrumen .....	56
1. Uji Validitas .....	56
2. Uji Reliabilitas .....	58
I. Metode Analisis Data .....	60
1. Analisis Statistik Deskriptif .....	60
2. Uji Prasyarat Analisis.....	61
a. Uji Linearitas.....	61
b. Uji Asumsi Klasik .....	62
1) Uji Heteroskedastisitas.....	62
2) Uji Multikolinearitas .....	63
3. Uji Hipotesis .....	64
a. Analisis Regresi Linier Sederhana .....	64
b. Analisis Regresi Linier Berganda .....	66
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>69</b>
A. Deskriptif Data Umum.....	69
B. Analisis Statistik Deskriptif .....	75
C. Hasil Analisis Data.....	84
D. Uji Hipotesis .....	87
E. Pembahasan.....	94
F. Keterbatasan Penelitian .....	100
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>103</b>
A. Keimpulan .....	103
B. Saran.....	104
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>106</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>109</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Pegawai Bagian Keuangan Dinas-dinas di Pemerintah Daerah Provinsi DIY .....	52
2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian .....	54
3. Skor Skala <i>Likert</i> .....	56
4. Hasil Uji Validitas Instrumen .....	57
5. Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian .....	59
6. Klasifikasi Reliabilitas .....	59
7. Karakteristik Data Penyebaran Kuesioner .....	69
8. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia .....	72
9. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir .....	73
10. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja .....	74
11. Hasil Analisis Statistik Deskriptif .....	76
12. Distribusi Frekuensi Kualitas Laporan Keuangan .....	77
13. Kategori Kecenderungan Variabel Kualitas Laporan Keuangan .....	78
14. Distribusi Frekuensi Kompetensi Sumber Daya Manusia .....	79
15. Kategori Kecenderungan Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia ...	80
16. Distribusi Frekuensi Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan .....	81
17. Kategori Kecenderungan Variabel Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan .....	82
18. Distribusi Frekuensi Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah .....	83
19. Kategori Kecenderungan Variabel Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah .....	84
20. Uji Linearitas .....	85
21. Uji Heteroskedastisitas .....	86
22. Uji Multikolinearitas .....	87
23. Uji Analisis Regresi Kompetensi Sumber Daya Manusia .....	88
24. Uji Analisis Regresi Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan .....	89
25. Analisis Regresi Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah .....	91
26. Hasil Uji Regresi Linier Berganda .....	92

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Paradigma Penelitian .....	45
2. Karakteristik Responden berdasarkan Usia .....	73
3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir .....	74
4. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja .....	75
5. Histogram Distribusi Frekuensi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah .....	77
6. Histogram Distribusi Frekuensi Kompetensi Sumber Daya Manusia .....	79
7. Histogram Distribusi Frekuensi Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah .....	81
8. Histogram Distribusi Frekuensi Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah .....	83
9. Ringkasan Hasil Analisis Regresi .....	94

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kuesioner Uji Coba Instrumen .....	110
2. Data Hasil Uji Instrumen .....	121
3. Hasil Uji Instrumen.....	129
4. Kuesioner Penelitian .....	170
5. Data Penelitian .....	180
6. Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	204
7. Uji Prasyarat Analisis .....	209
8. Hasil Uji Regresi.....	212

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Perubahan sistem penyelenggaraan pemerintah daerah dari sentralisasi ke desentralisasi mendorong diberlakukannya otonomi daerah. Otonomi daerah adalah hak, wewenang, dan kewajiban daerah untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Berlakunya otonomi daerah maka pengelolaan keuangan sepenuhnya berada di pemerintah daerah. Pelaksanaan pengelolaan keuangan daerah dituntut untuk tertib, transparan, dan akuntabel guna mewujudkan pemerintahan yang bersih. Salah satu upaya mewujudkan pemerintahan yang bersih maka pemerintah daerah diwajibkan untuk menyusun Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Laporan Keuangan Pemerintah Daerah yang dibuat pada akhir periode anggaran merupakan salah satu mekanisme pertanggungjawaban pemerintah daerah kepada rakyat selaku pemberi tugas atau mandat. Pernyataan yang sama disampaikan pula oleh Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengkubuwono X pada Sidang Paripurna Penyerahan LHP BPK atas LKPD DIY TA 2015 yang mengatakan bahwa :

“akuntabilitas dan transparansi atas pengelolaan keuangan daerah merupakan suatu hal yang penting sebagai wujud pertanggungjawaban atas kinerja pemerintahan khususnya yang terkait dengan pengelolaan keuangan negara kepada masyarakat yang merefleksikan demokrasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara”. ([www.bpk.go.id](http://www.bpk.go.id), 2016)

Pada UU No. 17 Tahun 2003 pasal 31 dan pasal 32 tentang Keuangan Negara, disebutkan bahwa Gubernur/Bupati/Wali Kota menyampaikan pertanggungjawaban pelaksanaan APBD kepada DPRD berupa laporan keuangan yang telah diperiksa oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) selambat-lambatnya enam bulan setelah tahun anggaran berakhir (Bulan Juni tahun berjalan). Laporan keuangan tersebut setidak-tidaknya berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Arus Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan, yang mana penyajiannya berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

Laporan keuangan pemerintah daerah memiliki tujuan untuk menyajikan informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan, realisasi anggaran, dan kinerja keuangan yang akan berguna bagi pemerintah daerah guna menyusun dan mengevaluasi kebijakan dalam mengelola sumber dana. Berdasarkan tujuan tersebut maka laporan keuangan pemerintah daerah diharapkan memiliki kualitas. Kualitas laporan keuangan adalah tingkat baik atau tidaknya suatu laporan atas pengelolaan keuangan.

Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah penting karena salah satu bentuk tata kelola pemerintahan yang baik. Laporan keuangan yang berkualitas dapat memberikan manfaat dalam upaya mengambil kebijakan suatu pemerintahan di masa yang akan datang. Apabila laporan keuangan sudah dapat memberikan manfaat dalam membuat keputusan maka akan mendorong percepatan pembangunan dan pengentasan

kemiskinan. Laporan keuangan berkualitas dapat dilihat dari opini dari Badan Pemeriksa Keuangan. Ada strata penilaian laporan keuangan dari hasil pemeriksaan yang dilakukan Badan Pemeriksa Keuangan. Hasil audit berupa opini dari Badan Pemeriksa Keuangan yang merupakan strata tertinggi adalah Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) kemudian selanjutnya adalah Wajar Dengan Pengecualian (WDP), Tidak Wajar (TW), dan Tidak Menyatakan Pendapat (TMP). Selain opini dari Badan Pemeriksa Keuangan, Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dapat dilihat juga apabila telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), disusun melalui sistem akuntansi pemerintah daerah, informasi keuangan tidak terdapat penyimpangan dari peraturan perundang-undangan, dan disajikan secara tepat waktu sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Kriteria dan unsur-unsur pembentuk Kualitas Laporan Keuangan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan bagian Kerangka Konseptual Akuntansi Pemerintahan, terdiri dari: 1) relevan, 2) andal, 3) dapat dibandingkan dan 4) dapat dipahami. Laporan keuangan dikatakan relevan apabila informasi yang termuat didalamnya dapat mempengaruhi keputusan pengguna dengan membantu melakukan evaluasi peristiwa masa lalu atau masa kini dan masa depan; Andal apabila bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi; Dapat dibandingkan dengan

laporan keuangan periode sebelumnya dan dapat dipahami oleh penggunanya.

Fenomena yang terjadi dalam laporan hasil pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) sepanjang semester I-2016 untuk tahun pelaporan 2015, Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) mencatat masih banyak laporan keuangan pemerintah daerah (LKPD) yang belum memperoleh opini wajar tanpa pengecualian (WTP). Dalam LKPD 2015, tercatat hanya 58 persen atau 312 LKPD yang memperoleh opini WTP. Sementara itu, LKPD lainnya tercatat memperoleh opini lain seperti Wajar dengan Pengecualian (WDP), Tidak Menyatakan Pendapat, dan Tidak Wajar (TW). Wajar dengan Pengecualian (WDP) tercatat ada 187 LKPD, Tidak Menyatakan Pendapat (TMP) 30, dan Tidak Wajar (TW) empat LKPD.

Badan Pemeriksa Keuangan juga mengungkapkan 10.198 temuan yang memuat 15.568 permasalahan. Sebanyak 51 persen permasalahan adalah ketidakpatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan. Ketidakpatuhan tersebut berkaitan dengan penyerahan laporan keuangan pemerintah daerah yang tidak tepat waktu. Hal ini membuktikan bahwa masih terdapat ketidaksesuaian yang berhasil ditemukan oleh Badan Pemeriksa Keuangan dalam pelaksanaan audit laporan keuangan pemerintah daerah. Menurut Mardiasmo (2006), dalam Pasal 33, Undang-Undang Nomor 33 tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah, disebutkan bahwa Menteri Keuangan

berhak menunda penyaluran Dana Alokasi Umum (DAU) bila Pemerintah Daerah belum menyerahkan laporan sistem keuangan daerah, termasuk Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Keadaan tersebut menunjukkan bahwa laporan keuangan pemerintah masih belum seluruhnya memenuhi kriteria andal (*reliable*) dan relevan, sedangkan dua unsur nilai informasi ini sangat penting terkait dengan pengambilan keputusan berbagai pihak. Disamping itu akan terjadi kesulitan apabila akan diperbandingkan antar periode. (Erma setiawati, 2014).

Menurut Kadek Desiana Wati, Nyoman Trisna Herawati, Ni Kadek Sinarwati (2014) Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dipengaruhi oleh faktor Kompetensi SDM, Penerapan SAP dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah. Hasil penelitian menunjukkan Kompetensi SDM, Penerapan SAP dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Menurut Vicky (2013) kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dipengaruhi oleh Standar Akuntansi Pemerintahan. Hasil Penelitian Vicky (2013) Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan arah positif. Menurut Angga Dwi (2013) Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dipengaruhi oleh Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah. Hasil penelitian Angga Dwi (2013) hanya 25,6% Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dipengaruhi oleh Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah atau dapat dikatakan

terdapat faktor lain yang mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Berdasarkan penelitian-penelitian di atas faktor yang memengaruhi kualitas laporan keuangan adalah kompetensi sumber daya manusia, penerapan standar akuntansi pemerintahan, dan penerapan sistem akuntansi keuangan daerah.

Kompetensi Sumber Daya Manusia merupakan faktor yang memengaruhi kualitas laporan keuangan. Kompetensi Sumber Daya Manusia adalah pengetahuan, keterampilan, dan sikap seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya. Dinas daerah sebagai organisasi pemerintahan daerah membutuhkan sumber daya manusia yang kompeten. Pegawai penatausaha keuangan pada dinas-dinas di daerah harus mampu menyusun laporan keuangan sesuai dengan metode akuntansi. Seseorang belum dapat dikatakan memahami penyusunan laporan keuangan jika belum memahami akuntansi. Pengetahuan dan keterampilan di bidang akuntansi dibutuhkan untuk dapat mengelola informasi akuntansi. Oleh karena itu, kompetensi sumber daya manusia penting dalam mengelola dan menyajikan informasi keuangan sehingga laporan keuangan yang disusun dapat berkualitas.

Selain sumber daya manusia yang kompeten, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan juga memiliki pengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Instansi pemerintah mulai tahun 2015 harus menyusun Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan yaitu berbasis akrual. Lebih lanjut Anggota V

**BPK, Moermahadi Soerja Djanegara** Dalam Sambutannya di Sidang Paripurna Penyerahan LHP BPK atas LKPD DIY TA 2015 menyampaikan bahwa :

“berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) maka tahun 2015 merupakan tahun pertama pemerintah daerah (pemda) seluruh Indonesia menerapkan akuntansi berbasis akrual. Dengan penerapan LKPD berbasis akrual, pemda dapat lebih komprehensif untuk menyajikan seluruh hak, kewajiban serta kekayaannya, hasil operasi serta realisasi anggaran dan sisa anggaran lebihnya. Dengan LKPD berbasis akrual ini pemda telah dapat mempertanggungjawabkan pelaksanaan APBD secara lebih transparan, akuntabel dan juga memberi manfaat lebih baik bagi para pemangku kepentingan, baik para pengguna maupun pemeriksa laporan keuangan pemerintah.”([bpk.go.id](http://bpk.go.id), 2016)

Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan mewajibkan setiap entitas pelaporan, yang dalam hal ini termasuk pemerintah daerah untuk melaporkan upaya-upaya yang telah dilakukan serta hasil yang dicapai dalam pelaksanaan kegiatan secara sistematis dan terstruktur pada suatu periode pelaporan untuk kepentingan akuntabilitas, manajemen, transparansi, keseimbangan antara generasi dan evaluasi kinerja. Melalui penerapan Standar akuntansi pemerintahan akan dapat disusun laporan keuangan yang *useful*. Kegunaan laporan keuangan ditentukan oleh isi informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut. Agar laporan keuangan berisi informasi yang bermakna maka laporan keuangan harus disusun berpedoman pada standar akuntansi pemerintahan. Namun, penerapan standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual belum sepenuhnya efektif. Menurut Parna secara umum terdapat lima masalah pokok yang ditemukan BPK dalam upaya implementasi Standar Akuntansi

Berbasis Akrual yang belum sepenuhnya efektif diantaranya: (1) Pemerintah daerah telah menyusun regulasi dan kebijakan terkait implementasi SAP berbasis akrual, namun belum relevan dan mutakhir, (2) Analisis kebutuhan SDM pengelola keuangan, aset dan IT serta pereview LKPD dalam rangka implementasi SAP berbasis akrual pada pemerintah daerah belum memadai, (3) Optimalisasi pegawai pengelola keuangan aset dan IT serta pereview LKPD dalam rangka implementasi SAP berbasis akrual pada pemerintah daerah belum memadai, (4) Implementasi pengembangan sistem aplikasi berkelanjutan dalam pengelolaan teknologi informasi belum sepenuhnya dilaksanakan, (5) Penerapan pengendalian umum atas aplikasi keuangan daerah belum optimal. ([bpk.go.id](http://bpk.go.id), 2016).

Laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi yang berbasis akrual membutuhkan sistem akuntansi. Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dibutuhkan dalam mengelola informasi akuntansi. Sistem Akuntansi Keuangan Daerah mampu memberikan *output* data berupa Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Sistem akuntansi memberikan pengetahuan tentang pengolahan informasi akuntansi sejak data direkam dalam dokumen hingga laporan dihasilkan (Bastian,2007:2).

Tahun Anggaran (TA) 2015 Laporan Keuangan Pemerintah Daerah DIY mendapat opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) DIY, pada Sidang Paripurna Istimewa

DPRD DIY. Walau sudah kali keenam mengantongi opini WTP, laporan keuangan pemerintah daerah DIY masih terdapat catatan dari Badan Pemeriksa Keuangan. Salah satu catatan yang diberikan adalah masih belum tepatnya pencatatan aset-aset daerah DIY. Banyak aset milik Pemerintah daerah DIY yang belum jelas statusnya seperti beberapa bangunan Pemerintah Daerah DIY yang berdiri diatas Sultan Ground.

Kepala Badan Kepegawaian Daerah (BKD) DIY, Agus Supriyanto juga memaparkan bahwa Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Pemerintah Derah DIY masih belum memenuhi kompetensi sebesar 40 persen ([tribunjogja.com](http://tribunjogja.com), 2016). Masalah kompetensi sumber daya manusia menjadi tantangan setiap pegawai bidang keuangan dinas daerah Provinsi DIY. Fenomena yang dijumpai masih ditemukan kesenjangan antara kompetensi sebagai syarat tugas pokok dengan kompetensi yang dimiliki pegawai. Harus diakui masih ada permasalahan yang terjadi dimana staf pengelola keuangan dan penyusunan laporan keuangan yang terlibat dalam pengelolaan keuangan masih kurang memiliki keterampilan dalam bidang akuntansi. Berdasarkan uraian diatas, peneliti mengambil judul “*Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi DIY*”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diidentifikasi suatu masalah sebagai berikut :

1. Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) mencatat masih banyak laporan keuangan pemerintah daerah (LKPD) yang belum memperoleh opini wajar tanpa pengecualian (WTP). Dalam LKPD 2015, tercatat hanya 58 persen atau 312 LKPD yang memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian.
2. Masih terdapat pegawai penatausaha keuangan yang belum memenuhi Kompetensi Sumber Daya Manusia. Sebagian besar staf penatausaha keuangan kurang memiliki keterampilan dalam bidang akuntansi sehingga menjadi kendala dalam menyajikan laporan keuangan pemerintah daerah yang berkualitas.
3. Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan berbasis akrual yang tergolong baru di lingkungan pemerintah daerah sehingga masih menjadi kendala dalam mewujudkan laporan keuangan pemerintah daerah yang berkualitas.
4. Penerapan sistem akuntansi keuangan daerah yang harus mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan dan sesuai dengan sistematika masih menjadi hambatan untuk mencapai kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka penulis hanya akan membahas mengenai Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi DIY. Alasan pembatasan masalah ini karena hubungan antara Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah memberikan pengaruh pada Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah?
2. Bagaimana pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah?
3. Bagaimana pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Pemerintah Daerah?
4. Bagaimana pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah secara bersama-sama terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah?

## **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masakah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.
2. Untuk mengetahui pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.
3. Untuk mengetahui pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah
4. Untuk mengetahui apakah Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Hasil dari penelitian ini dapat memperkuat penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan kualitas laporan keuangan, serta diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan terhadap literatur-literatur maupun penelitian di bidang Akuntansi.

- b. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memperkaya ilmu pengetahuan, menjadi referensi, dan memberikan sumbangan konseptual bagi peneliti yang akan datang.
2. Manfaat Praktis
- a. Bagi Peneliti
- Hasil penelitian ini menambah pengetahuan yang berhubungan dengan kualitas laporan keuangan. Selain itu, penelitian ini juga dapat digunakan untuk melatih kemampuan dalam berpikir kritis sekaligus menentukan solusi atas masalah di masa depan.
- b. Bagi Pemerintah

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dan sumbangan pemikiran untuk perbaikan sekaligus meningkatkan kompetensi sumber daya manusia khususnya pegawai bidang keuangan instansi pemerintah daerah.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Kajian Teoritis**

##### **1. Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah**

###### **a. Pengertian Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah**

Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, menyatakan bahwa:

“Laporan keuangan merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan”. (PP No. 71 Tahun 2010)

Menurut Bastian (2006:297), pengertian laporan keuangan adalah sebagai berikut :

“Laporan keuangan sektor publik merupakan representasi posisi keuangan dari transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas sektor publik”. (Bastian, 2006:297)

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 4 Tahun 2008 tentang Pedoman Pelaksanaan Review atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah menjelaskan bahwa :

“Laporan keuangan pada dasarnya merupakan asersi dari pihak manajemen pemerintah yang menginformasikan kepada pihak lain yaitu para pemangku kepentingan (*stakeholder*) tentang kondisi keuangan pemerintah. Komponen Laporan Keuangan Pemerintah Pusat/ Daerah sebagaimana tercantum dalam pasal 5 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah setidak-tidaknya terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Arus Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan. Laporan keuangan digunakan untuk mengetahui sumber daya ekonomi yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan operasional, menilai kondisi keuangan, dan mengevaluasi efektivitas dan efisiensi suatu entitas”. (Permendagri No. 4 Tahun 2008)

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian kualitas adalah :

“Kualitas adalah tingkat (1) baik buruknya sesuatu atau (2) taraf atau derajat”.

Menurut Yadiati (2017:32) kualitas pelaporan keuangan adalah:

“Kegiatan melaporkan informasi keuangan guna memenuhi kebutuhan pengguna sekaligus memberikan perlindungan kepada pemilik dengan mendasarkan pada karakteristik kualitatif informasi keuangan dan pengungkapan secara penuh dan wajar”. Yadiati (2017:32)

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah adalah tingkat baik buruknya suatu laporan keuangan pemerintah daerah dengan mendasarkan pada karakteristik kualitatif informasi keuangan dan pengungkapan secara penuh dan wajar.

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, Karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya. Keempat karakteristik berikut ini merupakan prasyarat normatif agar laporan keuangan pemerintah dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki:

1) Relevan

Laporan keuangan dikatakan relevan apabila informasi yang termuat di dalamnya dapat mempengaruhi keputusan pengguna

dalam mengevaluasi peristiwa masa lalu atau masa kini.

Informasi yang relevan meliputi hal-hal sebagai berikut

(Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual: 37) :

- a) Memiliki manfaat umpan balik (*feedback value*)
- b) Informasi memungkinkan pengguna untuk menegaskan atau mengoreksi ekspektasi mereka di masa lalu.
  - i) Memiliki manfaat prediktif (*predictive value*). Informasi dapat membantu pengguna untuk memprediksi masa yang akan datang berdasarkan hasil masa lalu dan kejadian masa kini.
  - ii) Tepat waktu, Informasi disajikan tepat waktu sehingga dapat berpengaruh dan berguna dalam pengambilan keputusan.
  - iii) Lengkap, Informasi akuntansi keuangan pemerintah disajikan selengkap mungkin, mencakup semua informasi akuntansi yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dengan memperhatikan kendala yang ada. Informasi yang melatarbelakangi setiap butir informasi utama yang termuat dalam laporan keuangan diungkapkan dengan jelas agar kekeliruan dalam penggunaan informasi tersebut dapat dicegah.

2) Andal

Informasi dalam laporan keuangan dikatakan andal apabila

bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan

material. Informasi yang andal memenuhi karakteristik

(Standar Akuntansi Pemerintahan: 38) :

- a) Penyajian Jujur, Informasi menggambarkan dengan jujur transaksi serta peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar dapat diharapkan untuk disajikan.
- b) Dapat Diverifikasi (*verifiability*), Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat diuji, dan apabila pengujian dilakukan lebih dari sekali oleh pihak yang berbeda, hasilnya tetap menunjukkan simpulan yang tidak berbeda jauh.
- c) Netralitas, Informasi diarahkan pada kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan pihak tertentu.

3) Dapat dibandingkan

Informasi dalam laporan keuangan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau laporan keuangan entitas pelaporan lain pada umumnya.

4) Dapat dipahami

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami apabila disajikan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna. Pengguna diasumsikan mempunyai pengetahuan mengenai kegiatan operasi entitas pelaporan.

**b. Tujuan Laporan Keuangan**

Pelaporan keuangan pemerintah Menurut Standar Akuntansi Pemerintahan seharusnya menyajikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan, baik keputusan ekonomi, sosial, atau politik. Tujuan laporan keuangan adalah sebagai berikut (Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual: 26) :

- 1) Menyediakan informasi tentang sumber, alokasi, dan penggunaan sumber daya keuangan.
- 2) Menyediakan informasi mengenai kecukupan penerimaan periode berjalan untuk membiayai seluruh pengeluaran.
- 3) Menyediakan informasi mengenai jumlah sumber daya ekonomi yang digunakan dalam kegiatan entitas pelaporan serta hasil-hasil yang telah dicapai.
- 4) Menyediakan informasi mengenai bagaimana entitas pelaporan mendanai seluruh kegiatannya dan mencukupi kebutuhan kasnya.

- 5) Menyediakan informasi mengenai posisi keuangan dan kondisi entitas pelaporan berkaitan dengan sumber-sumber penerimaannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, termasuk yang berasal dari pungutan pajak dan pinjaman.
- 6) Menyediakan informasi mengenai perubahan posisi keuangan entitas pelaporan apakah mengalami kenaikan atau penurunan, sebagai akibat kegiatan yang dilakukan selama periode pelaporan.

### **c. Entitas Pelaporan Keuangan**

Entitas pelaporan adalah unit pemerintah daerah yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan wajib menyampaikan laporan keuangan pemerintah daerah. Pemerintah daerah mempunyai kewajiban melaporkan upaya-upaya yang telah dilakukan serta hasil yang dicapai dalam pelaksanaan kegiatan untuk kepentingan:

#### **1) Akuntabel**

Mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada entitas pelaporan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara periodik.

#### **2) Manajemen**

Membantu para pengguna untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan suatu entitas pelaporan dalam periode pelaporan sehingga memudahkan fungsi perencanaan, pengellaan, dan pengendalian seluruh aset, kewajiban, dan ekuitas pemerintah untuk kepentingan masyarakat.

3) Transparansi

Memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban pemerintah dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya dan ketaatannya pada peraturan perundang-undangan.

4) Keseimbangan antar generasi

Membantu para pengguna dalam mengetahui kecukupan penerimaan pemerintah pada periode pelaporan untuk membiayai seluruh pengeluaran yang dialokasikan dan apakah generasi yang akan datang diasumsikan akan ikut menanggung beban pengeluaran tersebut.

5) Evaluasi Kinerja

Mengevaluasi kinerja entitas pelaporan, terutama dalam penggunaan sumber daya ekonomi yang dikelola pemerintah untuk mencapai kinerja yang direncanakan.

**d. Komponen Laporan Keuangan Pemerintah Daerah**

Komponen Laporan Keuangan pokok dalam Pemerintah daerah adalah sebagai berikut:

- 1) Laporan Realisasi Anggaran, yaitu jenis laporan keuangan yang menyajikan ikhtisar sumber, alokasi, dan pemakaian sumber daya keuangan yang dikelola oleh pemerintah pusat/daerah,

yang menggambarkan perbandingan antara anggaran dan realisasinya dalam satu periode pelaporan.

- 2) Laporan Perubahan Saldo Anggaran, yaitu laporan yang menyajikan informasi kenaikan atas penurunan Saldo Anggaran Lebih tahun pelaporan dibandingkan tahun sebelumnya.
- 3) Neraca, menggambarkan posisi keuangan suatu entitas pelaporan mengenai asset, kewajiban, dan ekuitas pada tanggal tertentu.
- 4) Laporan Operasional, yakni laporan yang menyajikan ikhtisar sumber daya ekonomi yang menambah ekuitas dan penggunaannya yang dikelola oleh pemerintah pusat/daerah untuk kegiatan penyelenggaraan pemerintahan dalam satu periode pelaporan.
- 5) Laporan Arus Kas, yakni laporan yang menyajikan informasi sehubungan dengan aktivitas operasi, investasi, pendanaan, dan transitoris yang menggambarkan saldo awal, penerimaan, pengeluaran, dan saldo akhir kas pemerintah pusat/daerah selama periode tertentu.
- 6) Laporan Perubahan Ekuitas, yaitu laporan menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

7) Catatan atas Laporan Keuangan, meliputi penjelasan naratif atau rincian dari angka yang tertera dalam Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, dan Laporan Perubahan Ekuitas.

**e. Faktor-faktor yang Memengaruhi Kualitas Laporan Keuangan**

Hasil kajian penelitian tentang penentu kualitas laporan keuangan pemerintah daerah menunjukkan bahwa terdapat faktor-faktor yang memengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Faktor-faktor tersebut antara lain sebagai berikut:

1) Kompetensi Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia adalah salah satu elemen yang penting untuk mewujudkan tujuan dalam sebuah organisasi. Kompetensi sumber daya pegawai penatausaha keuangan dalam mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan akuntansi akan memberikan kontribusi dalam menghasilkan laporan keuangan. Menurut Kadek Desiana Wati, Nyoman Trisna Herawati, dan Ni Kade Sinarwati (2015) apabila Kompetensi sumber daya manusia baik maka kualitas laporan keuangan daerah juga akan baik sehingga memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan.

## 2) Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah

Standar Akuntansi Pemerintahan yang diterapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah berbasis akrual. Penerapan standar akuntansi pemerintah bertujuan agar pelaksanaan pemerintahan berjalan terstruktur dan sesuai pedoman sehingga akan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Menurut Vicky Agustiawan Lasoma (2013) semakin baik dalam menerapkan Standar Akuntansi Pemerintah, maka secara otomatis laporan keuangan yang disajikan juga berkualitas.

## 3) Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah

Informasi yang disajikan membutuhkan suatu sistem dalam penyusunannya. Sistem akuntansi keuangan daerah adalah prosedur mulai dari pengumpulan data, pencatatan, dan pengikhtisaran dalam proses penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Menurut Angga Dwi Permadi (2013) semakin baik dalam menerapkan sistem akuntansi maka kualitas laporan keuangan juga semakin baik.

## **f. Indikator Kualitas Laporan Keuangan**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 71 tahun 2010

Kualitas laporan keuangan dapat diukur dengan indikator antara lain:

- 1) Relevan. Laporan Keuangan dikatakan relevan apabila informasi dapat memengaruhi keputusan pengguna dengan membantu mengevaluasi peristiwa masa lalu atau masa kini, memprediksi masa depan, serta dapat mengoreksi hasil evaluasi masa lalu. Informasi yang relevan bercirikan memiliki manfaat prediktif, tepat waktu, memiliki manfaat umpan balik, dan lengkap.
- 2) Andal. Informasi dalam laporan keuangan bebas dari kesalahan material, menyajikan fakta secara jujur, dapat diverifikasi, dan tidak berpihak pada kebutuhan pihak tertentu.
- 3) Dapat dibandingkan. Informasi yang termuat dalam laporan keuangan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya.
- 4) Dapat dipahami. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami oleh pengguna dan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna. Untuk itu, pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai.

## **2. Kompetensi Sumber Daya Manusia**

### **a. Pengertian Kompetensi Sumber Daya Manusia**

Kompetensi diartikan sebagai kecakapan, keterampilan, dan kemampuan. Kompetensi juga merupakan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang berhubungan dengan pekerjaan. McClelland dalam Rivai (2011:299) mendefinisikan kompetensi sebagai karakteristik yang mendasar yang dimiliki seseorang, yang berpengaruh langsung, atau dapat memprediksikan kinerja yang sangat baik.

Menurut Keputusan Kepala BKN No 46A Tahun 2007 kompetensi adalah :

“Kemampuan dan karakteristik yang dimiliki seorang pegawai negeri sipil berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap perilaku yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas jabatannya, sehingga Pegawai Negeri Sipil tersebut dapat melaksanakannya tugasnya secara profesional, efektif dan efisien.” (Keputusan Kepala BKN No 46A Tahun 2007)

Menurut Nawawi (2001: 57) sumber daya manusia yaitu:

“Manusia atau orang yang bekerja atau menjadi anggota suatu organisasi yang disebut personil, pegawai, karyawan, tenaga kerja, dan lain-lain.” (Nawawi, 2001: 57)

Dengan demikian dapat dirumuskan bahwa kompetensi sumber daya manusia adalah kemampuan yang dimiliki seseorang pegawai yang berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang mempengaruhi secara langsung terhadap kinerjanya yang dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

## **b. Indikator Kompetensi Sumber Daya Manusia**

Menurut Keputusan Kepala BKN No 46A Tahun 2007

indikator kompetensi sumber daya manusia (pegawai) adalah sebagai berikut :

- 1) Pengetahuan, yaitu informasi yang dimiliki seseorang untuk melaksanakan tugasnya. Pengetahuan umumnya diperoleh seseorang dari pengalaman yang dimiliki atau diperoleh dari informasi yang disampaikan oleh seseorang. Pegawai yang memiliki pengetahuan yang cukup dapat membantu mencapai tujuan dan menentukan keberhasilan pelaksanaan tugas yang diberikan.
- 2) Keterampilan, yaitu kecakapan seseorang untuk mampu menggunakan ide dan pengetahuannya dalam melakukan dan menyelesaikan tanggungjawab yang diberikan sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan.
- 3) Sikap, yaitu respon terhadap tugas yang diberikan. Sikap pegawai yang mendukung keberhasilan pencapaian tujuan organisasi adalah bertanggung jawab atas segala sesuatu yang telah diberikan dengan segala resikonya.

### **3. Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah**

#### **a. Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah di Indonesia**

Standar Akuntansi Pemerintah adalah prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah. Di Indonesia pada tahun 2010, Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) berbasis akrual tuntas disusun Komite Standar Akuntansi Pemerintahan (KSAP) dan ditetapkan sebagai Peraturan Pemerintah dalam PP Nomor 71 Tahun 2010. Sejak diterbitkannya PP Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, basis akuntansi yang digunakan adalah menggunakan basis akrual. Hal ini dengan jelas dinyatakan pada pasal 4 ayat 1 dan 2 yang berbunyi :

*“Pemerintah menerapkan SAP Berbasis Akrual”.*

*“SAP Berbasis Akrual sebagaimana dimaksud pada ayat 1 dinyatakan dalam bentuk PSAP”.*

Lebih lanjut pada ayat 4 dinyatakan bahwa :

*“PSAP sebagaimana dimaksud pada ayat 2.....tercantum dalam Lampiran I yang tidak dapat terpisahkan dari peraturan pemerintah ini”.*

Lampiran I yang dimaksud adalah SAP Berbasis Akrual yang terdiri atas Kerangka Konseptual dan PSAP Nomor 01 sampai dengan PSAP Nomor 12.

Implementasi dari peraturan tersebut, Laporan Keuangan Pemerintah Pusat maupun Daerah secara bertahap didorong untuk menerapkan akuntansi berbasis akrual. Pada tahun 2015, seluruh laporan keuangan daerah telah menerapkan Standar Akuntansi Pemerintahan berbasis akrual.

Akuntansi Berbasis Akrual berarti basis akuntansi dimana transaksi ekonomi dan peristiwa-peristiwa lain diakui dan dicatat dalam catatan akuntansi dan dilaporkan dalam periode laporan keuangan pada saat terjadinya transaksi tersebut. Sesuai dengan *Exposure Draft Standar Akuntansi Keuangan Pemerintahan*, basis akrual untuk neraca berarti bahwa aktiva, kewajiban, dan ekuitas dana diakui serta dicatat pada saat terjadinya transaksi, atau pada saat kejadian atau kondisi lingkungan berpengaruh pada keuangan pemerintah, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayar.

*International Monetary Fund* (IMF), sebagai lembaga kreditor, menyusun *Government Finance Statistics* (GFS) yang di dalamnya menyarankan kepada negara-negara debitornya untuk menerapkan akuntansi berbasis akrual dalam pembuatan laporan keuangan. Alasan penerapan basis akrual ini, Karena saat pencatatan sesuai dengan saat terjadinya arus sumber daya. Jadi, basis akrual menyediakan estimasi yang tepat atas pengaruh kebijakan pemerintah terhadap perekonomian secara makro. Selain itu, basis

akrual menyediakan informasi yang paling komprehensif karena seluruh arus sumber daya dapat dicatat, termasuk transaksi internal.

Ada beberapa manfaat yang dapat diperoleh atas penerapan basis akrual, baik bagi pengguna laporan maupun bagi pemerintah sebagai penyedia laporan keuangan. Manfaat tersebut antara lain :

- 1) Dapat menyajikan laporan posisi keuangan pemerintah dan perubahannya.
- 2) Memperlihatkan akuntabilitas pemerintah atas penggunaan seluruh sumber daya.
- 3) Menunjukkan akuntabilitas pemerintah atas pengelolaan seluruh aktiva dan kewajibannya yang diakui dalam laporan keuangan.
- 4) Memperlihatkan bagaimana pemerintah mendanai aktivitasnya serta memenuhi kebutuhan kasnya.
- 5) Memungkinkan pengguna untuk mengevaluasi kemampuan pemerintah dalam mendanai aktivitasnya serta dalam memenuhi kewajiban dan komitmennya.
- 6) Membantu pengguna dalam pembuatan keputusan tentang penyediaan sumber daya kea tau melakukan bisnis dengan entitas.
- 7) Pengguna dapat mengevaluasi kinerja pemerintah dalam hal biaya pelayanan, efisiensi dan penyampaian pelayanan tersebut.

## **b. Indikator Standar Akuntansi Pemerintah**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 71 tahun 2010

Standar Akuntansi pemerintah berbasis akrual dengan indikator :

- 1) PSAP No. 01 Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas selama satu periode pelaporan. Laporan keuangan terutama digunakan untuk mengetahui nilai sumber daya ekonomi yang dimanfaatkan untuk melaksanakan kegiatan operasional, menilai kondisi keuangan, mengevaluasi efektivitas dan efisiensi suatu entitas, dan membantu menentukan ketaatanya terhadap peraturan perundang-undangan. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi pengguna dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan.
- 2) PSAP No. 02 Laporan Realisasi Anggaran berbasis Kas. Laporan realisasi anggaran menyediakan informasi mengenai realisasi pendapatan-LRA, belanja, transfer, surplus/defisit-LRA, dan pembiayaan dari suatu entitas pelaporan yang masing-masing diperbandingkan dengan anggarannya. Laporan Realisasi Anggaran menyediakan informasi yang berguna dalam memprediksi sumber daya ekonomi yang akan diterima

untuk mendanai kegiatan pemerintah dalam periode mendatang.

- 3) PSAP No. 03 Laporan Arus Kas. Laporan arus kas adalah bagian dari laporan finansial yang menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas selama periode tertentu yang diklasifikasikan berdasarkan aktivitas operasi, investasi, pendanaan, dan transaksi.
- 4) PSAP No. 04 Catatan atas laporan keuangan. Catatan atas Laporan Keuangan dimaksudkan agar dapat dipahami oleh pembaca secara luas, tidak terbatas hanya untuk pembaca tertentu ataupun manajemen entitas pelaporan. Catatan atas Laporan Keuangan harus disajikan secara sistematis. Catatan atas Laporan Keuangan meliputi penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas dan Laporan Perubahan Ekuitas.
- 5) PSAP No. 05 Akuntansi Persediaan. Persediaan diakui pada saat potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh pemerintah dan mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal. Persediaan diakui pada saat diterima atau hak kepemilikannya dan/atau kepenguasaannya berpindah.

6) PSAP No. 06 Akuntansi Investasi. Suatu pengeluaran kas atau aktiva dapat diakui sebagai investasi apabila memenuhi salah satu kriteria yaitu sebagai berikut :

- a) Kemungkinan manfaat ekonomis dan manfaat sosial atau jasa potensial di masa yang akan datang atas suatu investasi tersebut dapat diperoleh pemerintah.
- b) Nilai perolehan atau nilai wajar investasi dapat diukur secara memadai. Pengeluaran untuk investasi jangka pendek diakui sebagai pengeluaran kas pemerintah dan tidak dilaporkan sebagai belanja dalam laporan realisasi anggaran, sedangkan pengeluaran untuk memperoleh investasi jangka panjang diakui sebagai pengeluaran pembangunan.

7) PSAP No. 07 Akuntansi Aset Tetap. Akuntansi Aset Tetap diklasifikasikan berdasarkan kesamaan sifat dalam aktivitas operasi entitas. Klasifikasi asset tetap adalah tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, dan konstruksi dalam pengembangan. Aset tetap diakui pada saat manfaat ekonomi masa depan dapat diperoleh dan nilainya dapat diukur secara andal. Untuk dapat diakui sebagai asset tetap harus memenuhi kriteria berwujud, mempunyai manfaat lebih dari 12 bulan, biaya pemerolehan dapat diukur secara andal, tidak dimaksudkan dijual dalam operasi normal entitas, diperoleh atau digunakan dengan maksud untuk digunakan.

8) PSAP No. 08 Akuntansi Kontruksi dalam pengerajan.

Kontruksi dalam pengerajan mencakup tanah, peraltan, dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi, jaringan, serta asset tetap lain yang proses pemerolehannya/pembangunannya membutuhkan waktu tertentu, dan belum selesai. Kontruksi dalam pengerajan (KDP) suatu benda berwujud harus diakui sebagai Kontruksi Dalam Pengerajan jika:

- a) Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa yang akan datang berkaitan dengan aktiva tersebut akan diperoleh.
- b) Biaya perolehan tersebut dapat diukur secara andal.
- c) Aktiva tersebut masih dalam proses pengerajan.

9) PSAP No. 09 Akuntansi Kewajiban. Suatu kewajiban yang diakui besar kemungkinan bahwa pengeluaran sumber daya ekonomi akan dilakukan atau telah dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban yang ada sampai saat ini, dan perubahan atas kewajiban tersebut mempunyai nilai penyelesaian yang dapat diukur dengan andal.

10) PSAP No. 10 Koreksi kesalahan. Koreksi adalah tindakan pembetulan agar pos-pos yang tersaji sesuai dengan seharusnya. Koreksi kesalahan yang tidak berulang yang terjadi pada periode berjalan, baik yang mempengaruhi posisi

kas atau tidak, dilakukan dengan pembetulan, pada akun yang bersangkutan dalam periode berjalan. Koreksi kesalahan yang tidak berulang yang terjadi pada periode sebelumnya dan mempengaruhi posisi kas maupun yang tidak, dilakukan pembetulan pada akun yang bersangkutan dalam periode berjalan.

- 11) PSAP No. 11 Laporan Keuangan Konsolidasian. Laporan Keuangan Konsolidasian terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan SAI, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.
- 12) PSAP No. 12 Laporan Operasional. Laporan Operasional menyajikan ikhtisar sumber daya ekonomi yang menambah ekuitas dan penggunaannya yang dikelola oleh pemerintah pusat/daerah untuk kegiatan penyelenggaraan pemerintahan dalam satu periode pelaporan. Unsur yang mencakup dalam Laporan Operasional adalah pendapatan-LO, beban, transfer dan pos-pos luar biasa.

#### **4. Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah**

##### **a. Pengertian Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah**

Pramono Hariadi (2010:115) menjelaskan bahwa sistem akuntansi adalah prosedur yang harus dilaksanakan untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh pihak-pihak di dalam dan di luar organisasi.

Sementara itu, menurut Mulyadi (2001:3) pengertian sistem akuntansi adalah sebagai berikut:

“Organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang memudahkan manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Dengan demikian sistem akuntansi adalah serangkaian prosedur yang dilaksanakan mulai dari input berupa transaksi keuangan, proses berupa analisis transaksi yang dituangkan dalam catatan-catatan atau jurnal, dan output berupa laporan keuangan”. (Mulyadi,2001:3)

Menurut Abdul Halim (2007:42) Akuntansi keuangan daerah adalah sebagai berikut :

“Proses pengidentifikasi, pengukuran, pencatatan, dan pelaporan transaksi ekonomi (keuangan) dari entitas pemerintah daerah (kabupaten, kota, atau provinsi) yang dijadikan sebagai informasi dalam rangka pengambilan keputusan ekonomi yang diperlukan oleh pihak-pihak eksternal pemerintah daerah. Pihak-pihak eksternal pemerintah daerah yang memerlukan informasi yang dihasilkan oleh akuntansi keuangan daerah tersebut antara lain adalah Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, Badan Pengawas Keuangan, investor, kreditur, rakyat, analis dan pemerhati pemda, dan pemerintah pusat”. (Abdul Halim, 2007:42)

Sistem Akuntansi Keuangan Daerah menurut pasal 232 ayat (3)

Permendagri No. 13 Tahun 2006, yaitu :

“Serangkaian prosedur mulai dari proses pengumpulan data, pencatatan, penggolongan, dan peringkasan, atas transaksi dan/ atau kejadian keuangan serta pelaporan keuangan dalam rangka

pertanggungjawaban pelaksanaan APBD yang dapat dilakukan secara manual atau menggunakan aplikasi komputer”. (Permendagri No. 13 Tahun 2006)

Sistem Akuntansi Keuangan Daerah menurut Permendagri No. 13 Tahun 2006 sekurang-kurangnya mencakup empat prosedur yaitu:

1) Prosedur Akuntansi Penerimaan Kas

Prosedur Akuntansi Penerimaan Kas meliputi pencatatan, penggolongan, peringkasan, dan pelaporan keuangan dalam proses mempertanggungjawabkan pelaksanaan APBD yang berkaitan dengan penerimaan kas. Fungsi yang terkait adalah fungsi akuntansi pada Pejabat Penatausahaan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah (PPK-SKPD). Dokumen yang digunakan adalah Bukti Transfer, STS, Nota Kredit Bank, dan Buku Besar Kas.

2) Prosedur Akuntansi Pengeluaran Kas

Prosedur Akuntansi Pengeluaran Kas meliputi pencatatan, penggolongan, peringkasan, dan pelaporan keuangan dalam proses mempertanggungjawabkan pelaksanaan APBD yang berkaitan dengan pengeluaran kas. Fungsi yang terkait adalah fungsi akuntansi pada Pejabat Penatausahaan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah (PPK-SKPD). Dokumen yang digunakan adalah SP2D, nota debit bank, dan bukti pengeluaran kas lainnya.

### 3) Prosedur Akuntansi Aset Tetap

Prosedur Akuntansi Aset Tetap meliputi pencatatan, penggolongan, peringkasan, dan pelaporan keuangan dalam proses mempertanggungjawabkan pelaksanaan APBD yang berkaitan dengan aset tetap yang digunakan. Fungsi yang terkait adalah fungsi akuntansi pada Pejabat Penatausahaan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah (PPK-SKPD). Bukti transaksi yang digunakan adalah berita acara penerimaan barang, surat keputusan peghapusan barang, surat keputusan mutase barang, berita acara pemusnahan barang, berita acara penyerahan barang, berita acara penjualan, berita acara penyelesaian. Fungsi Akutansi membuat buku memorial memuat nama aset tetap, kode rekening, klasifikasi aset, nilai, dan transaksi yang kemudian dicatat ke dalam jurnal.

### 4) Prosedur Akuntansi Selain Kas

Prosedur Akuntansi Selain Kas meliputi pencatatan, penggolongan, peringkasan, dan pelaporan keuangan transaksi kejadian selain kas. Akuntansi Selain Kas dapat berupa akuntansi piutang, akuntansi persediaan, akuntansi investasi, akuntansi kewajiban, dan akuntansi ekuitas. Fungsi yang terkait adalah fungsi akuntansi pada Pejabat Penatausahaan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah (PPK-SKPD). Dokumen yang

digunakan adalah bukti memorial, jurnal, buku besar, dan buku besar pembantu.

Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah merupakan pelaksanaan dari pasal 232 ayat (3) Permendagri No. 13 Tahun 2006 mulai dari pengidentifikasi, pengukuran, pencatatan yang dijadikan sebagai pedoman penyajian informasi laporan keuangan dalam rangka pengambilan keputusan. Sistem akuntansi keuangan daerah akan menghasilkan laporan semester dan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran. Kepala daerah menetapkan sistem akuntansi keuangan daerah mengacu pada Peraturan daerah tentang Pengelolaan Keuangan Daerah dan disusun berdasarkan standar akuntansi pemerintahan.

#### **b. Indikator Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah**

Menurut Angga Dwi Permadi (2013) indikator sistem akuntansi keuangan daerah yaitu :

- 1) Kesesuaian dengan Standar Akuntansi Pemerintahan. Sistem akuntansi keuangan daerah harus mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan yang berlaku saat ini yaitu berbasis akrual. Basis akrual yaitu mengakui transaksi keuangan pada saat terjadinya, yaitu ketika sudah menjadi hak atau kewajibannya meskipun belum diterima atau dikeluarkan kasnya.

- 2) Prosedur Pencatatan Akuntansi berdasarkan Standar Pencatatan yang berlaku Umum. Transaksi-transaksi yang terjadi dalam dilakukan berdasarkan standar pencatatan yang berlaku umum. Setiap transaksi keuangan yang terjadi dilakukan analisis transaksi. Transaksi yang terjadi juga harus disertai bukti transaksi. Pencatatan transaksi juga harus dilakukan secara kronologis.
- 3) Pembuatan Laporan Keuangan secara Periodik. Laporan keuangan daerah disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan. Laporan keuangan dibuat sebagai bentuk pertanggungjawaban pemerintah daerah. Laporan keuangan yang dibuat juga harus dilaporkan secara periodik guna kepentingan pengambilan keputusan.

## **B. Penelitian yang Relevan**

1. Penelitian oleh Kadek Desiana Wati, Nyoman Trisna Herawati, Ni Kadek Sinarwati (2014)

Penelitian tersebut berjudul pengaruh kompetensi SDM, Penerapan SAP dan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai bagian akuntansi atau penatausahaan keuangan di SKPD yang meliputi dinas, badan, dan kantor di Pemerintahan Kabupaten Buleleng. Metode penentuan sampel yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*.

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan pengujian hipotesis yang telah diajukan menghasilkan, yaitu : pertama kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Kedua, penerapan standar akuntansi pemerintahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Ketiga, sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Keempat, Kompetensi sumber daya manusia, penerapan standar akuntansi pemerintahan, dan sistem akuntansi keuangan daerah secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Wati (2014) terletak pada tempat dan waktu penelitian. Persamaan dengan penelitian ini adalah dalam penggunaan Kualitas laporan keuangan sebagai variabel terikat dan kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan dan sistem akuntansi keuangan daerah sebagai variabel bebas.

## 2. Penelitian oleh Vicky Agustiawan Lasoma (2013)

Penelitian tersebut berjudul Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah pada Dinas Pendapatan Dan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Gorontalo Utara. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh standar akuntansi pemerintah (SAP) terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah pada Dinas Pendapatan

Dan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Gorontalo Utara. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh standar akuntansi pemerintah (SAP) berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dengan arah positif pada Dinas Pendapatan Dan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Gorontalo Utara. Koefisien determinasi menunjukkan besarnya pengaruh standar akuntansi pemerintah (SAP) terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah pada Dinas Pendapatan Dan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Gorontalo Utara adalah sebesar 49,1%. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Lasoma terletak pada tempat dan waktu penelitian. Selain itu penelitian ini menggunakan Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Akuntansi keuangan daerah sebagai variabel bebas, sedangkan Persamaan dengan penelitian ini adalah dalam penggunaan Kualitas laporan keuangan sebagai variabel terikat dan Penerapan sistem akuntansi keuangan daerah sebagai variabel bebas.

### 3. Penelitian oleh Angga Dwi Permadi (2013)

Penelitian berjudul Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Studi Kasus pada Dinas Bina Marga Kota Bandung. Populasi penelitian ini adalah karyawan Dinas Bina Marga Kota Bandung dengan

menyebarluaskan angket. Teknik sampel yang digunakan adalah *non probability sampling*, sedangkan metode analisis korelasi *rank spearman* dengan taraf signifikansi 5%. Berdasarkan hasil penelitian hanya 25,6% kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dipengaruhi oleh sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah, dengan kata lain masih ada variabel lain yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, sedangkan pengujian hipotesis menggunakan perbandingan t hitung dan t tabel menunjukkan bahwa penerapan sistem akuntansi pemerintah daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Permadi terletak pada tempat dan waktu penelitian. Selain itu penelitian ini menggunakan Penerapan sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah sebagai variabel bebas, sedangkan penelitian ini menggunakan kompetensi sumber daya manusia dan penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan. Persamaan dengan penelitian ini adalah penggunaan Kualitas laporan keuangan sebagai variabel terikat dan sistem akuntansi keuangan daerah sebagai variabel bebas.

#### 4. Penelitian oleh Devi Rovieyanti (2012)

Penelitian berjudul Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. Penelitian Devi Rovieyanti menggunakan teknik Survei pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten

Tasikmalaya. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan Kompetensi SDM berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. Artinya bahwa semakin kompeten SDM membuat laporan keuangan, maka semakin baik pula Kualitas Laporan Keuangan Daerah yang dihasilkan. Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah pun secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. Ketika sejak awal Sistem Akuntansi Keuangan Daerah diterapkan dengan baik, maka akan semakin baik pula Kualitas Laporan Keuangan Daerah yang dihasilkan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Rovieyanti terletak pada tempat dan waktu penelitian. Selain itu penelitian ini menggunakan penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan sebagai variabel bebas, sedangkan penelitian Rovieyanti menggunakan kompetensi sumber daya manusia dan penerapan sistem akuntansi keuangan daerah. Persamaan dengan penelitian ini adalah dalam penggunaan Kualitas laporan keuangan sebagai variabel terikat dan kompetensi sumber daya manusia dan penerapan sistem akuntansi keuangan daerah sebagai variabel bebas.

### **C. Kerangka Berpikir**

#### **1. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah**

Sejalan dengan otonomi pemerintahan daerah tuntutan masyarakat kepada pemerintahan daerah semakin meningkat. Pemerintahan harus dapat menyelenggarakan pemerintahan yang baik (*good governance*). Sebagai salah satu tanggung jawab *good governance* pemerintah harus menyediakan informasi bagi penyedia dana dan pemakai lain. Guna memenuhi tanggung jawab ini dibutuhkan sumber daya manusia dalam penyusunannya. Sumber daya manusia akan berperan aktif dalam proses pelaporan informasi keuangan dari proses awal hingga akhir sehingga akan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

#### **2. Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah**

Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan secara keseluruhan pada tahun 2015 mengharuskan pemerintah daerah menyusun laporan keuangan berbasis akrual. Standar Akuntansi Pemerintahan adalah pedoman yang berlaku dalam rangka menyusun laporan keuangan. Laporan keuangan akan berkualitas apabila sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

### 3. Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Pemerintah juga mengharapkan bagaimana proses akuntansi itu dapat dilakukan dengan benar sesuai dengan sistematika sistem akuntansi keuangan daerah sampai menjadi suatu laporan keuangan dengan berpedoman pada prinsip dan standar penyusunan laporan keuangan yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Kualitas laporan keuangan dapat dikatakan baik, apabila informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut relevan, dapat diandalkan, dapat dipahami dan dapat dibandingkan dengan periode-periode sebelumnya.

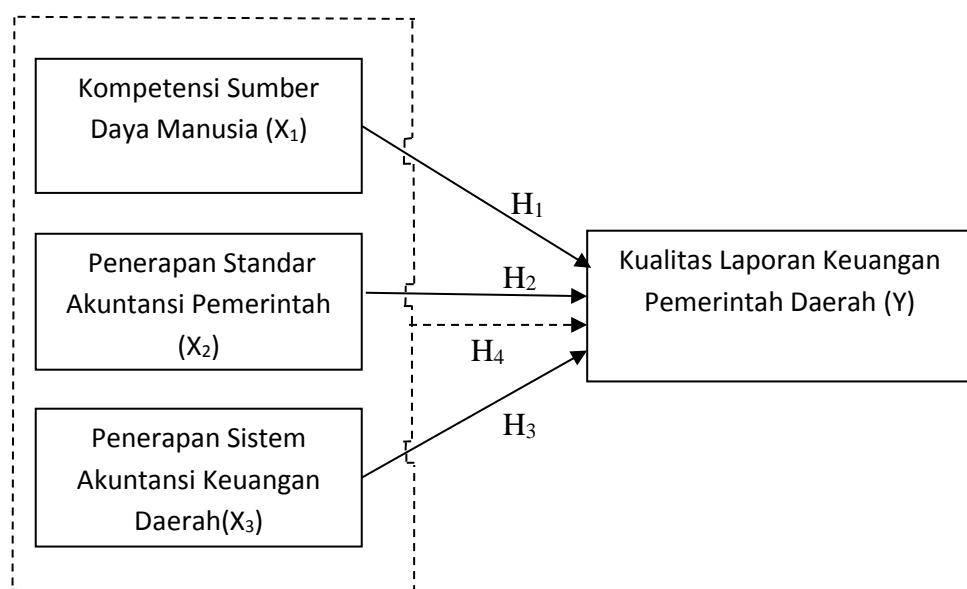
### 4. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Pemerintah daerah mempunyai kewajiban mengelola dan melaporkan penggunaan dana yang telah dilakukan secara sistematis pada suatu periode pelaporan. Pengelolaan keuangan daerah dan penyusunan laporan keuangan tersebut membutuhkan sumber daya manusia yang memahami dan kompeten dalam bidang akuntansi. Penerapan sistem akuntasi keuangan daerah juga penting dilakukan dalam menyusun laporan keuangan. Pemerintah juga harus menyampaikan pertanggungjawaban laporan keuangan tersebut secara baik dan benar sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan sehingga

menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan

#### **D. Paradigma Penelitian**

Dari kerangka berpikir di atas, maka dibuat paradigma penelitian untuk variabel bebas yaitu kompetensi sumber daya manusia, penerapan standar akuntansi pemerintah, dan penerapan sistem akuntansi keuangan daerah, serta variabel terikat yaitu kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, dapat digambarkan pada bagan berikut :



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan :

- : Pengaruh untuk masing-masing variabel X (Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah) terhadap variabel Y (Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah)
- : Pengaruh untuk semua variabel X (Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah) secara bersama-sama terhadap variabel Y (Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah)

#### **E. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus diuji kebenarannya. Berdasarkan kajian teoritis, penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir di atas dapat ditarik hipotesis penelitian sebagai berikut :

H1 : Terdapat pengaruh positif Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

H2 : Terdapat pengaruh positif Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

H3 : Terdapat pengaruh positif Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

H4 : Terdapat pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah secara bersama-sama berpengaruh positif, terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif (*causal-comparative research*) dengan metode survey. Penelitian kausal komparatif (*causal-comparative research*) merupakan penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih. Peneliti dapat mengidentifikasi fakta atau peristiwa sebagai variabel yang dipengaruhi (*dependent*) dan melakukan penyelidikan terhadap variabel-variabel yang memengaruhi (*independent*) (Indriantoro dan Supomo, 2011: 27). Penelitian ini adalah jenis penelitian survey yang mengumpulkan informasi tentang pendapat dari sekelompok responden yang representatif.

Jenis data dalam penelitian ini adalah kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka, atau data yang diangkakan (Sugiyono, 2012: 23). Data tersebut kemudian dianalisis dan diolah ke dalam bentuk analisis statistik. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli, tanpa melalui perantara. Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data primer dalam penelitian ini meliputi jawaban dari responden yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner secara langsung mengenai Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan Kualitas Laporan Keuangan Daerah.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di lingkungan Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta. Responden dalam penelitian ini adalah pegawai Bagian Keuangan pada Dinas-dinas di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Waktu pelaksanaan penelitian adalah pada bulan April 2017.

## **C. Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2012: 3), variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga menghasilkan informasi yang dibutuhkan kemudian selanjutnya ditarik kesimpulannya. Adapun variabel dalam penelitian ini, yaitu :

1. Variabel Terikat (*Dependent Variable*) adalah variabel yang menjadi perhatian utama peneliti, dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.
2. Variabel Bebas (*Independent Variable*) adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Dalam penelitian ini, variabel bebasnya yaitu Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah.

## **D. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Variabel merupakan segala sesuatu yang dapat diberikan berbagai macam nilai. Menurut Indriantoro dan Supomo (2011: 61), variabel memberikan gambaran nyata tentang fenomena-fenomena yang

digeneralisasi dalam *construct*. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah adalah kriteria-kriteria yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi agar dapat tercapai suatu tujuan. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 71 tahun 2010 Kualitas Laporan Keuangan dapat diukur dengan indikator a) Relevan, b) Andal, c) dapat dipahami, dan d) dapat dibandingkan. Variabel Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah diukur dengan menyebarluaskan kuesioner kepada responden yang diminta menjawab dalam skala likert menggunakan 11 pernyataan.

2. Kompetensi Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan elemen utama organisasi dibanding elemen lain selain modal, teknologi, dan uang, sebab manusia yang akan mengendalikan sumber daya lain. Kompetensi sumber daya manusia adalah pengetahuan dan keahlian untuk menyelesaikan tugas-tugas dalam organisasi. Kompetensi Sumber Daya Manusia diukur dengan 3 indikator yaitu, a) Pengetahuan, b) Keterampilan, dan c) Sikap. Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia diukur dengan menyebarluaskan kuesioner kepada responden yang diminta menjawab dalam skala likert menggunakan 27 pernyataan.

### 3. Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan

Penerapan Standar akuntansi pemerintah yang berlaku saat ini adalah berbasis akrual dan berpedoman pada PP NO. 71 Tahun 2010. Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan diukur dengan 12 indikator yaitu PSAP a) No. 01 Penyajian Laporan Keuangan, b) PSAP No. 02 Laporan Realisasi Anggaran Berbasis Kas, c) PSAP No. 03 Laporan Arus Kas, d) PSAP No. 04 Catatan atas laporan keuangan, e) PSAP No. 05 Akuntansi Persediaan, f) PSANo. 06 Akuntansi Investasi, g) PSAP No. 07 Akunansi Aset Tetap, h) PSAP No. 08 Akuntansi Kontruksi dalam penggerjaan, i) PSAP No. 09 Akuntansi Kewajiban, j) PSAP No. 10 Koreksi kesalahan, k) PSAP No. 11 Laporan Keuangan Konsolidasi, l) PSAP No. 12 Laporan Operasional. Variabel Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan diukur dengan menyebarluaskan kuesioner kepada responden yang diminta menjawab dalam skala likert menggunakan 28 pernyataan.

### 4. Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah

Sistem akuntansi keuangan daerah (SAKD) merupakan suatu prosedur dari tahap awal pengumpulan data sampai pelaporan keuangan atas pertanggungjawaban pelaksanaan APBD (Permendagri No. 59 Tahun 2007). Menurut Angga Dwi Permadi (2013) indikator penerapan sistem akuntansi keuangan daerah mencakup a) kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan, b) prosedur pencatatan akuntansi berdasarkan standar akuntansi berlaku umum, c) pembuatan laporan

keuangan yang dilakukan secara periodik. Variabel Sistem Akuntansi Keuangan Daerah diukur dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yang diminta menjawab dalam skala likert menggunakan 26 pernyataan.

#### **E. Populasi Penelitian**

Menurut Sugiyono (2012: 61), populasi adalah wilayah generalisasi berisi baik subjek maupun objek yang mempunyai karakteristik tertentu, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian diambil kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Bagian Keuangan Dinas Daerah Pemda DIY. Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 120 orang.

**Tabel 1. Jumlah Pegawai Bagian Keuangan Dinas-dinas di Pemerintah Daerah Provinsi DIY**

No	Nama Dinas	Jumlah Pegawai Bagian Keuangan
1.	Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	9
2.	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	8
3.	Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika	9
4.	Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Energi Sumber Daya Mineral	10
5.	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	8
6.	Dinas Kesehatan	5
7.	Dinas Sosial	8
8.	Dinas Pariwisata	4
9.	Dinas Kebudayaan	6
10.	Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga	15
11.	Dinas Kehutanan dan Perkebunan	10

No	Nama Dinas	Jumlah Pegawai Bagian Keuangan
12.	Dinas Kelautan dan Perikanan	7
13.	Dinas Pertanian	12
14.	Dinas Koperasi dan UKM	5
15.	Dinas Pertanahan dan Tata Ruang	4
Total		120

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Provinsi DIY

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan dalam penelitian untuk mendapatkan keterangan-keterangan yang berpengaruh dengan penelitian untuk memperoleh data (Suharsimi, 2010: 89). Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan kuesioner yang disebarluaskan kepada responden. Metode angket atau kuesioner, menurut Sugiyono (2011: 142), merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Jenis angket dalam penelitian ini yaitu angket tertutup, di mana responden hanya memberi jawaban sesuai dengan apa yang sudah disediakan oleh peneliti, alternatif jawaban sudah tersedia. Kuesioner yang disebarluaskan berupa daftar pernyataan terkait dengan objek yang diteliti, disertai dengan surat permohonan izin dan penjelasan mengenai tujuan dari penelitian yang dilakukan ini. Selain itu, dalam penyebarluasan kuesioner juga disertakan petunjuk pengisian yang jelas, untuk memudahkan responden dalam melakukan pengisian dan memberikan jawaban secara lengkap.

## G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2011: 102). Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner. Pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam kuesioner penelitian ini diajukan kepada responden, dengan tujuan untuk memperoleh informasi terkait dengan variabel yang terdapat dalam penelitian. Masing-masing variabel menggunakan instrumen yang dimodifikasi dari penelitian sebelumnya. Untuk mempermudah dalam pembuatan kuesioner, peneliti menyusun kisi-kisi instrumen.

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Indikator	No. Butir	Referensi
1.	Kualitas Laporan Keuangan	Relevan	1,2,3,4,5	PP No. 71 Tahun 2010
		Andal	6,7,8	
		Dapat dipahami	9,10	
		Dapat dibandingkan	11	
2.	Kompetensi Sumber Daya Manusia	Pengetahuan	1,2,3,4, 5,6,7,8,9,10	Keputusan Kepala BKN No 46A Tahun 2007
		Keterampilan	11,12,13,14, 15,16,17*, 18*,19*,20*, 21*,22*,23, 24,25*	
		Sikap	26,27	
3.	Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan	PSAP No. 01 Penyajian Laporan Keuangan	1,2,3,4	SAP Berbasis Akrual PP No. 71 Tahun 2010
		PSAP No. 02 Laporan Realisasi Anggaran Berbasis Kas	5,6,7	
		PSAP No. 03 Laporan Arus Kas	8,9	
		PSAP No. 04 Catatan atas laporan keuangan	10,11	
		PSAP No. 05 Akuntansi Persediaan	12,13	

No.	Variabel	Indikator	No. Butir	Referensi
		PSAP No. 06 Akuntansi Investasi	14,15,16	SAP Berbasis Akrual PP No. 71 Tahun 2010
		PSAP No. 07 Akuntansi Aset Tetap	17,18	
		PSAP No. 08 Akuntansi Kontruksi Dalam Pengerajan	19,20	
		PSAP No. 09 Akuntansi Kewajiban	21,22	
		PSAP No. 10 Koreksi kesalahan	23,24	
		PSAP No. 11 Laporan Keuangan Konsolidasi	25,26	
		PSAP No. 12 Laporan Operasional	27,28	
4.	Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah	Kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan	1,2,3	Angga Dwi Permadi, (2013)
		Prosedur pencatatan akuntansi berdasarkan standar akuntansi yang berlaku umum	4,5,6,7,8,9, 10,11,12,13, 14*,15,16,17, 18,19	
		Pembuatan laporan keuangan yang dilakukan secara periodik	20,21,22,23, 24,25,26	

Keterangan :

(\*) = Item pernyataan negatif

Kuesioner dalam penelitian ini diukur menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* berfungsi untuk mengukur sikap, pendapat, dan pengetahuan seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2007:93). Skala *Likert* yang digunakan merupakan skala *Likert* berdimensi 4, dengan rentang nilai 1 sampai 4.

Tabel 3. Skor Skala *Likert*

Jawaban	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

## H. Uji Coba Instrumen

Dalam penelitian ini, uji coba instrumen bersifat uji coba terpakai atau menggunakan teknik *one shot*. Peneliti hanya akan melakukan satu kali penyebaran instrumen kepada seluruh responden yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian. Uji instrumen ini dilaksanakan pada bulan Januari 2017, dengan seluruh anggota populasi sebagai responden. Kemudian, peneliti menganalisis tingkat validitas dan reliabilitas instrumen yang telah diisi responden. Pada uji coba terpakai, apabila tingkat validitas dan reliabilitas memenuhi syarat, maka instrumen tersebut akan digunakan sebagai data dalam uji selanjutnya (Sutrisno Hadi, 2000: 97).

### 1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur valid tidaknya pernyataan yang terdapat dalam instrumen penelitian. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pernyataan yang terdapat dalam kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Imam Ghazali, 2011: 52). Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis faktor yang dikembangkan dalam SPSS (*Statistical Product and Service Solution*), yaitu teknik statistik yang dapat digunakan untuk menggambarkan hubungan antar

item setiap faktor dalam variabel. Uji validitas ini menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari *Pearson Correlation*, yaitu:

$$r = \frac{N(\Sigma xy) - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{(N\Sigma x^2) - (\Sigma x^2)\}\{(N\Sigma y^2) - (\Sigma y^2)\}}}$$

Keterangan :

r = korelasi *Product Moment*

N = jumlah responden

$\Sigma xy$  = total perkalian antara variabel X dan variabel Y

$\Sigma x$  = jumlah skor butir X

$\Sigma y$  = jumlah skor butir Y

$\Sigma x^2$  = jumlah kuadrat X

$\Sigma y^2$  = jumlah kuadrat Y

(Husein Umar, 2011: 166)

Analisis korelasi *product moment* dilakukan dengan menghitung korelasi masing-masing skor item pernyataan dengan skor total. Butir pernyataan dikatakan valid apabila nilai r hitung yang dihasilkan adalah positif dan lebih besar dari r kritis. Butir pernyataan yang tidak valid apabila memiliki nilai korelasi di bawah r kritis, sehingga harus dibuang atau tidak dipakai (Sugiyono, 2011: 126). Hasil uji validitas instrumen adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	No Butir Valid	No Butir tidak valid
Kualitas Laporan Keuangan	2,,4,5,6,7,8,9,10,11	1 dan 3
Kompetensi Sumber Daya Manusia	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,25,26,27	23 dan 24
Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan	1,2,3,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24,25,26	4
Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,13,13,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24,25,26	14

Sumber : Data Primer yang Diolah,2017

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa, untuk butir pernyataan variabel Kualitas Laporan Keuangan terdapat dua pernyataan yang tidak valid yaitu pernyataan nomor 1 dan 3. Pada butir pernyataan variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia terdapat dua pernyataan yang tidak valid yaitu pernyataan nomor 23 dan 24. Pada butir pernyataan variabel Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan terdapat satu pernyataan yang tidak valid yaitu pernyataan nomor 4. Butir pernyataan variabel Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terdapat satu pernyataan yang tidak valid yaitu pernyataan nomor 14.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi hasil pengukuran suatu instrumen apabila diukur dua kali atau lebih dengan gejala dan alat ukur yang sama. Apabila pengukuran instrumen tersebut stabil hasilnya, maka dapat dikatakan bahwa instrumen tersebut bersifat andal. Pada penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan metode *Cronbach's Alpha*. Adapun rumus *Cronbach Alpha* sebagaimana yang dikutip dari Husein Umar (2011: 170) adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan :

- |                   |                              |
|-------------------|------------------------------|
| $r_{11}$          | = reliabilitas instrumen     |
| $k$               | = banyaknya butir pertanyaan |
| $\sum \sigma^2 b$ | = jumlah varians butir       |
| $\sigma^2 t$      | = varians total              |

Pengujian reliabilitas ini dilakukan pada setiap butir pernyataan variabel yang valid. Suatu konstruk variabel dikatakan reliabel jika nilai  $Cronbach's Alpha \geq 0,70$ .

Tabel 5. Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	0,935	Reliabel
Kompetensi Sumber Daya Manusia	0,980	Reliabel
Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan	0,977	Reliabel
Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah	0,987	Reliabel

Sumber : Data Primer yang Diolah,2017

Tabel 5 menunjukan bahwa nilai  $Cronbach's Alpha > 0,70$  untuk masing-masing variabel dalam penelitian. Klasifikasi reliabilitas termasuk dalam klasifikasi sangat tinggi, karena nilai  $Cronbach's Alpha$  berada di antara  $0,9 \leq rh < 1$ . Hal ini dapat diartikan bahwa seluruh instrumen reliabel, sehingga dapat digunakan sebagai data penelitian.

Tabel 6. Klasifikasi Reliabilitas

Reliabilitas	Klasifikasi
$0,9 \leq rh < 1$	Sangat Tinggi
$0,7 \leq rh < 0,9$	Tinggi
$0,4 \leq rh < 0,7$	Cukup
$0,2 \leq rh < 0,4$	Rendah
$0 \leq rh < 0,2$	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono (2013: 231)

## I. Metode Analisis Data

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif berfungsi untuk memberi gambaran atas objek yang diteliti melalui data populasi tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku (Sugiyono, 2012: 29). Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan rata-rata, median, modus, standar deviasi, nilai maksimal, minimal, dan jumlah data penelitian.

Statistik deskriptif pada penelitian ini menggunakan tabel distribusi frekuensi. Pembuatan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan kelas interval, menghitung rentang data, dan menentukan panjang kelas. Langkah-langkah dalam menyajikan tabel distribusi frekuensi diambil dari Sugiyono (2012: 36) sebagai berikut :

- a. Menghitung jumlah kelas interval (Rumus *Sturges*)

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan :

K = Jumlah kelas interval

n = Jumlah data observasi

Log = Logaritma

- b. Menghitung rentang data

Perhitungan rentang data data terbesar - data terkecil + 1.

- c. Menghitung panjang kelas

Perhitungan panjang kelas dilakukan dengan rentang/jumlah kelas.

d. Menyusun interval kelas

Penyusunan kelas interval dilakukan dengan cara menyusun data dari yang tekcil ke data yang terbesar.

Langkah selanjutnya adalah melakukan pengkategorikan terhadap nilai masing-masing indikator. Dari nilai tersebut dibagi menjadi 5 kategori berdasarkan mean ideal ( $M_i$ ) dan standar deviasi ideal ( $S_i$ ). Rumus untuk mencari mean ideal ( $M_i$ ) dan standar deviasi ideal ( $S_i$ ) adalah sebagai berikut :

$$\text{Mean Ideal } (M_i) = 1/2 (\text{nilai maksimum} + \text{nilai minimum})$$

$$\text{Standar Deviasi Ideal } (S_i) = 1/6 (\text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum})$$

Kategori indikator variabel:

$$\text{Tinggi} = > \{M_i + 1 (S_i)\}$$

$$\text{Sedang} = \{M_i - 1 (S_i)\} \text{ s/d } \{M_i + 1 (S_i)\}$$

$$\text{Rendah} = < \{M_i - 1 (S_i)\}$$

## 2. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis dalam penelitian ini, dilakukan agar model-model regresi signifikan dan representatif. Uji prasyarat analisis dalam penelitian ini terdiri dari linearitas, heteroskedasitas, dan multikolinearitas.

### a. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel penelitian yang digunakan mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji linearitas ini digunakan

sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan :

Freg = harga bilangan F untuk garis regresi

RK reg = rerata kuadrat garis regresi

RK res = rerata kuadrat residu

(Sutrisno Hadi, 1995: 14)

Harga F hitung kemudian dikonsultasikan dengan harga F tabel dengan taraf kesalahan 5%. Jika Fhitung lebih kecil dari F tabel, maka dinyatakan linier.

b. **Uji Asumsi Klasik**

1) **Uji Heteroskedastisitas**

Menurut Husein Umar (2011: 179), uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, disebut homoskedastisitas, sementara itu, untuk varians yang berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas menggunakan analisis dengan uji *glesjer*. Persamaan regresi *glesjer* adalah :

$$U_t = \alpha + \beta X_t + v_t$$

Jika variabel independen secara signifikan dan secara statistik tidak mempengaruhi variabel dependen maka tidak terdapat indikasi terjadi heteroskedastisitas. Hal ini dapat dilihat apabila dari probabilitas signifikasinya di atas tingkat kepercayaan 5 % (Imam Ghozali, 2011: 143).

## 2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (Husein Umar, 2011:177). Jika terjadi korelasi terdapat masalah multikolinearitas yang harus diatasi. Salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya *varian inflation factor* (VIF). Nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi. Nilai VIF dapat dihitung dengan rumus :

$$VIF = 1 / Tolerance$$

(Imam Ghozali, 2011: 106)

Apabila dalam suatu penelitian besarnya nilai  $VIF \leq 10$  dan nilai  $Tolerance \geq 0,10$  menunjukkan tidak terdapat multikolinieritas dalam penelitian tersebut (Imam Ghozali, 2011: 106).

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (hipotesis 1), pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (hipotesis 2), dan pengaruh Sistem Akutansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (hipotesis 3). Langkah-langkah analisis regresi sederhana adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat garis regresi linier sederhana

$$Y' = a + bX$$

Keterangan :

$Y'$  = Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah  
a = konstanta atau apabila harga X = 0  
b = koefisien regresi  
X = Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah

(Sugiyono, 2011: 247)

- 2) Mencari korelasi sederhana antara  $X_1, X_2, X_3$  dengan Y. Rumus yang digunakan untuk menghitung korelasi antara variabel X dengan variabel Y dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara Y dengan X

$\sum xy$  = jumlah produk antara X dan Y

$\sum x^2$  = jumlah kuadrat prediktor X

$\sum y^2$  = jumlah kuadrat kriteria Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 4)

Apabila koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) menunjukkan nilai positif, maka dapat diartikan bahwa kedua variabel memiliki hubungan yang positif dan searah. Namun sebaliknya, apabila koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) yang dihasilkan pada uji regresi sederhana bernilai negatif, maka kedua variabel mempunyai hubungan yang terbalik.

- 3) Mencari koefisien determinasi ( $r^2$ ) antara  $X_1$  dengan Y,  $X_2$  dengan Y,  $X_3$  dengan Y. Rumus yang digunakan:

$$r^2_{xy} = \frac{\sum xy^2}{(\sum x^2)(\sum y^2)}$$

Keterangan :

$r^2_{xy}$  = koefisien determinasi antara Y dengan X

$\sum xy^2$  = jumlah kuadrat produk antara X dan Y

$\sum x^2$  = jumlah kuadrat prediktor X

$\sum y^2$  = jumlah kuadrat kriteria Y

(Sutrisno Hadi, 2004:4)

- 4) Menguji signifikansi dengan Uji t

Menguji koefisien garis regresi digunakan uji t statistik. Uji t digunakan untuk menguji signifikansi konstanta setiap variabel independen akan berpengaruh terhadap variabel dependen, yaitu dengan rumus yang dikutip dari Husein Umar (2011:32) yaitu :

$$t = \frac{r(\sqrt{n-2})}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = t hitung

r = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

Pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel dengan taraf signifikansi 5%. Jika t hitung sama dengan atau lebih besar dari t tabel maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat signifikan.

### **b. Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh yang ada diantara kompetensi sumber daya manusia, penerapan standar akuntansi pemerintahan, dan penerapan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan daerah (hipotesis 4). Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

- 1) Membuat persamaan garis regresi tiga prediktor, dengan rumus :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :

- $Y$  = Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah  
 $X_1$  = Kompetensi Sumber Daya Manusia  
 $X_2$  = Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan  
 $X_3$  = Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah  
 $a$  = konstanta  
 $b$  = Koefisien linier berganda

(Sugiyono, 2008: 251)

- 2) Mencari koefisien korelasi  $R_{y(1,2,3)}$  antara  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$  bersama-sama dengan  $Y$ , dengan rumus sebagai berikut :

$$R_{y(1,2,3)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y + a_3 \sum x_3 y}{\sum Y^2}}$$

Keterangan :

- $R_{y(1,2,3)}$  = koefisien korelasi antara Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah.  
 $a_1$  = koefisien prediktor Kompetensi Sumber Daya Manusia.  
 $a_2$  = koefisien prediktor Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah  
 $a_3$  = koefisien prediktor Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah  
 $\Sigma x_1y$  = jumlah produk antara Kompetensi Sumber Daya Manusia dengan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah  
 $\Sigma x_2y$  = jumlah produk antara Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah dengan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah  
 $\Sigma x_3y$  = jumlah produk antara Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dengan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah  
 $\Sigma y^2$  = jumlah kuadrat kriteria Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah  
(Sutrisno Hadi, 2004:22)

- 3) Mencari koefisien determinasi  $R^2_{y(1,2,3)}$  antara  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$  bersama-sama dengan  $Y$ , dengan rumus sebagai berikut :

$$R^2_{y(1,2,3)} = \frac{a_1 \Sigma x_1y + a_2 \Sigma x_2y + a_3 \Sigma x_3y}{\Sigma y^2}$$

Keterangan :

- $R^2_{y(1,2,3)}$  = koefisien korelasi antara Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah.  
 $a_1$  = koefisien prediktor Kompetensi Sumber Daya Manusia.  
 $a_2$  = koefisien prediktor Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah  
 $a_3$  = koefisien prediktor Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah  
 $\Sigma x_1y$  = jumlah produk antara Kompetensi Sumber Daya Manusia dengan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

$$\begin{aligned}
 \sum x_2 y &= \text{jumlah produk antara Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah dengan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah} \\
 \sum x_3 y &= \text{jumlah produk antara Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dengan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah} \\
 \Sigma y^2 &= \text{jumlah kuadrat kriteria Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah}
 \end{aligned}$$

(Sutrisno Hadi, 2004:22)

- 4) Menguji signifikansi regresi berganda dengan uji F, dengan rumus sebagai berikut :

$$F_{reg} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)(n-k-1)}$$

Keterangan :

$$\begin{aligned}
 F_{reg} &= \text{harga F garis regresi} \\
 n &= \text{jumlah responden} \\
 k &= \text{jumlah variabel bebas} \\
 R^2 &= \text{koefisien determinasi antara kriteria dengan prediktor.}
 \end{aligned}$$

(Sugiyono, 2011:252)

Uji F digunakan untuk mengetahui signifikansi atau kebermaknaan regresi ganda. Harga Fhitung ini dikonsultasikan Ftabel dengan taraf signifikansi 5%. Jika Fhitung sama dengan atau lebih besar dari Ftabel, maka terdapat pengaruh antara Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Sebaliknya jika Fhitung lebih kecil dari Ftabel pada taraf signifikansi 5% maka tidak ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskriptif Data Umum**

Penelitian ini dilaksanakan di Pemerintah Daerah DIY. Responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah pegawai Bagian Keuangan Dinas-dinas Daerah Pemerintah Daerah DIY. Terdapat 15 Dinas-dinas Daerah di lingkungan Pemerintah Daerah DIY yang dijadikan tempat penelitian. Izin untuk melakukan penelitian, pengiriman kuesioner, hingga proses pengembalian kuesioner, kemudian pengumpulan data dilaksanakan bulan April 2017. Berdasarkan data yang berhasil dikumpulkan dalam penelitian, kuesioner yang dibagikan sejumlah 120 lembar eksemplar dan kembali dalam jumlah 107, dan kuesioner yang dapat diolah sejumlah 104. Adapun gambaran karakteristik data kuesioner dan deskriptif adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Karakteristik Data Penyebaran Kuesioner

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Kuesioner yang disebar	120	100%
Kuesioner yang kembali	107	89,16%
Kuesioner yang tidak kembali	13	10,83%
Kuesioner yang dapat diolah	104	86,67%
Kuesioner yang tidak dapat diolah	3	2,5%

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2017

## **1. Profil Singkat Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta**

Daerah Istimewa Yogyakarta terletak pada bagian tengah Pulau Jawa, dengan sisi selatan dibatasi Samudera Indonesia, sedangkan di bagian lainnya berbatasan dengan enam kabupaten di wilayah Provinsi Jawa Tengah. Di sebelah Timur Laut berbatasan dengan Kabupaten Klaten dan Kabupaten Sukoharjo, Kabupaten Wonogiri di sebelah Timur dan Tenggara, Kabupaten Purworejo di sebelah Barat, Kabupaten Magelang di sebelah Barat Laut, dan Kabupaten Boyolali di sebelah Utara. Secara astronomis Daerah Istimewa Yogyakarta posisinya terletak diantara  $7^{\circ} 33'$  -  $8^{\circ} 12'$  Lintang Selatan dan  $110^{\circ}.00'$  -  $110^{\circ}.05'$  Bujur Timur, dengan luas wilayah  $871\text{ Km}^2$  (87.065 Ha) tercatat memiliki luas 3.185,80 km atau 0,17% dari luas Indonesia (1.860.359,67 km).

Pemerintah daerah DIY menyelenggarakan urusan pemerintahan dan mengatur pelayanan publik untuk kepentingan masyarakat dengan menetapkan sebuah visi pembangunan yaitu “Daerah Istimewa Yogyakarta Yang Lebih Berkarakter, Berbudaya, Maju, Mandiri dan Sejahtera Menyongsong Peradaban Baru”. Daerah Istimewa Yogyakarta yang lebih berkarakter, dimaknai sebagai kondisi masyarakat yang lebih memiliki kualitas moral tertentu yang positif, memanusiakan manusia sehingga mampu membangun kehidupan yang bermanfaat bagi dirinya dan bagi orang lain. Daerah Istimewa Yogyakarta yang berbudaya dimaknai bahwa budaya lokal memiliki

ketahanan dalam menyerap unsur-unsur budaya asing, serta mampu memperkokoh budaya lokal yang kemudian juga mampu menambah daya tahan serta mengembangkan identitas budaya masyarakat setempat dengan kearifan lokal (*local wisdom*) dan keunggulan lokal (*local genius*). Daerah Istimewa Yogyakarta yang maju dimaknai sebagai peningkatan kualitas kehidupan masyarakat secara lebih merata.

Daerah Istimewa Yogyakarta yang mandiri adalah kondisi masyarakat yang mampu memenuhi kebutuhannya (*self-help*), mampu mengambil keputusan dan tindakan dalam penanganan masalahnya mampu merespon dan berkontribusi terhadap upaya pembangunan dan tantangan zaman secara otonom dengan mengandalkan potensi dan sumberdaya yang dimiliki. Lebih lanjut Daerah Istimewa Yogyakarta yang sejahtera dimaknai sebagai kondisi masyarakat yang relatif terpenuhi kebutuhan hidupnya baik spiritual maupun material secara layak dan berkeadilan sesuai dengan perannya dalam kehidupan, sedangkan Menyongsong Peradaban Baru dimaknai sebagai awal dimulainya harmonisasi hubungan dan tata laku antar-sesama rakyat, antara warga masyarakat dengan lingkungannya, dan antara insan dengan Tuhan Yang Maha Pencipta, serta kebangkitan kembali kebudayaan yang maju, tinggi dan halus, serta adiluhung. Dalam rangka mewujudkan Visi Pemerintah Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tersebut, pelaksanaan pemerintahan dan pembangunan dilakukan empat misi pembangunan daerah yaitu Membangun

peradaban yang berbasis nilai-nilai kemanusiaan, Menguatkan perekonomian daerah yang didukung dengan semangat kerakyatan, inovatif dan kreatif, Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik, Memantapkan prasarana dan sarana daerah.

## 2. Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner, karakteristik responden yang menjadi populasi dalam penelitian ini dibagi menjadi beberapa kelompok, yaitu: menurut usia, pendidikan terakhir, dan lama bekerja. Adapun rinciannya sebagai berikut:

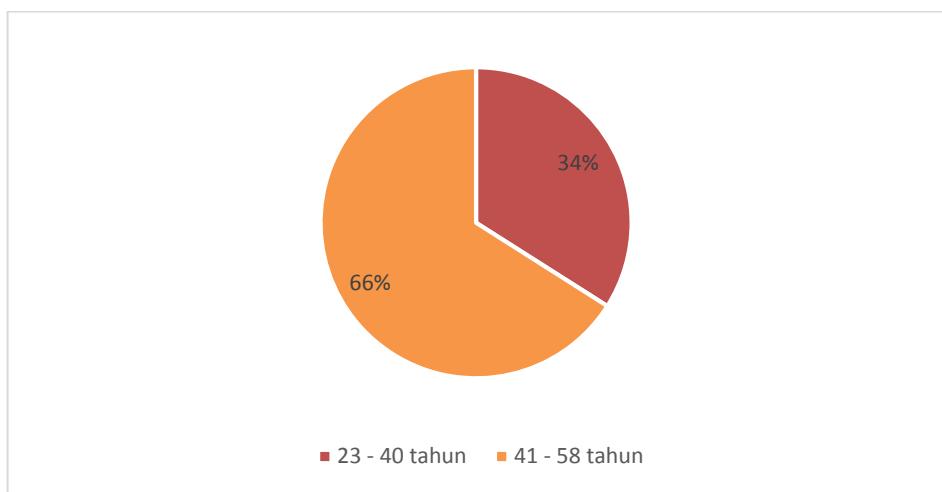
### a. Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

Deskripsi responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel 8 berikut :

Tabel 8. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase
23 – 40 tahun	35	34%
41 – 58 tahun	69	66%
Total	104	100%

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2017



Gambar 2. Karakteristik Responden berdasarkan Usia

Diagram di atas menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini sebagian besar berusia antara 23-40 tahun yaitu sebanyak 35 orang (34%), sedangkan usia 41-58 tahun sebanyak 69 orang (66%).

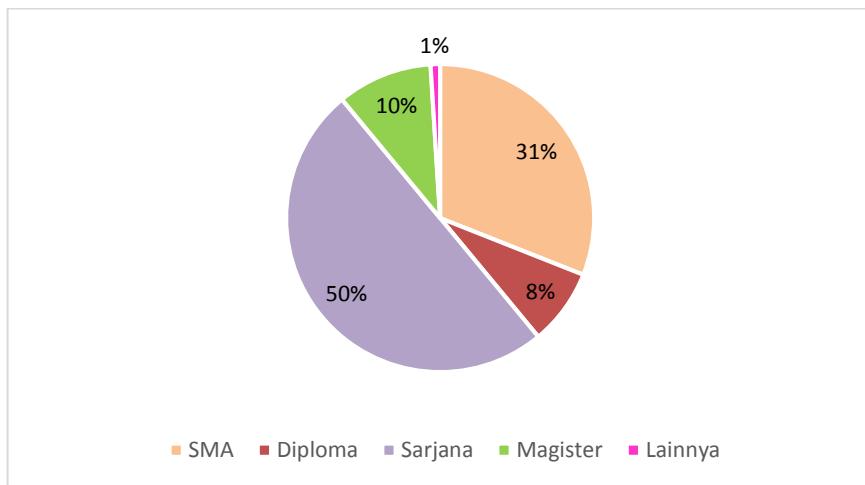
#### b. Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 9 berikut :

Tabel 9. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan	Jumlah	Persentase
SMA	32	31%
Diploma	8	8%
Sarjana	52	50%
Magister	11	10%
Lainnya	1	1%
Total	104	100%

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2017



Gambar 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Berdasarkan diagram di atas, responden dalam penelitian ini sebagian besar berpendidikan terakhir Sarjana yaitu sebanyak 52 orang (50%). Responden dengan pendidikan terakhir SMA sebanyak 32 orang (31%), pendidikan terakhir Diploma sebanyak 8 orang (8%), pendidikan terakhir Magister sebanyak 11 orang (10%), dan lainnya sebanyak 1 orang (1%).

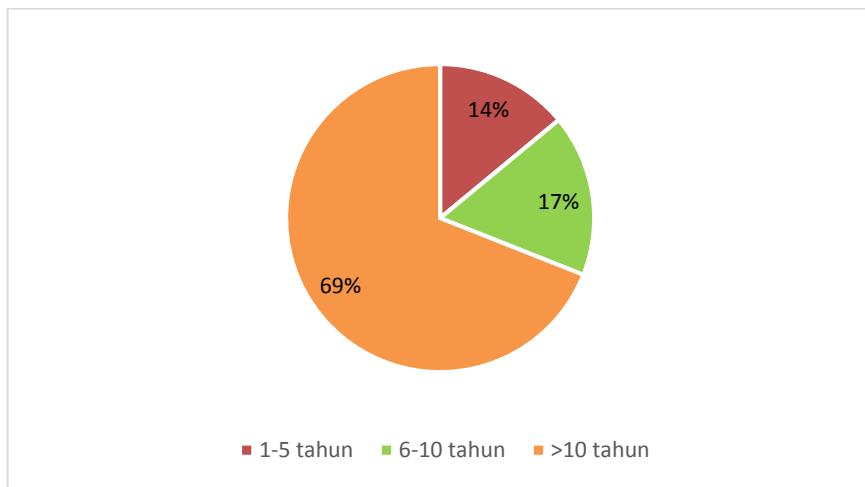
### c. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 10 berikut :

Tabel 10. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Keterangan	Jumlah	Persentase
1 – 5 tahun	15	14%
6 – 10 tahun	18	17%
>10 tahun	71	69%
Total	104	100%

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2017



Gambar 4. Karasteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Diagram di atas menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini sebagian besar bekerja selama > 10 tahun yaitu sebanyak 71 orang (69%). Responden dengan lama bekerja 6-10 tahun sebanyak 18 orang (17%) dan dengan lama bekerja selama 1-5 tahun juga sebanyak 15 orang (14%).

## B. Analisis Statistik Deskriptif

Variabel dalam penelitian ini dideskripsikan menggunakan analisis statistik deskriptif. Analisis ini meliputi jumlah penelitian, nilai minimum, nilai maximum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi. Berikut adalah hasil analisis deskripsi dengan bantuan *software* Statistik.

Tabel 11. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

<b>Variabel</b>	<b>N</b>	<b>Min</b>	<b>Max</b>	<b>Mean</b>	<b>SD</b>
Kualitas Laporan Keuangan	104	23	36	30,23	3,43
Kompetensi Sumber Daya Manusia	104	60	100	78,34	8,69
Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan	104	72	108	84,58	8,59
Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah	104	72	100	80,42	7,72

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2017

### 1. Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dalam penelitian ini merupakan variabel dependen. Data variabel Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah diperoleh melalui penyebaran kuesioner sebanyak 104 responden. Variabel ini menggunakan indikator relevan, andal, dapat dipahami, dan dapat dibandingkan yang dijabarkan dalam 9 pernyataan. Berdasarkan tabel 11 diatas menunjukkan bahwa dari total 104 responden yang diteliti memiliki nilai minimum sebesar 23, nilai maksimum sebesar 36, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 30,23, dan nilai standar deviasi sebesar 3,43.

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah kelas interval} &= 1 + 3,3 \log 104 \\
 &= 1 + 3,3 (2,017) = 7,65 = 8 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

$$\text{Rentang data} = (36-23) + 1 = 14$$

$$\text{Panjang Kelas} = 14 / 8 = 1,75$$

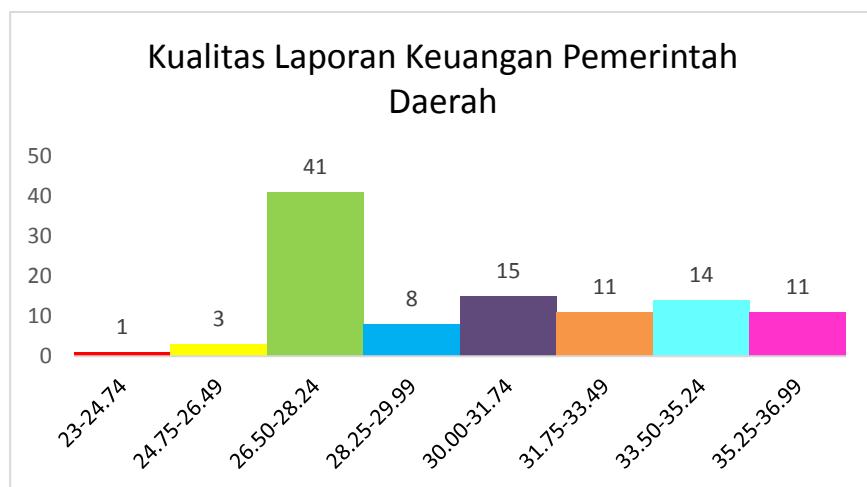
Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat disusun tabel distribusi frekuensi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah sebagai berikut:

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Percentase (%)
1.	23-24.74	1	1.0
2.	24.75-26.49	3	2.9
3.	26.50-28.24	41	39.4
4.	28.25-29.99	8	7.7
5.	30.00-31.74	15	14.4
6.	31.75-33.49	11	10.6
7.	33.50-35.24	14	13.5
8.	35.25-36.99	11	10.6
<b>Jumlah</b>		<b>104</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer diolah, 2017

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat digambarkan histogram distribusi frekuensi Kualitas Laporan Keuangan sebagai berikut:



Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Kualitas Laporan Keuangan

Data variabel Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan yang dapat dikategorikan ke dalam tiga kategori yaitu baik, cukup baik, kurang baik. Hasil kecenderungan data variabel Kualitas Laporan Keuangan adalah sebagai berikut :

Tabel 13. Kategori Kecenderungan Variabel Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

No	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Kategori
1	>27	66	63,4%	Baik
2	18 s/d 27	38	36,5%	Cukup Baik
3	<18	0	0%	Kurang Baik

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2017

Tabel 13 menunjukkan bahwa frekuensi Kualitas Laporan Keuangan yang termasuk sebagai kategori cukup baik sebanyak 38 responden (36,5%) dan kategori baik sebanyak 66 responden (63,4%). Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa penilaian responden tentang variabel Kualitas Laporan Keuangan adalah baik.

## 2. Kompetensi Sumber Daya Manusia

Kompetensi Sumber Daya Manusia dalam penelitian ini merupakan variabel independen. Data variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia diperoleh melalui penyebaran kuesioner sebanyak 104 responden. Tabel 11 menunjukkan bahwa dari total 104 responden yang diteliti memiliki nilai minimum sebesar 60, nilai maksimum sebesar 100, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 78,34, dan nilai standar deviasi sebesar 8,69.

$$\text{Jumlah kelas interval} = 1 + 3,3 \log 104$$

$$= 1 + 3,3 (2,017) = 7,65 = 8 \text{ (dibulatkan)}$$

$$\text{Rentang data} = (100-60) + 1 = 41$$

$$\text{Panjang Kelas} = 41 / 8 = 5,125$$

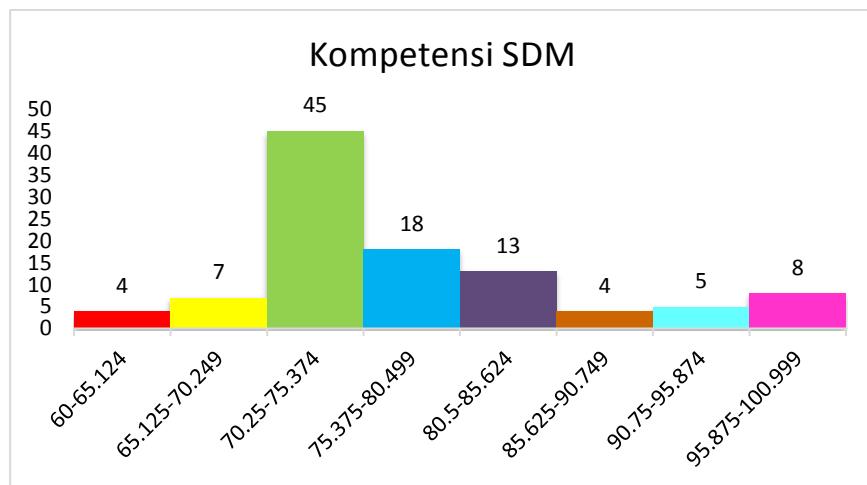
Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat disusun tabel distribusi frekuensi Kompetensi Sumber Daya Manusia sebagai berikut:

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Kompetensi Sumber Daya Manusia

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Percentase (%)
1.	60-65.124	4	3.8
2.	65.125-70.249	7	6.7
3.	70.25-75.374	45	43.3
4.	75.375-80.499	18	17.3
5.	80.5-85.624	13	12.5
6.	85.625-90.749	4	3.8
7.	90.75-95.874	5	4.8
8.	95.875-100.999	8	7.7
<b>Jumlah</b>		<b>104</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer diolah, 2017

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat digambarkan histogram distribusi frekuensi Kompetensi Sumber Daya Manusia sebagai berikut:



Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Kompetensi Sumber Daya Manusia

Data variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan yang dapat dikategorikan ke dalam tiga kategori yaitu tinggi, sedang, rendah. Hasil kecenderungan data variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia adalah sebagai berikut :

Tabel 15. Kategori Kecenderungan Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia

No	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Kategori
1	>75	74	71,15%	Tinggi
2	50 s/d 75	30	28,85%	Sedang
3	<50	0	0%	Rendah

Sumber: Data Primer diolah, 2017

Tabel 15 menunjukkan bahwa frekuensi Kompetensi Sumber Daya Manusia yang termasuk sebagai kategori tinggi sebanyak 74 responden (71,15%), dan pada kategori sedang sebanyak 30 responden (28,85%). Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa penilaian responden tentang variabel Kompetensi Sumber Daya adalah tinggi karena mayoritas responden memberikan penilaian dalam kategori tinggi.

### 3. Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan

Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan dalam penelitian ini merupakan variabel independen. Data variabel Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan diperoleh melalui penyebaran kuesioner sebanyak 104 responden. Tabel 11 menunjukkan bahwa dari total 104 responden yang diteliti memiliki nilai minimum sebesar 72, nilai maksimum sebesar 108, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 84,58, dan nilai standar deviasi sebesar 8,59.

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah kelas interval} &= 1 + 3,3 \log 104 \\
 &= 1 + 3,3 (2,017) = 7,65 = 8 \text{ (dibulatkan)} \\
 \text{Rentang data} &= (108-72) + 1 = 37 \\
 \text{Panjang Kelas} &= 37 / 8 = 4,625
 \end{aligned}$$

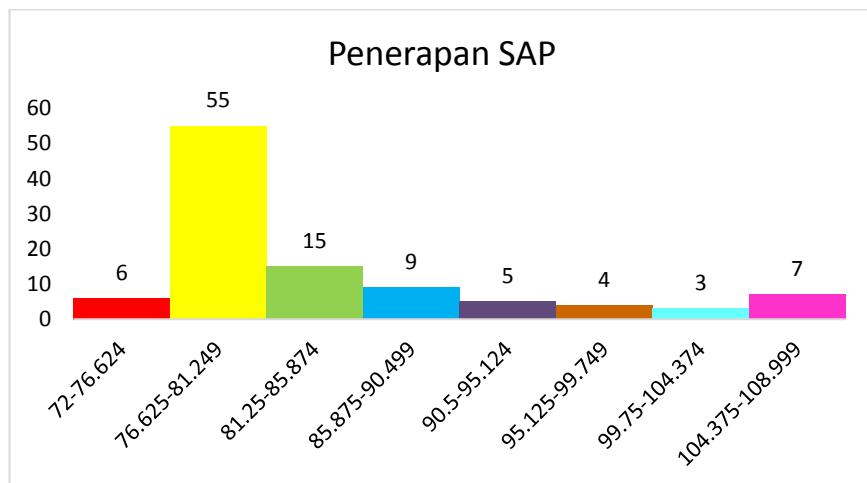
Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat disusun tabel distribusi frekuensi Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan:

Tabel 16. Distribusi Frekuensi Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Percentase (%)
1.	72-76.624	6	5.8
2.	76.625-81.249	55	52.9
3.	81.25-85.874	15	14.4
4.	85.875-90.499	9	8.7
5.	90.5-95.124	5	4.8
6.	95.125-99.749	4	3.8
7.	99.75-104.374	3	2.9
8.	104.375-108.999	7	6.7
<b>Jumlah</b>		<b>104</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Data Primer diolah, 2017

Berdasarkan tabel di atas, dapat digambarkan histogram distribusi frekuensi Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan sebagai berikut:



Gambar 7. Histogram Distribusi Frekuensi Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan

Data variabel Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan yang dapat dikategorikan ke dalam tiga kategori yaitu baik, cukup baik, dan kurang baik. Hasil

kecenderungan data variabel Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan adalah sebagai berikut :

Tabel 17. Kategori Kecenderungan Variabel Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan

No	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Kategori
1	>81	74	71,15%	Baik
2	54 s/d 81	30	28,85	Cukup Baik
3	<54	0	0%	Kurang Baik

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2016

Tabel 17 menunjukkan bahwa frekuensi Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan yang termasuk sebagai kategori cukup baik sebanyak 30 responden (28,85%), kategori baik sebanyak 74 responden (71,15%). Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa penilaian responden tentang variabel Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan adalah baik karena mayoritas responden memberikan penilaian dalam kategori baik.

#### 4. Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah

Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dalam penelitian ini merupakan variabel independen. Data variabel Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah diperoleh melalui penyebaran kuesioner sebanyak 104 responden. Berdasarkan tabel 11 menunjukkan bahwa dari total 104 responden yang diteliti memiliki nilai minimum sebesar 72, nilai maksimum sebesar 100, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 80,42, dan nilai standar deviasi sebesar 7,72.

$$\text{Jumlah kelas interval} = 1 + 3,3 \log 104$$

$$= 1 + 3,3 (2,017) = 7,65 = 8 \text{ (dibulatkan)}$$

$$\text{Rentang data} = (100-72) + 1 = 29$$

$$\text{Panjang Kelas} = 29 / 8 = 3,625$$

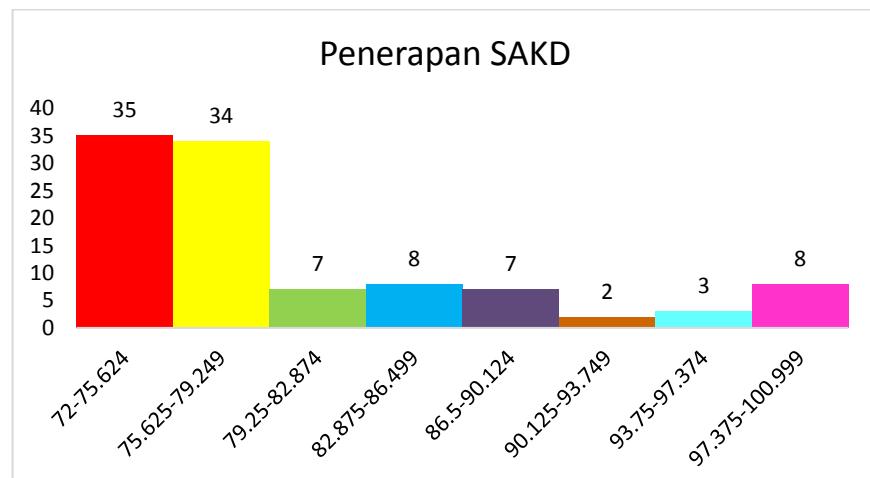
Berdasarkan perhitungan tersebut sebelumnya, maka dapat disusun tabel distribusi frekuensi Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah sebagai berikut:

Tabel 18. Distribusi Frekuensi Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Percentase (%)
1.	72-75.624	35	33.7
2.	75.625-79.249	34	32.7
3.	79.25-82.874	7	6.7
4.	82.875-86.499	8	7.7
5.	86.5-90.124	7	6.7
6.	90.125-93.749	2	1.9
7.	93.75-97.374	3	2.9
8.	97.375-100.999	8	7.7
<b>Jumlah</b>		<b>104</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Data Primer diolah, 2017

Berdasarkan tabel di atas, dapat digambarkan histogram distribusi frekuensi Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah berikut:



Gambar 8. Histogram Distribusi Frekuensi Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah

Data variabel Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan yang dapat dikategorikan ke dalam tiga kategori yaitu baik, cukup baik, dan kurang baik. Hasil kecenderungan data variabel Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah adalah sebagai berikut :

Tabel 19. Kategori Kecenderungan Variabel Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah

No	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Kategori
1	>75	95	91,34%	Baik
2	50 s/d 75	9	8,66%	Cukup baik
3	<50	0	0%	Kurang baik

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2017

Tabel 19 menunjukkan bahwa frekuensi Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah yang termasuk sebagai kategori cukup baik sebanyak 9 responden (8,66%) dan kategori baik sebanyak 95 responden (91,34%). Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa penilaian responden tentang variabel Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah adalah baik karena mayoritas responden memberikan penilaian dalam kategori baik.

## C. Hasil Analisis Data

### 1. Uji Prasyarat Analisis

#### a. Uji Linieritas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linear atau tidak. Kriteria yang diterapkan untuk menyatakan kelinearan adalah nilai F. Dalam pengujian ini peneliti akan menggunakan bantuan

*software* statistik untuk mempermudah analisis data. Hasil uji linearitas terdapat pada tabel:

Tabel 20. Rangkuman Hasil Uji Linieritas

Variabel	<i>Linierity</i>	Keterangan
Kompetensi Sumber Daya Manusia	0,076	Linier
Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan	0,661	Linier
Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah	0,918	Linier

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2017

Berdasarkan Tabel 20 dapat diketahui nilai *sig* untuk variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia sebesar  $0,076 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa data dinyatakan linear, sedangkan nilai *sig* untuk variabel Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan sebesar  $0,661 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa data dinyatakan linear, dan variabel Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah diketahui nilai *sig* sebesar  $0,918 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa data dinyatakan linear.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui model regresi yang diteliti apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual variabel yang diamati. Model regresi baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas. Peneliti menggunakan uji statistik dengan teknik uji *Glejser* untuk mengetahui terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas.

Tabel 21. Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Batas	Keterangan
Kompetensi Sumber Daya Manusia	0,093	0,05	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan	0,478	0,05	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah	0,937	0,05	Tidak terjadi Heteroskedastisitas

Sumber : Data Primer diolah, 2017

Berdasarkan tabel 21 dapat diketahui bahwa nilai probabilitas lebih besar dari 5%, dengan demikian variabel yang diajukan dalam penelitian tidak terjadi heterokedasitas.

### b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Apabila nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* variabel tidak melebihi 10 dan nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 maka model tersebut tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen. Hasil uji multikolinearitas ditunjukkan pada table berikut:

Tabel 22. Uji Multikolineartias

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Kompetensi Sumber Daya Manusia	0,495	2,018	Tidak terjadi multikolinieritas
Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan	0,254	3,933	Tidak terjadi multikolinieritas
Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah	0,303	3,301	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber : Data Primer diolah, 2017

Berdasarkan tabel 22 dapat diketahui bahwa nilai *tolerance value* lebih besar dari 0,1 atau nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) lebih kecil dari 10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas.

#### D. Uji Hipotesis

##### 1. Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama pada penelitian ini menyatakan bahwa “Terdapat pengaruh positif Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi DIY”. Hipotesis pertama diuji dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana. Rangkuman hasil analisis regresi linear sederhana pada uji hipotesis pertama penelitian ini ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 23. Uji Analisis Regresi Kompetensi Sumber Daya Manusia

Variabel	Koefisien Regresi	$r_{x_1y}$	$r^2_{x_1y}$	t hitung	t tabel
Konstanta	10,948				
Kompetensi Sumber Daya Manusia	0,246	0,623	0,388	8,049	1,667

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2017

Berdasarkan uji regresi parsial, dapat dituliskan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 10,948 + 0,246X_1$$

Persamaan tersebut menunjukkan jika Kompetensi Sumber Daya Manusia ( $X_1$ ) dianggap konstan, perubahan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah adalah sebesar 10,948. Persamaan tersebut juga menunjukkan bahwa apabila nilai Kompetensi Sumber Daya Manusia ( $X_2$ ) mengalami peningkatan satu satuan maka Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi DIY akan meningkat sebesar 0,246 poin. Nilai koefisien korelasi ( $r_{x_1y}$ ) menunjukkan nilai positif yaitu sebesar 0,623. Nilai koefisien determinasi ( $r^2_{x_1y}$ ) sebesar 0,388 yang memiliki interpretasi bahwa 38,8% variabel dependen Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi DIY dipengaruhi oleh variabel independen Kompetensi Sumber Daya Manusia. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama diperoleh nilai t hitung sebesar 8,049 dimana lebih besar dari t tabel yaitu sebesar 1,667. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Hal ini menunjukkan bahwa

semakin tinggi Kompetensi Sumber Daya Manusia maka semakin baik pula tingkat Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi DIY.

## 2. Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua pada penelitian ini menyatakan bahwa “Terdapat pengaruh positif Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi DIY”. Hipotesis kedua diuji dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana. Rangkuman hasil analisis regresi linear sederhana pada uji hipotesis pertama penelitian ini ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 24. Uji Analisis Regresi Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan

Variabel	Koefisien Regresi	$r_{x_2y}$	$r^2_{x_2y}$	t hitung	t tabel
Konstanta	12,189				
Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan	0,206	0,515	0,265	6,071	1,667

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2017

Berdasarkan uji regresi parsial, , dapat ditulis persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 12,189 + 0,206X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan jika Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan ( $X_2$ ) dianggap konstan, perubahan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah adalah sebesar 12,189. Persamaan tersebut juga menunjukkan bahwa apabila nilai Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan ( $X_2$ ) mengalami peningkatan satu satuan maka Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi DIY akan meningkat

sebesar 0,206 poin. Nilai koefisien korelasi ( $r_{x_2y}$ ) menunjukkan nilai positif yaitu sebesar 0,515. Nilai koefisien determinasi ( $r^2_{x_2y}$ ) sebesar 0,265 yang memiliki interpretasi bahwa 26,5% variabel dependen Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi DIY dipengaruhi oleh variabel independen Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua diperoleh nilai t hitung sebesar 6,071 dimana lebih besar dari t tabel yaitu sebesar 1,667. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan maka semakin baik pula tingkat Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi DIY.

### **3. Uji Hipotesis Ketiga**

Hipotesis ketiga pada penelitian ini menyatakan bahwa “Terdapat pengaruh positif Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi DIY”. Hipotesis ketiga diuji dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana. Rangkuman hasil analisis regresi linear sederhana pada uji hipotesis pertama penelitian ini ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 25. Uji Analisis Regresi Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah

Variabel	Koefisien Regresi	$r_{x_3y}$	$r^2_{x_3y}$	t hitung	t tabel
Konstanta	12,077				
Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah	0,226	0,508	0,258	5,949	1,667

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2017

Berdasarkan uji regresi parsial, dapat dituliskan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 12,077 + 0,226X_3$$

Persamaan tersebut menunjukkan jika Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah ( $X_3$ ) dianggap konstan, perubahan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah adalah sebesar 12,077. Persamaan tersebut juga menunjukkan bahwa apabila nilai Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah ( $X_2$ ) mengalami peningkatan satu satuan maka Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi DIY akan meningkat sebesar 0,226 poin. Nilai koefisien korelasi ( $r_{x_3y}$ ) menunjukkan nilai positif yaitu sebesar 0,508. Nilai koefisien determinasi ( $r^2_{x_3y}$ ) sebesar 0,258 yang memiliki interpretasi bahwa 25,8% variabel dependen Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi DIY dipengaruhi oleh variabel independen Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua diperoleh nilai t hitung sebesar 5,949 dimana lebih besar dari t tabel yaitu sebesar 1,667. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel Penerapan Sistem Akuntansi

Keuangan Daerah berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah maka semakin baik pula tingkat Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi DIY.

#### 4. Uji Hipotesis Keempat

Hipotesis keempat pada penelitian ini yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah secara bersama-sama terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi DIY. Hipotesis keempat diuji dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Rangkuman hasil analisis regresi linear berganda ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 26. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	$R_{y(1,2,3)}$	$R^2_{y(1,2,3)}$	F hitung	F tabel
Konstanta	7,886				
Kompetensi Sumber Daya Manusia ( $X_1$ )	0,198				
Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan ( $X_2$ )	0,005	0,640	0,410	23,133	2,70
Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah ( $X_3$ )	0,080				

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2017

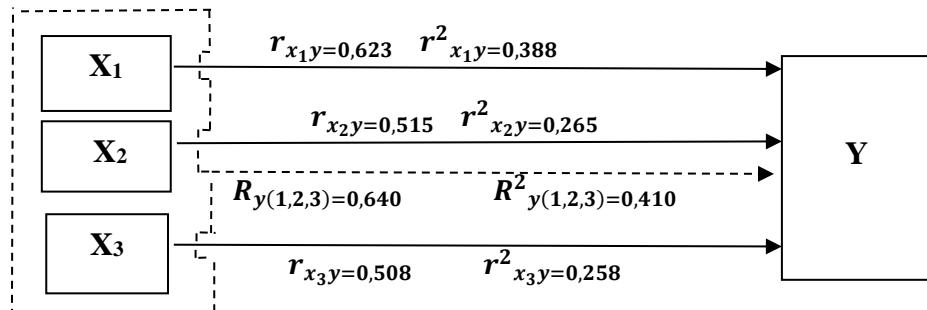
Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga, dapat dituliskan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 7,886 + 0,198X_1 + 0,005X_2 + 0,080X_3$$

Persamaan tersebut memiliki arti bahwa nilai koefisien Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah mempunyai nilai positif, yang memiliki interpretasi bahwa semakin tinggi Kompetensi Sumber Daya Manusia dan semakin baik Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan serta Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah maka semakin baik pula tingkat Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah DIY. Nilai  $R_{y(1,2,3)}$  menunjukkan nilai positif yaitu 0,508. Besar pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah secara simultan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi DIY ditunjukkan oleh nilai  $R^2_{y(1,2,3)}$  sebesar 0,410. Artinya, 41% Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi DIY dipengaruhi oleh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah. Hipotesis keempat pada penelitian ini menyatakan terdapat pengaruh positif Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi DIY diterima karena Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah mempunyai nilai F hitung sebesar 23,133 dimana lebih besar dari F tabel yaitu sebesar 2,70.

## E. Pembahasan

Ringkasan hasil analisis regresi dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 9. Ringkasan Hasil Analisis Regresi

### 1. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi DIY

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis pertama yang menyatakan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi DIY. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama, dapat dituliskan persamaan regresi  $Y = 10,948 + 0,246X_1$ . Persamaan tersebut memiliki arti bahwa nilai koefisien Kompetensi Sumber Daya Manusia mempunyai nilai positif. Nilai koefisien korelasi juga menunjukkan nilai positif yaitu sebesar 0,623. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,388 yang memiliki interpretasi bahwa 38,8% variabel dependen Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi DIY dipengaruhi oleh variabel independen Kompetensi Sumber Daya Manusia. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik Kompetensi Sumber Daya Manusia maka semakin baik Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan  $t$  hitung sebesar 8,049 dimana lebih besar dari  $t$  tabel yaitu sebesar 1,667.

Kompetensi Sumber Daya Manusia merupakan kemampuan yang dimiliki seorang pegawai yang berhubungan dengan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap dalam menyelesaikan kinerjanya sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Sumber daya manusia yang memiliki kompetensi akan dapat menyelesaikan pekerjaanya secara efisien dan efektif. Adanya kompetensi sumber daya manusia maka akan mendukung ketepatan waktu pembuatan laporan keuangan. Dengan demikian, hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Kadek Desiana Wati, Nyoman Trisna Herawati, dan Ni Kadek Sinarwati (2015) yang berjudul “Pengaruh Kompetensi SDM, Penerapan SAP, dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan” yang menyatakan bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Hal ini berarti semakin tinggi Kompetensi Sumber Daya Manusia, maka Kualitas Laporan Keuangan Daerah akan semakin baik sehingga laporan keuangan dapat memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan.

## **2. Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi DIY**

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis kedua yang menyatakan bahwa Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi DIY. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua, dapat ditulis persamaan regresi  $Y=12,189 + 0,206X_2$ . Persamaan tersebut memiliki arti bahwa nilai koefisien

Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan mempunyai nilai positif. Nilai koefisien korelasi juga menunjukkan nilai positif yaitu sebesar 0,515. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,265 yang memiliki interpretasi bahwa 26,5% variabel dependen Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi DIY dipengaruhi oleh variabel independen Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan t hitung sebesar 6,071 dimana lebih besar dari t tabel yaitu sebesar 1,667. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan maka semakin baik kualitas laporan keuangan.

Standar Akuntansi Pemerintahan merupakan pedoman penyajian laporan keuangan. Pemerintah daerah mempunyai kewajiban untuk menyajikan laporan keuangan sebagai bentuk tanggung jawabnya terhadap pengelolaan keuangan. Laporan keuangan yang dibuat harus memuat unsur-unsur yang telah diatur dalam standar akuntansi pemerintahan. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 71 tahun 2010 Standar Akuntansi Pemerintahan di Indonesia adalah berbasis akrual. Basis akrual berarti mengakui dan mencatat peristiwa ekonomi serta melaporkan pada saat transaksi atau peristiwa ekonomi itu terjadi. Penerapan basis akrual diharapkan dapat memperlihatkan akuntabilitas penggunaan sumber daya ekonomi.

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh Vicky Agustiawan Lasoma yang berjudul “Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah pada Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten

Gorontalo Utara” yang menyatakan bahwa variabel Standar Akuntansi Pemerintah berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. Hal ini berarti semakin baik dalam menerapkan Standar Akuntansi Pemerintah, maka secara otomatis laporan keuangan yang disajikan juga berkualitas. Laporan keuangan dapat berkualitas karena transaksi yang dilaporkan telah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Laporan keuangan juga disajikan secara jujur dan lengkap. Dengan demikian, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan dapat mengurangi potensi kecurangan dalam pengolaan keuangan daerah.

### **3. Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi DIY**

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga, dapat dituliskan persamaan regresi  $Y = 12,077 + 0,226X_3$ . Persamaan tersebut memiliki arti bahwa nilai koefisien Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah mempunyai nilai positif. Nilai koefisien korelasi juga menunjukkan nilai positif yaitu sebesar 0,508. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,258 yang memiliki interpretasi bahwa 25,8% variabel dependen Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi DIY dipengaruhi oleh variabel independen Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan t hitung sebesar 5,949 dimana lebih besar dari t tabel yaitu sebesar 1,667. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik dalam

menerapkan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah maka semakin baik Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Suatu informasi yang disajikan membutuhkan sebuah sistem dalam penyusunannya. Sistem Akuntansi Daerah adalah rangkaian prosedur yang dilakukan mulai dari mengumpulkan, mencatat, menggolongkan, dan meringkas serta melaporkan transaksi. Penerapan sistem akuntansi keuangan daerah diperlukan untuk menghasilkan keluaran berupa laporan keuangan pemerintah daerah yang tepat dan akurat. Laporan keuangan daerah yang akurat menjadi dasar untuk pengambilan keputusan. Oleh karena itu, laporan keuangan pemerintah daerah harus berkualitas. Jadi, untuk memperoleh kualitas laporan keuangan daerah sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan harus melalui Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah. Dengan demikian, hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Angga Dwi Permadi (2013) yang berjudul “Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah” yang menyatakan bahwa variabel Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Hal ini berarti semakin baik dalam menerapkan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah maka Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah juga semakin baik. Begitu pula penelitian yang dilakukan oleh Devie Roviyanti (2011) Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah pun secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Apabila sejak awal

Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah telah dilaksanakan sesuai dengan aturan yang berlaku maka akan menghasilkan laporan keuangan yang wajar dan bebas dari salah saji material sehingga tidak menyesatkan para penggunanya.

#### **4. Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah secara bersama-sama terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi DIY**

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis keempat yang diajukan yaitu bahwa Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi DIY. Pengujian terhadap hipotesis keempat menghasilkan persamaan regresi  $Y = 7,886 + 0,198X_1 + 0,005X_2 + 0,080X_3$ . Nilai  $R_{y(1,2,3)}$  menunjukkan nilai positif yaitu 0,508. Besar pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah secara simultan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi DIY ditunjukkan oleh nilai  $R^2_{y(1,2,3)}$  sebesar 0,410. Artinya, 41% Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi DIY dipengaruhi oleh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah. Nilai F hitung (23,133) > F tabel (2,70). Hal ini berarti bahwa semakin tinggi Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan

Standar Akuntansi Pemerintahan baik, dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dapat dipahami dan diimplementasikan dengan baik, maka Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah yang dihasilkan akan semakin baik. Sebaliknya, apabila Kompetensi Sumber Daya Manusia rendah, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan yang belum efektif, dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah yang belum memenuhi kebijakan akuntansi dapat menimbulkan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah yang kurang baik.

## **F. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah diusahakan untuk dilakukan dengan benar dan sesuai dengan pedoman ilmiah. Namun, penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan yang dapat digunakan sebagai acuan penelitian selanjutnya. Agar diperoleh hasil yang lebih baik, berikut ini beberapa keterbatasan dalam penelitian :

1. Indikator PSAP No.1 baru memuat pernyataan yang berkaitan dengan basis akuntansi tetapi belum memuat pernyataan mengenai tujuan pelaporan keuangan, tanggung jawab pelaporan keuangan, dan komponen-komponen laporan keuangan.
2. Indikator PSAP No.2 baru memuat pernyataan yang berkaitan dengan akuntansi pendapatan, akuntansi belanja, dan akuntansi penerimaan pembayaran tetapi belum memuat pernyataan mengenai akuntansi anggaran, akuntansi surplus/defisit, akuntansi pembayaran, akuntansi

pengeluaran pembiayaan, akuntansi pembiayaan neto, dan akuntansi sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran.

3. Indikator PSAP No.3 baru memuat pernyataan yang berkaitan dengan pelaporan arus kas dari aktivitas operasi, investasi, pendanaan, dan transitoris serta pelaporan arus kas atas dasar arus kas bersih tetapi belum memuat pernyataan tentang arus kas mata uang asing, bunga dan bagian laba, perolehan dan pelepasan investasi pemerintah, dan transaksi bukan kas.
4. Indikator PSAP No.4 baru memuat pernyataan yang berkaitan dengan definisi dan ketentuan umum catatan atas laporan keuangan tetapi belum memuat pernyataan tentang struktur dan isi catatan atas laporan keuangan.
5. Indikator PSAP No.6 baru memuat pernyataan yang berkaitan dengan pengakuan, pengukuran, dan metode penilaian investasi tetapi belum memuat pernyataan tentang klasifikasi investasi dan pelepasan investasi.
6. Indikator PSAP No.7 baru memuat pernyataan yang berkaitan dengan klasifikasi aset tetap, pengakuan, pengukuran, dan penilaian aset tetap tetapi belum memuat pernyataan mengenai pertukaran, penyusutan, penghentian, dan pelepasan aset tetap, aset bersejarah, aset infrastruktur, dan akuntansi tanah.
7. Indikator PSAP No.9 baru memuat pernyataan yang berkaitan dengan pengakuan dan pengukuran kewajiban tetapi belum memuat pernyataan tentang penyelesaian kewajiban sebelum jatuh tempo, tunggakan, restrukturisasi utang, dan penghapusan utang.

8. Indikator PSAP No.10 baru memuat pernyataan yang berkaitan dengan definisi umum koreksi kesalahan tetapi belum memuat pernyataan tentang koreksi apabila ada perubahan kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, atau operasi yang tidak dilanjutkan.
9. Indikator PSAP No.11 baru memuat pernyataan yang berkaitan dengan prosedur konsolidasi tetapi belum memuat pernyataan tentang penyajian laporan keuangan konsolidasi.
10. Indikator PSAP No.12 baru memuat pernyataan yang berkaitan dengan struktur dan isi laporan operasional tetapi belum memuat pernyataan informasi yang disajikan dalam laporan operasional

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan terkait pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah DIY, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah DIY. Hal ini dapat dibuktikan dengan persamaan regresi linier sederhana  $Y = 10,948 + 0,26 X_1$ , koefisien korelasi ( $r_{x_1y} = 0,623$ ) dan koefisien determinasi ( $r^2_{x_1y} = 0,388$ ), serta t hitung  $> t$  tabel ( $8,049 > 1,66$ ). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Kompetensi Sumber Daya Manusia maka Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah DIY akan semakin baik.
2. Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan berpengaruh positif terhadap terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah DIY. Hal ini dapat dibuktikan dengan persamaan regresi linier  $Y = 12,189 + 0,206 X_2$ , koefisien korelasi ( $r_{x_2y} = 0,515$ ) dan ( $r^2_{x_2y} = 0,265$ ) serta t hitung  $> t$  tabel ( $6,071 > 1,66$ ). Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan maka Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah DIY semakin baik.

3. Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah DIY. Hal ini dapat dibuktikan dengan persamaan regresi linier sederhana  $Y = 12,077 + 0,226 X_3$ , koefisien korelasi ( $r_{x_3y} = 0,508$ ) dan koefisien determinasi ( $R^2_{x_3y} = 0,258$ ) serta  $t$  hitung  $> t$  tabel ( $5,949 > 1,66$ ). Hal ini menunjukkan bahwa Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah yang semakin baik dapat meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah DIY.
4. Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah DIY. Hal ini dibuktikan dengan persamaan regresi linier berganda  $Y = 7,886 + 0,198X_1 + 0,005X_2 + 0,080X_3$ , koefisien korelasi ( $R_{y(1,2,3)} = 0,640$ ) dan koefisien determinasi ( $R^2_{y(x_1,x_2,x_3)} = 0,410$ ) serta  $F$  hitung  $> F$  tabel ( $23,133 > 2,70$ ). Hal ini menunjukkan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia tinggi, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan baik, dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dapat dipahami dan diimplementasikan dengan baik, maka Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah yang dihasilkan akan semakin baik.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan terkait dengan keterbatasan penelitian ini, selanjutnya dapat diusulkan saran yang diharapkan akan bermanfaat sebagai berikut :

1. Bagi Pemerintah Daerah DIY

- a. Meningkatkan keandalan laporan keuangan karena menyajikan informasi laporan keuangan secara wajar dan tidak berpihak pada kebutuhan pihak tertentu bukan sebuah prestasi melainkan suatu kewajiban.
- b. Meningkatkan kompetensi pegawai penatausaha keuangan dalam mengelola dan menyajikan laporan keuangan. Hal tersebut dapat dilihat dari masih adanya pegawai penatausaha keuangan yang memiliki keterampilan rendah dalam bidang akuntansi.
- c. Mengevaluasi penerapan standar akuntansi pemerintahan terutama asset-aset yang belum jelas statusnya seperti beberapa bangunan Pemerintah Daerah DIY yang berdiri diatas Sultan Ground.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kualitas Laporan Keuangan hanya bisa dijelaskan sebesar 41% oleh ketiga variabel bebas. Bagi penelitian yang akan datang, sebaiknya dapat menambahkan variabel-variabel lain seperti Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pengendalian Internal, Teknologi Informasi, SIMDA, SIPKD.
- b. Penelitian dapat disertai dengan metode wawancara atau terlibat tatap muka langsung dengan responden. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar responden lebih memahami pernyataan kuesioner yang diberikan oleh peneliti, sehingga hasil yang diperoleh lebih akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim. (2007). *Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta : Salemba Empat
- \_\_\_\_\_. (2013). *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta : Salemba Empat
- Angga Dwi Permadi. (2013). Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Studi Kasus pada Dinas Bina Marga Kota Bandung. *Skripsi Universitas Widyatama Bandung*.
- Bastian, Indra. (2007). *Sistem Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta : Salemba Empat
- \_\_\_\_\_. (2010). *Akuntansi Sektor Publik Suatu Pengantar*. Jakarta : Erlangga
- BPK RI. (2016). *Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester 1 Tahun 2016*. Diakses pada 22 Desember 2016. <http://www.bpk.go.id/ihps>
- Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka. (1989). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Devi Rovieyanti. (2012). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Survei pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Tasikmalaya. *Journal Accounting Vol 1 No.1*.
- Erma Setiawati. (2014). Kualitas Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Ditinjau Dari Sumber Daya Manusia, Pengendalian Intern, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pemahaman Akuntansi. *Call for paper Universitas Muhammadiyah Surakarta*. Diambil pada 1 November 2015, dari <http://publikasiilmiah.ums.ac.id>,
- Husein Umar. (2011). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Imam Ghazali. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS* 19 Edisi 5. Semarang: Universitas Diponegoro.

Kadek Desiana Wati, Nyoman Trisna Herawati, dan Ni Kadek Sinarwati. (2014). “Pengaruh Kompetensi SDM, Penerapan SAP, dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah”. *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Vol 2 No. 1*.

Keputusan Kepala Badan Kepegawaian Negara No 46A Tahun 2007. Pedoman Penyusunan Standar Kompetensi Jabatan Struktural Pegawai Negeri Sipil. Diakses pada 1 November 2015, dari <http://mahsanafifiles.wordpress.com>

Mardiasmo. (2006). Perwujudan Transparansi dan Akuntabilitas Publik melalui Akuntansi Sektor Publik: Suatu Sarana *Good Governance*. *Jurnal Akuntansi Pemerintah Vol 2. No. 1*

Mulyadi. (2007). *Sistem Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat

Nawawi. (2001). Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Bisnis yang Kompetitif. Yogyakarta : Gajah Mada University Press

Permendagri No. 4 Tahun 2008. Pedoman Pelaksanaan Reviu atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Diakses pada 1 November 2015, dari <http://keuda.kemendagri.go.id>

Permendagri No. 13 Tahun 2006. Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah. Diakses pada 1 November 2015, dari <http://portal.mahkamahkonstitusi.go.id>

PP No. 71 Tahun 2010. Diakses pada 1 November 2015, dari <http://www.djpk.depkeu.go.id>

Pramono Hariadi, dkk. (2010). *Pengelolaan Keuangan Daerah*. Jakarta :Salemba Empat

Republik Indonesia. (2010). *Standar Akuntansi Pemerintahan*. Jakarta : Salemba Empat

Rivai, Veithzal. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*. Jakarta: Rajawali pers.

- Sugiyono. (2008). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_.(2011). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung : Alfabeta
- \_\_\_\_\_.(2011). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- \_\_\_\_\_.(2012). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset
- Suwanda, Dadang dkk. (2015). *Kebijakan akuntansi Berbasis Akrual Berpedoman pada SAP*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Offset
- Vicky Agustiawan Lasoma. (2012). “Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah pada Dinas Pendapatan Dan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Gorontalo Utara”. *Jurnal Akuntansi Vol. 2. No.1*
- Yadiati, Winwin dan Abdullah Mubarok. (2017). *Kualitas Pelaporan Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group

## **LAMPIRAN**

## **Lampiran 1. Kuesioner Uji Coba Instrumen**

### **SURAT PENGANTAR ANGKET PENELITIAN**

Perihal : Permohonan Pengisian Kuesioner  
Yth. Bapak/ Ibu/ Saudara/ i Responden Pegawai Bidang Keuangan  
Dinas Daerah Pemda DIY

Dengan hormat,

Melalui kesempatan ini, perkenankanlah saya Putri Sri Pujanira, mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang sedang menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul **“Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah DIY”**. Saya memohon kesediaan Bapak/ Ibu/ Saudara/ i untuk menjadi responden dan mengisi kuesioner penelitian dengan menjawab seluruh pertanyaan yang telah disediakan.

**Perlu diketahui bahwa kuesioner ini hanya semata-mata untuk kepentingan akademik.** Sehubungan dengan hal tersebut, maka jawaban responden diharapkan objektif karena tidak akan mempengaruhi jabatan dan kinerja Bapak/ Ibu/ Saudara/ i dalam bekerja. Atas perhatian dan bantuan Bapak/ Ibu/ Saudara/ i saya ucapkan terimakasih.

Hormat saya,

Putri Sri Pujanira

## KUESIONER PENELITIAN

### Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Pengisian kuesioner dilakukan oleh pegawai bidang keuangan Dinas Daerah Pemda DIY
2. Sebelum menjawab kuesioner, mohon untuk melengkapi identitas responden dengan mengisikan nama, jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, dan lama bekerja.
3. Untuk menjawab kuesioner, Berilah tanda Check List (V) pada jawaban yang sesuai. salah satu jawaban yang sesuai pada kolom pilihan jawaban yang tersedia, dengan keterangan sebagai berikut :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS: Sangat Tidak Setuju

4. Pilih jawaban yang paling sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, setiap pernyataan hanya boleh diisikan satu jawaban.
5. Tidak ada jawaban yang salah. Mohon usahakan agar menjawab setiap pernyataan dengan keyakinan tinggi sehingga tidak mengosongkan satu pun jawaban.

### Identitas Responden

Nama Bapak/ Ibu :

Jenis Kelamin :  Pria  Wanita

Usia : tahun

No.telepon/ HP :

Pendidikan Terakhir :

SMA

Magister (S2)

Diploma

Lainnya...

Sarjana

Lama Bekerja :

1 – 5 tahun

6 – 10 tahun

> 10 tahun

## 1. Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
<b>Relevan</b>					
1	Laporan keuangan menyediakan informasi yang dapat mengoreksi aktivitas keuangan di masa lalu.				
2	Informasi laporan keuangan yang dihasilkan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP)				
3	Laporan keuangan menyediakan informasi yang mampu memprediksi masa yang akan datang				
4	Penyajian penerbitan laporan keuangan tepat waktu sesuai periode akuntansi.				
5	Laporan keuangan menghasilkan informasi yang lengkap mencakup semua informasi yang dibutuhkan guna pengambilan keputusan.				
<b>Andal</b>					
6	Laporan keuangan menghasilkan informasi yang jujur sesuai transaksi dan peristiwa keuangan lainnya yang seharusnya disajikan.				
7.	Informasi yang dilaporkan dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan.				
8	Informasi yang dilaporkan dalam laporan keuangan dapat memenuhi kebutuhan pengguna				
<b>Dapat dipahami</b>					
9	Informasi laporan keuangan yang dihasilkan dapat dipahami dengan jelas.				
10	Laporan keuangan disusun secara sistematis sehingga mudah dimengerti				
<b>Dapat dibandingkan</b>					
11	Informasi laporan keuangan dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya				

## 2. Kompetensi Sumber Daya Manusia

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
<b>Pengetahuan</b>					
1	Penatausaha keuangan mempunyai tugas meneliti kelengkapan SPP-LS pengadaan barang dan jasa yang disampaikan bendahara pengeluaran				
2	Penatausaha keuangan mempunyai tugas meneliti kelengkapan SPP-UP, SPP-GU, SPP-TU, dan SPP-LS gaji dan tunjangan PNS yang diajukan bendahara pengeluaran				
3	Penatausaha keuangan mempunyai tugas memverifikasi SPP				
4	Penatausaha keuangan mempunyai tugas menyiapkan SPM				
5	Penatausaha keuangan bertugas melakukan verifikasi harian atas penerimaan				
6	Penatausaha keuangan bertugas melaksanakan fungsi akuntansi				
7	Penatausaha keuangan menyiapkan laporan keuangan				
8	Basis akuntansi penyusunan laporan keuangan PP No 71 tahun 2010 berbasis akrual				
9	Akuntansi adalah proses pengidentifikasi, pencatatan, dan pelaporan transaksi ekonomi dari suatu organisasi/entitas.				
10	Persamaan dasar akuntansi pemerintahan adalah Aset – Kewajiban = Ekuitas Dana				
<b>Keterampilan</b>					
11	Saya mampu membuat jurnal untuk setiap transaksi				
12	Saya mampu memposting jurnal ke buku besar				

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
13	Saya mampu menyusun dan menyajikan neraca				
14	Saya mampu menyusun dan menyajikan Laporan Realisasi Anggaran				
15	Saya mampu menyusun dan menyajikan Laporan Arus Kas				
16	Saya mampu menyusun dan menyajikan Catatan Atas Laporan Keuangan				
17	Saya tidak mampu membuat jurnal untuk setiap transaksi				
18	Saya tidak mampu memposting jurnal ke buku besar				
19	Saya tidak mampu menyusun dan menyajikan neraca				
20	Saya tidak mampu menyusun dan menyajikan Laporan Realisasi Anggaran				
21	Saya tidak mampu menyusun dan menyajikan Laporan Arus Kas				
22	Saya tidak mampu menyusun dan menyajikan Catatan Atas Laporan Keuangan				
23	jika ada peraturan baru tentang keuangan daerah, pegawai pada bagian keuangan/akuntansi mendapat sosialisasi dan atau diklat.				
24	Saya mengikuti pendidikan dan pelatihan (diklat) pegawai penatausahaan keuangan.				
25	Saya tidak mengikuti pendidikan dan pelatihan (diklat) pegawai penatausahaan keuangan.				
<b>Sikap</b>					
26	Saya mematuhi kewajiban sebagai Pegawai Negeri Sipil				
27	Saya menolak intervensi dari atasan yang dapat menimbulkan pelanggaran terhadap aturan				

### 3. Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
<b>PSAP No 1 tentang penyajian Laporan Keuangan</b>					
1	Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) adalah prinsip – prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah				
2	Dinas ini menerapkan basis akrual untuk mengakui aset.				
3	Dinas ini menerapkan basis akrual untuk mengakui kewajiban				
4	Dinas ini menerapkan basis kas untuk mengakui pendapatan dan belanja				
<b>PSAP No. 2 tentang Laporan Realisasi Anggaran</b>					
5	Dinas ini mencatat pendapatan sesuai dengan dasar bruto				
6	Saat ada pengeluaran dari rekening kas, dinas ini mengakuinya sebagai belanja				
7	Penerimaan pembiayaan diakui saat diterima di rekening kas				
<b>PSAP No 3 tentang Laporan Arus Kas</b>					
8	Dinas ini menyusun laporan arus kas sesuai SAP yang diklasifikasikan berdasarkan aktivitas operasi, pendanaan, dan investasi				
9	Dinas ini menggunakan metode langsung dalam melaporkan arus kas operasi				
<b>PSAP No 4 tentang Catatan Atas Laporan Keuangan</b>					
10	Dinas ini menyajikan catatan atas laporan keuangan pada setiap periode pelaporan				
11	Catatan atas Laporan Keuangan meliputi penjelasan pos-pos yang ada dalam laporan keuangan				

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
<b>PSAP No 5 tentang Akuntansi Persediaan</b>					
12	Dinas ini mengakui persediaan pada saat diterima atau hak milik berpindah				
13	Pencatatan persediaan dilakukan berdasarkan inventarisasi fisik				
<b>PSAP No 6 tentang Akuntansi Investasi</b>					
14	Dinas ini mengakui kas yang dikeluarkan sebagai investasi setelah memenuhi kriteria manfaat masa datang dapat diperoleh dan nilai investasi dapat diukur				
15	Dinas ini mencatat investasi sebesar biaya perolehan untuk kepemilikan permanen				
16	Dinas ini menggunakan metode nilai bersih yang direalisasikan untuk penilaian investasi atas kepemilikan nonpermanen				
<b>PSAP No 7 tentang Aset Tetap</b>					
17	Dinas ini mengklasikan aset tetap berdasarkan kesamaan dalam sifat atau fungsinya dalam operasi entitas				
18	Dinas ini mencatat aset tetap sebesar biaya perolehan				
<b>PSAP No 8 tentang Akuntansi Kontruksi dalam Penggerjaan</b>					
19	Dinas ini mengungkapkan informasi konstruksi dalam penggerjaan pada akhir periode akuntansi				
20	Dinas ini memindahkan konstruksi dalam penggerjaan ke asset tetap jika pekerjaan konstruksi telah selesai				
<b>PSAP No 9 tentang Akuntansi Kewajiban</b>					
21	Dinas ini mengakui kewajiban pada saat dana pinjaman diterima dan/atau pada saat kewajiban timbul				
22	Dinas ini mencatat kewajiban sesuai dengan nilai nominal				

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
<b>PSAP No 10 tentang Koreksi Kesalahan</b>					
23	Koreksi adalah tindakan pembetulan agar pos-pos yang tersaji sesuai dengan seharusnya.				
24	Dinas ini melakukan koreksi terhadap kesalahan yang ditemukan				
<b>PSAP No 11 tentang Laporan Keuangan Konsolidasi</b>					
25	Dinas ini dapat menyajikan laporan keuangan konsolidasi				
26	Laporan keuangan konsolidasi mencakup semua laporan keuangan dari semua entitas akuntansi				
<b>PSAP No 12 tentang Laporan Operasional</b>					
27	Dinas ini menyusun laporan operasional pada periode akuntansi				
28	Laporan operasional mencakup pendapatan-LO, beban, transfer, dan pos-pos luar biasa				

#### 4. Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
<b>Kesesuaian dengan Standar Akuntansi Pemerintahan</b>					
1	Sistem akuntansi yang diterapkan pada dinas ini sesuai SAP				
2	Basis Akuntansi penyusunan laporan keuangan pada dinas ini berbasis akrual				
3	Peristiwa ekonomi diakui pada saat transaksi terjadi				
<b>Prosedur Pencatatan Akuntansi berdasarkan Standar Pencatatan yang berlaku Umum</b>					
4	Sistem akuntansi keuangan daerah sekurang-kurangnya memuat 4 prosedur				
5	Dinas ini melaksanakan prosedur penerimaan kas sesuai dengan sistem akuntansi				
6	Dinas ini melaksanakan prosedur pengeluaran kas sesuai dengan sistem akuntansi				
7	Dinas ini melaksanakan prosedur akuntansi asset tetap sesuai dengan sistem akuntansi				
8	Dinas ini melaksanakan prosedur akuntansi selain kas (akuntansi piutang, akuntansi persediaan, akuntansi kewajiban, akuntansi investasi, dan akuntansi ekuitas)				
9	Transaksi keuangan pada Dinas ini dilakukan analisis transaksi/identifikasi transaksi				
10	Transaksi keuangan pada Dinas ini didukung oleh bukti transaksi				
11	Dinas ini melakukan pengklasifikasian atas transaksi yang terjadi				
12	Dalam mencatat transaksi melakukan pembukuan berpasangan				

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
13	Pencatatan transaksi keuangan dilakukan secara kronologis				
14	Bukti transfer, STS, Nota kredit bank, Surat tanda bukti pembayaran adalah bukti transaksi pengeluaran kas				
15	SP2D, Nota debit bank adalah bukti transaksi pengeluaran kas				
16	Berita Acara Penerimaan barang, Berita Acara serah terima barang, Berita Acara Penyelesaian Pekerjaan, Berita Acara pemusnahan barang, SK penghapusan Barang, SK mutasi barang adalah bukti transaksi aset tetap				
17	Kartu persediaan, berita acara penerimaan barang, SK mutasi barang adalah bukti transaksi persediaan				
18	Dokumen pencatatan adalah bukti memorial, jurnal, buku besar, dan buku besar pembantu				
19	Dinas ini melakukan klasifikasi atas transaksi sesuai dengan pos – pos yang semestinya				
<b>Pembuatan Laporan Keuangan secara Periodik</b>					
20	Pada Dinas ini dilakukan sistem pengendalian dalam mengukur dan melaporkan pencatatan				
21	Dinas ini membuat laporan keuangan setiap periode Akuntansi				
22	Unsur yang terdapat dalam LRA adalah pendapatan LRA, Belanja, Pembiayaan				
23	Unsur yang terdapat dalam Laporan Operasional adalah pendapatan-LO, beban, transfer, dan pos-pos luar biasa				
24	Unsur yang terdapat dalam laporan neraca adalah asset, kewajiban, dan ekuitas				

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
25	Unsur yang terdapat dalam laporan arus kas adalah arus kas dari aktivitas operasi, aktivitas pendanaan, dan aktivitas investasi				
26	Pelaporan laporan keuangan dilakukan secara konsisten dan periodik				

## Lampiran 2. Data Hasil Uji Instrumen

### Skor Butir Kuisioner Variabel Y

Responden	Butir Pernyataan Variabel Y (Kualitas Laporan Keuangan)											Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	43
2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	43
3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	43
4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	37
5	3	4	1	4	3	4	4	3	4	4	4	38
6	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	42
7	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	40
8	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	40
9	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	42
10	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	40
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
13	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	34
14	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	37
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
17	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	35
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33

Responden	Butir Pernyataan Variabel Y (Kualitas Laporan Keuangan)											Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
21	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4	35
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
23	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	38
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
25	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	42
26	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34
27	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	31
28	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	38
29	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	36
30	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	43

Skor Butir Kuisisioner Variabel X1

Responden	Butir Pernyataan Variabel X2 (Kompetensi Sumber Daya Manusia)																											Jumlah	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27		
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	106	
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	106	
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	106	
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81	
5	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	81
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81	
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	89	
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	89	
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81	
10	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	84	
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81	
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81	
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81	
14	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	83	
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	82	
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81	
17	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	
18	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79	
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81	

Responden	Butir Pernyataan Variabel X2 (Kompetensi Sumber Daya Manusia)																											Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81
21	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81
23	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	81	
24	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	78
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	107
26	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82
27	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81
30	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	81

Skor Butir Kuisisioner Variabel X2

Responden	Butir Pernyataan Variabel X2 (Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan)																												Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82
6	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	86
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	88
9	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	88
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
16	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80
17	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89
18	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83

Responden	Butir Pernyataan Variabel X2 (Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan)																												Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	
<b>20</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83
<b>21</b>	3	3	4	4	2	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85
<b>22</b>	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83
<b>23</b>	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	92
<b>24</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
<b>25</b>	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	109
<b>26</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83
<b>27</b>	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81
<b>28</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83
<b>29</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83
<b>30</b>	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83

Skor Butir Kuisisioner Variabel X3

Responden	Butir Pernyataan Variabel X3 (Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah)																										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	101
2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	101
3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76
6	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	78
7	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	77
8	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
9	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	87
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77
13	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81
16	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80
17	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	99
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77

Responden	Butir Pernyataan Variabel X3 (Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah)																										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77
21	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77
23	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	101
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
27	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78

### Lampiran 3. Hasil Uji Instrumen

#### Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Y

		Correlations												
		KLKPD	KLKPD	KLKPD	KLKPD	KLKPD	KLKPD	KLKPD	KLKPD	KLKPD	KLKPD	KLKPD	KLKPD	TOTAL
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		
KLKPD	Pearson Correlation	1	.412*	.130	-.124	.176	.131	.165	.176	.060	.060	.302	.319	
1	Sig. (2-tailed)		.024	.493	.512	.351	.489	.384	.351	.751	.751	.105	.086	
	N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
KLKPD	Pearson Correlation	.412*	1	.000	.437*	.586**	.493**	.577**	.586**	.665**	.386*	.714**	.762**	
2	Sig. (2-tailed)		.024		1.000	.016	.001	.006	.001	.001	.000	.035	.000	.000
	N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
KLKPD	Pearson Correlation	.130	.000	1	-.116	.236	.000	-.132	.236	.000	.000	-.132	.166	
3	Sig. (2-tailed)		.493	1.000		.543	.209	1.000	.488	.209	1.000	1.000	.488	.382
	N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
KLKPD	Pearson Correlation	-.124	.437*	-.116	1	.680**	.766**	.341	.680**	.772**	.772**	.584**	.763**	
4	Sig. (2-tailed)		.512	.016	.543		.000	.000	.065	.000	.000	.000	.001	.000
	N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
KLKPD	Pearson Correlation	.176	.586**	.236	.680**	1	.644**	.448*	.888**	.755**	.628**	.573**	.872**	
5	Sig. (2-tailed)		.351	.001	.209	.000		.000	.013	.000	.000	.000	.001	.000
	N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
KLKPD	Pearson Correlation	.131	.493**	.000	.766**	.644**	1	.659**	.644**	.731**	.731**	.522**	.826**	
6	Sig. (2-tailed)		.489	.006	1.000	.000	.000		.000	.000	.000	.003	.000	

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel X1

		KSDM 1	KSDM 2	KSDM 3	KSDM 4	KSDM 5	KSDM 6	KSDM 7	KSDM 8	KSDM 9	KSDM 10	KSDM 11	KSDM 12	KSDM 13	KSDM 14
KSDM1	Pearson Correlation	1	.822**	.877**	.877**	.662**	.711**	.581**	.625**	.671**	.894**	.599**	.742**	.662**	.564**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
KSDM2	Pearson Correlation	.822**	1	.721**	.721**	.700**	.585**	.478**	.514**	.735**	.735**	.493**	.610**	.389*	.309
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.001	.008	.004	.000	.000	.006	.000	.034	.097
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
KSDM3	Pearson Correlation	.877**	.721**	1	1.000**	.747**	.787**	.656**	.721**	.784**	.784**	.711**	.650**	.747**	.659**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		0.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
KSDM4	Pearson Correlation	.877**	.721**	1.000**	1	.747**	.787**	.656**	.721**	.784**	.784**	.711**	.650**	.747**	.659**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	0.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

KSDM5	Pearson Correlation	.662**	.700**	.747**	.747**	1	.717**	.616**	.545**	.600**	.600**	.550**	.510**	.552**	.504**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.002	.000	.000	.002	.004	.002	.005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
KSDM6	Pearson Correlation	.711**	.585**	.787**	.787**	.717**	1	.886**	.585**	.657**	.657**	.616**	.584**	.717**	.552**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.000		.000	.001	.000	.000	.000	.001	.000	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
KSDM7	Pearson Correlation	.581**	.478**	.656**	.656**	.616**	.886**	1	.614**	.681**	.681**	.629**	.588**	.747**	.572**
	Sig. (2-tailed)	.001	.008	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.001	.000	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
KSDM8	Pearson Correlation	.625**	.514**	.721**	.721**	.545**	.585**	.614**	1	.735**	.735**	.666**	.610**	.700**	.618**
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.000	.000	.002	.001	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
KSDM9	Pearson Correlation	.671**	.735**	.784**	.784**	.600**	.657**	.681**	.735**	1	.792**	.709**	.641**	.600**	.490**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.006

N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
KSDM10	Pearson Correlation	.894**	.735**	.784**	.784**	.600**	.657**	.681**	.735**	.792**	1	.709**	.829**	.776**	.665**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
KSDM11	Pearson Correlation	.599**	.493**	.711**	.711**	.550**	.616**	.629**	.666**	.709**	.709**	1	.915**	.717**	.927**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.006	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
KSDM12	Pearson Correlation	.742**	.610**	.650**	.650**	.510**	.584**	.588**	.610**	.641**	.829**	.915**	1	.670**	.855**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.004	.001	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
KSDM13	Pearson Correlation	.662**	.389*	.747**	.747**	.552**	.717**	.747**	.700**	.600**	.776**	.717**	.670**	1	.800**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.034	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	

KSDM14	Pearson Correlation	.564**	.309	.659**	.659**	.504**	.552**	.572**	.618**	.490**	.665**	.927**	.855**	.800**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.097	.000	.000	.005	.002	.001	.000	.006	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
KSDM15	Pearson Correlation	.565**	.279	.644**	.644**	.481**	.507**	.579**	.650**	.505**	.716**	.657**	.609**	.838**	.778**
	Sig. (2-tailed)	.001	.136	.000	.000	.007	.004	.001	.000	.004	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
KSDM16	Pearson Correlation	.877**	.721**	1.000**	1.000**	.747**	.787**	.656**	.721**	.784**	.784**	.711**	.650**	.747**	.659**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	0.000	0.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
KSDM17	Pearson Correlation	.877**	.721**	1.000**	1.000**	.747**	.787**	.656**	.721**	.784**	.784**	.711**	.650**	.747**	.659**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	0.000	0.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
KSDM18	Pearson Correlation	.877**	.721**	1.000**	1.000**	.747**	.787**	.656**	.721**	.784**	.784**	.711**	.650**	.747**	.659**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	0.000	0.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000

N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
KSDM19	Pearson Correlation	.760**	.625**	.877**	.877**	.473**	.526**	.415*	.625**	.671**	.671**	.599**	.539**	.662**	.662**	.564**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.008	.003	.023	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
KSDM20	Pearson Correlation	.877**	.721**	1.000**	1.000**	.747**	.787**	.656**	.721**	.784**	.784**	.711**	.650**	.747**	.747**	.659**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	0.000	0.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
KSDM21	Pearson Correlation	.877**	.721**	1.000**	1.000**	.747**	.787**	.656**	.721**	.784**	.784**	.711**	.650**	.747**	.747**	.659**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	0.000	0.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
KSDM22	Pearson Correlation	.877**	.721**	1.000**	1.000**	.747**	.787**	.656**	.721**	.784**	.784**	.711**	.650**	.747**	.747**	.659**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	0.000	0.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

KSDM23	Pearson Correlation	.088	.072	.135	.135	-.083	-.027	-.073	.072	.049	.049	.479**	.429*	.124	.453*
	Sig. (2-tailed)	.645	.705	.478	.478	.663	.887	.702	.705	.797	.797	.007	.018	.512	.012
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
KSDM24	Pearson Correlation	.113	.093	.149	.149	-.053	.157	.109	.093	.084	.084	.458*	.419*	.125	.425*
	Sig. (2-tailed)	.552	.625	.433	.433	.779	.407	.565	.625	.658	.658	.011	.021	.511	.019
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
KSDM25	Pearson Correlation	.671**	.551**	.784**	.784**	.600**	.657**	.526**	.551**	.583**	.583**	.906**	.829**	.600**	.840**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.003	.002	.001	.001	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
KSDM26	Pearson Correlation	.443*	.364*	.555**	.555**	.599**	.538**	.394*	.364*	.354	.354	.613**	.533**	.449*	.594**
	Sig. (2-tailed)	.014	.048	.001	.001	.000	.002	.031	.048	.055	.055	.000	.002	.013	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
KSDM27	Pearson Correlation	.539**	.610**	.650**	.650**	.510**	.584**	.448*	.610**	.641**	.452*	.737**	.659**	.351	.538**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.000	.004	.001	.013	.000	.000	.012	.000	.000	.057	.002

N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.861**	.725**	.947**	.947**	.749**	.819**	.743**	.775**	.809**	.847**	.871**	.831**	.814**	.809**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	

		KSDM 15	KSDM 16	KSDM 17	KSDM 18	KSDM 19	KSDM 20	KSDM 21	KSDM 22	KSDM 23	KSDM 24	KSDM 25	KSDM 26	KSDM 27	TOTAL
KSDM1	Pearson Correlation	.565**	.877**	.877**	.877**	.760**	.877**	.877**	.877**	.088	.113	.671**	.443*	.539**	.861**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.645	.552	.000	.014	.002	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
KSDM2	Pearson Correlation	.279	.721**	.721**	.721**	.625**	.721**	.721**	.721**	.072	.093	.551**	.364*	.610**	.725**
	Sig. (2-tailed)	.136	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.705	.625	.002	.048	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
KSDM3	Pearson Correlation	.644**	1.000**	1.000**	1.000**	.877**	1.000**	1.000**	1.000**	.135	.149	.784**	.555**	.650**	.947**
	Sig. (2-tailed)	.000	0.000	0.000	0.000	.000	0.000	0.000	0.000	.478	.433	.000	.001	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

KSDM4	Pearson Correlation	.644**	1.000**	1.000**	1.000**	.877**	1.000**	1.000**	1.000**	.135	.149	.784**	.555**	.650**	.947**
	Sig. (2-tailed)	.000	0.000	0.000	0.000	.000	0.000	0.000	0.000	.478	.433	.000	.001	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
KSDM5	Pearson Correlation	.481**	.747**	.747**	.747**	.473**	.747**	.747**	.747**	-.083	-.053	.600**	.599**	.510**	.749**
	Sig. (2-tailed)	.007	.000	.000	.000	.008	.000	.000	.000	.663	.779	.000	.000	.004	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
KSDM6	Pearson Correlation	.507**	.787**	.787**	.787**	.526**	.787**	.787**	.787**	-.027	.157	.657**	.538**	.584**	.819**
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.000	.000	.003	.000	.000	.000	.887	.407	.000	.002	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
KSDM7	Pearson Correlation	.579**	.656**	.656**	.656**	.415*	.656**	.656**	.656**	-.073	.109	.526**	.394*	.448*	.743**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.023	.000	.000	.000	.702	.565	.003	.031	.013	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
KSDM8	Pearson Correlation	.650**	.721**	.721**	.721**	.625**	.721**	.721**	.721**	.072	.093	.551**	.364*	.610**	.775**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.705	.625	.002	.048	.000	.000

		N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
KSDM9	Pearson Correlation		.505**	.784**	.784**	.784**	.671**	.784**	.784**	.049	.084	.583**	.354	.641**	.809**		
	Sig. (2-tailed)		.004	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.797	.658	.001	.055	.000	.000		
	N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
KSDM10	Pearson Correlation		.716**	.784**	.784**	.784**	.671**	.784**	.784**	.049	.084	.583**	.354	.452*	.847**		
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.797	.658	.001	.055	.012	.000		
	N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
KSDM11	Pearson Correlation		.657**	.711**	.711**	.711**	.599**	.711**	.711**	.479**	.458*	.906**	.613**	.737**	.871**		
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.007	.011	.000	.000	.000	.000		
	N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
KSDM12	Pearson Correlation		.609**	.650**	.650**	.650**	.539**	.650**	.650**	.429*	.419*	.829**	.533**	.659**	.831**		
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.018	.021	.000	.002	.000	.000		
	N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
KSDM13	Pearson Correlation		.838**	.747**	.747**	.747**	.662**	.747**	.747**	.124	.125	.600**	.449*	.351	.814**		

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.512	.511	.000	.013	.057	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
KSDM14	Pearson Correlation	.778**	.659**	.659**	.659**	.564**	.659**	.659**	.659**	.453*	.425*	.840**	.594**	.538**	.809**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.012	.019	.000	.001	.002	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
KSDM15	Pearson Correlation	1	.644**	.644**	.644**	.565**	.644**	.644**	.644**	-.099	-.064	.505**	.357	.229	.690**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.602	.738	.004	.053	.224	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
KSDM16	Pearson Correlation	.644**	1	1.000**	1.000**	.877**	1.000**	1.000**	1.000**	.135	.149	.784**	.555**	.650**	.947**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	0.000	0.000	.000	0.000	0.000	0.000	.478	.433	.000	.001	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
KSDM17	Pearson Correlation	.644**	1.000**	1	1.000**	.877**	1.000**	1.000**	1.000**	.135	.149	.784**	.555**	.650**	.947**
	Sig. (2-tailed)	.000	0.000	30	0.000	.000	0.000	0.000	0.000	.478	.433	.000	.001	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

KSDM18	Pearson Correlation	.644**	1.000**	1.000**	1	.877**	1.000**	1.000**	1.000**	.135	.149	.784**	.555**	.650**	.947**
	Sig. (2-tailed)	.000	0.000	0.000		.000	0.000	0.000	0.000	.478	.433	.000	.001	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
KSDM19	Pearson Correlation	.565**	.877**	.877**	.877**	1	.877**	.877**	.877**	.351	.339	.671**	.443*	.539**	.820**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.057	.067	.000	.014	.002	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
KSDM20	Pearson Correlation	.644**	1.000**	1.000**	1.000**	.877**	1	1.000**	1.000**	.135	.149	.784**	.555**	.650**	.947**
	Sig. (2-tailed)	.000	0.000	0.000	0.000	.000		0.000	0.000	.478	.433	.000	.001	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
KSDM21	Pearson Correlation	.644**	1.000**	1.000**	1.000**	.877**	1.000**	1	1.000**	.135	.149	.784**	.555**	.650**	.947**
	Sig. (2-tailed)	.000	0.000	0.000	0.000	.000	0.000		0.000	.478	.433	.000	.001	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
KSDM22	Pearson Correlation	.644**	1.000**	1.000**	1.000**	.877**	1.000**	1.000**	1	.135	.149	.784**	.555**	.650**	.947**
	Sig. (2-tailed)	.000	0.000	0.000	0.000	.000	0.000	0.000		.478	.433	.000	.001	.000	.000

N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
KSDM23	Pearson Correlation	-.099	.135	.135	.135	.351	.135	.135	.135	1	.892**	.539**	.347	.429*	.280	
	Sig. (2-tailed)	.602	.478	.478	.478	.057	.478	.478	.478		.000	.002	.061	.018	.134	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
KSDM24	Pearson Correlation	-.064	.149	.149	.149	.339	.149	.149	.149	.892**	1	.505**	.357	.419*	.312	
	Sig. (2-tailed)	.738	.433	.433	.433	.067	.433	.433	.433	.000		.004	.053	.021	.094	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
KSDM25	Pearson Correlation	.505**	.784**	.784**	.784**	.671**	.784**	.784**	.784**	.539**	.505**	1	.707**	.829**	.876**	
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.004		.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
KSDM26	Pearson Correlation	.357	.555**	.555**	.555**	.443*	.555**	.555**	.555**	.347	.357	.707**	1	.693**	.652**	
	Sig. (2-tailed)	.053	.001	.001	.001	.014	.001	.001	.001	.061	.053	.000		.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
KSDM27	Pearson Correlation	.229	.650**	.650**	.650**	.539**	.650**	.650**	.650**	.429*	.419*	.829**	.693**	1	.744**	

	Sig. (2-tailed)	.224	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.018	.021	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.690**	.947**	.947**	.947**	.820**	.947**	.947**	.947**	.280	.312	.876**	.652**	.744**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.134	.094	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel X2

		PSAP 1	PSAP 2	PSAP 3	PSAP 4	PSAP 5	PSAP 6	PSAP 7	PSAP 8	PSAP 9	PSAP 10	PSAP 11	PSAP 12	PSAP 13	PSAP 14	PSAP 15
PSAP 1	Pearson Correlation	1	.764**	.671**	.188	.554**	.700**	.323	.582**	.307	.648**	.582**	.341	.423*	.599**	.570**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.320	.001	.000	.081	.001	.099	.000	.001	.065	.020	.000	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PSAP 2	Pearson Correlation	.764**	1	.906**	.355	.836**	.869**	.423*	.792**	.429*	.820**	.792**	.423*	.484**	.784**	.716**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.054	.000	.000	.020	.000	.018	.000	.000	.020	.007	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PSAP 3	Pearson Correlation	.671**	.906**	1	.452*	.629**	.800**	.384*	.709**	.382*	.566**	.906**	.544**	.458*	.711**	.657**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.012	.000	.000	.036	.000	.037	.001	.000	.002	.011	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PSAP 4	Pearson Correlation	.188	.355	.452*	1	.367*	.393*	.097	.228	-.016	.103	.355	.092	0.000	.129	.115
	Sig. (2-tailed)		.320	.054	.012	.046	.032	.612	.225	.934	.588	.054	.627	1.000	.496	.544
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

PSAP 5	Pearson Correlatio n	.554**	.836**	.629**	.367*	1	.819**	.485**	.681**	.377*	.812**	.526**	.218	.360	.656**	.579**
	Sig. (2- tailed)	.001	.000	.000	.046		.000	.007	.000	.040	.000	.003	.248	.051	.000	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PSAP 6	Pearson Correlatio n	.700**	.869**	.800**	.393*	.819**	1	.509**	.702**	.386*	.699**	.702**	.357	.518**	.681**	.608**
	Sig. (2- tailed)	.000	.000	.000	.032	.000		.004	.000	.035	.000	.000	.053	.003	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PSAP 7	Pearson Correlatio n	.323	.423*	.384*	.097	.485**	.509**	1	.600**	.760**	.595**	.600**	.523**	.683**	.747**	.659**
	Sig. (2- tailed)	.081	.020	.036	.612	.007	.004		.000	.000	.001	.000	.003	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PSAP 8	Pearson Correlatio n	.582**	.792**	.709**	.228	.681**	.702**	.600**	1	.820**	.625**	.583**	.586**	.484**	.784**	.716**
	Sig. (2- tailed)	.001	.000	.000	.225	.000	.000	.000		.000	.000	.001	.001	.007	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PSAP 9	Pearson Correlatio n	.307	.429*	.382*	-.016	.377*	.386*	.760**	.820**	1	.451*	.429*	.722**	.605**	.796**	.710**
	Sig. (2- tailed)	.099	.018	.037	.934	.040	.035	.000	.000		.012	.018	.000	.000	.000	.000

		N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PSAP 10	Pearson Correlatio n		.648**	.820**	.566**	.103	.812**	.699**	.595**	.625**	.451*	1	.625**	.264	.605**	.796**	.710**	
	Sig. (2- tailed)		.000	.000	.001	.588	.000	.000	.001	.000	.012		.000	.158	.000	.000	.000	
	N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
PSAP 11	Pearson Correlatio n		.582**	.792**	.906**	.355	.526**	.702**	.600**	.583**	.429*	.625**	1	.586**	.645**	.784**	.716**	
	Sig. (2- tailed)		.001	.000	.000	.054	.003	.000	.000	.001	.018	.000		.001	.000	.000	.000	
	N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
PSAP 12	Pearson Correlatio n		.341	.423*	.544**	.092	.218	.357	.523**	.586**	.722**	.264	.586**	1	.504**	.715**	.625**	
	Sig. (2- tailed)		.065	.020	.002	.627	.248	.053	.003	.001	.000	.158	.001		.004	.000	.000	
	N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
PSAP 13	Pearson Correlatio n		.423*	.484**	.458*	0.000	.360	.518**	.683**	.484**	.605**	.605**	.645**	.504**	1	.760**	.652**	
	Sig. (2- tailed)		.020	.007	.011	1.000	.051	.003	.000	.007	.000	.000	.000	.004		.000	.000	
	N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
PSAP 14	Pearson Correlatio n		.599**	.784**	.711**	.129	.656**	.681**	.747**	.784**	.796**	.796**	.784**	.715**	.760**	1	.892**	

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.496	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PSAP 15	Pearson Correlation	.570**	.716**	.657**	.115	.579**	.608**	.659**	.716**	.710**	.710**	.716**	.625**	.652**	.892**	1	
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.544	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PSAP 16	Pearson Correlation	.376*	.647**	.501**	.011	.541**	.598**	.502**	.647**	.573**	.699**	.512**	.344	.626**	.719**	.599**	
	Sig. (2-tailed)	.040	.000	.005	.954	.002	.000	.005	.000	.001	.000	.004	.063	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PSAP 17	Pearson Correlation	.599**	.784**	.711**	.129	.656**	.681**	.747**	.784**	.796**	.796**	.784**	.715**	.760**	1.000**	.892**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.496	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	0.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PSAP 18	Pearson Correlation	.488**	.671**	.599**	.113	.581**	.598**	.662**	.671**	.698**	.698**	.671**	.640**	.520**	.877**	.791**	
	Sig. (2-tailed)	.006	.000	.000	.551	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.003	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

PSAP 19	Pearson Correlatio n	.599**	.784**	.711**	.129	.656**	.681**	.747**	.784**	.796**	.796**	.784**	.715**	.760**	1.000**	.892**
	Sig. (2- tailed)	.000	.000	.000	.496	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	0.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PSAP 20	Pearson Correlatio n	.631**	.776**	.717**	.204	.616**	.650**	.552**	.600**	.430*	.760**	.776**	.661**	.546**	.747**	.659**
	Sig. (2- tailed)	.000	.000	.000	.280	.000	.000	.002	.000	.018	.000	.000	.000	.002	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PSAP 21	Pearson Correlatio n	.683**	.894**	.811**	.249	.747**	.777**	.662**	.671**	.489**	.908**	.894**	.466**	.693**	.877**	.791**
	Sig. (2- tailed)	.000	.000	.000	.184	.000	.000	.000	.000	.006	.000	.000	.009	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PSAP 22	Pearson Correlatio n	.599**	.784**	.711**	.129	.656**	.681**	.747**	.784**	.796**	.796**	.784**	.715**	.760**	1.000**	.892**
	Sig. (2- tailed)	.000	.000	.000	.496	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	0.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PSAP 23	Pearson Correlatio n	.327	.512**	.441*	.092	.483**	.484**	.550**	.512**	.566**	.566**	.512**	.236	.610**	.711**	.657**
	Sig. (2- tailed)	.078	.004	.015	.629	.007	.007	.002	.004	.001	.001	.004	.209	.000	.000	.000

N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PSAP 24	Pearson Correlatio n	.327	.512**	.441*	.092	.483**	.484**	.550**	.512**	.566**	.566**	.512**	.236	.610**	.711**	.657**	
	Sig. (2- tailed)	.078	.004	.015	.629	.007	.007	.002	.004	.001	.001	.004	.209	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
PSAP 25	Pearson Correlatio n	.400*	.583**	.512**	.101	.526**	.535**	.600**	.583**	.625**	.625**	.583**	.423*	.645**	.784**	.716**	
	Sig. (2- tailed)	.028	.001	.004	.594	.003	.002	.000	.001	.000	.000	.001	.020	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
PSAP 26	Pearson Correlatio n	.400*	.583**	.512**	.101	.526**	.535**	.600**	.583**	.625**	.625**	.583**	.423*	.645**	.784**	.716**	
	Sig. (2- tailed)	.028	.001	.004	.594	.003	.002	.000	.001	.000	.000	.001	.020	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
PSAP 27	Pearson Correlatio n	.400*	.583**	.512**	.101	.526**	.535**	.600**	.583**	.625**	.625**	.583**	.260	.645**	.784**	.716**	
	Sig. (2- tailed)	.028	.001	.004	.594	.003	.002	.000	.001	.000	.000	.001	.165	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
PSAP 28	Pearson Correlatio n	.401*	.551**	.493**	.093	.478**	.491**	.545**	.551**	.574**	.574**	.551**	.239	.712**	.721**	.650**	

	Sig. (2-tailed)	.028	.002	.006	.624	.008	.006	.002	.002	.001	.001	.002	.203	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.656**	.866**	.794**	.269	.748**	.801**	.740**	.822**	.729**	.828**	.831**	.607**	.753**	.967**	.875**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.151	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

		PSAP17	PSAP18	PSAP19	PSAP20	PSAP21	PSAP22	PSAP23	PSAP24	PSAP25	PSAP26	PSAP27	PSAP28	TOTAL
PSAP1	Pearson Correlation	.599**	.488**	.599**	.631**	.683**	.599**	.327	.327	.400*	.400*	.400*	.401*	.656**
	Sig. (2-tailed)	.000	.006	.000	.000	.000	.000	.078	.078	.028	.028	.028	.028	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PSAP2	Pearson Correlation	.784**	.671**	.784**	.776**	.894**	.784**	.512**	.512**	.583**	.583**	.583**	.551**	.866**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.004	.004	.001	.001	.001	.002	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PSAP3	Pearson Correlation	.711**	.599**	.711**	.717**	.811**	.711**	.441*	.441*	.512**	.512**	.512**	.493**	.794**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.015	.015	.004	.004	.004	.006	.000

		N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PSAP4	Pearson Correlation		.129	.113	.129	.204	.249	.129	.092	.092	.101	.101	.101	.093	.269	
	Sig. (2-tailed)		.496	.551	.496	.280	.184	.496	.629	.629	.594	.594	.594	.624	.151	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
PSAP5	Pearson Correlation		.656**	.581**	.656**	.616**	.747**	.656**	.483**	.483**	.526**	.526**	.526**	.478**	.748**	
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.000	.000	.000	.000	.007	.007	.003	.003	.003	.008	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
PSAP6	Pearson Correlation		.681**	.598**	.681**	.650**	.777**	.681**	.484**	.484**	.535**	.535**	.535**	.491**	.801**	
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.007	.007	.002	.002	.002	.006	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
PSAP7	Pearson Correlation		.747**	.662**	.747**	.552**	.662**	.747**	.550**	.550**	.600**	.600**	.600**	.545**	.740**	
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.002	.000	.000	.002	.002	.000	.000	.000	.002	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
PSAP8	Pearson Correlation		.784**	.671**	.784**	.600**	.671**	.784**	.512**	.512**	.583**	.583**	.583**	.551**	.822**	

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.004	.004	.001	.001	.001	.002	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PSAP9	Pearson Correlation	.796**	.698**	.796**	.430*	.489**	.796**	.566**	.566**	.625**	.625**	.625**	.574**	.729**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.018	.006	.000	.001	.001	.000	.000	.000	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PSAP10	Pearson Correlation	.796**	.698**	.796**	.760**	.908**	.796**	.566**	.566**	.625**	.625**	.625**	.574**	.828**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.001	.000	.000	.000	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PSAP11	Pearson Correlation	.784**	.671**	.784**	.776**	.894**	.784**	.512**	.512**	.583**	.583**	.583**	.551**	.831**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.004	.004	.001	.001	.001	.002	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PSAP12	Pearson Correlation	.715**	.640**	.715**	.661**	.466**	.715**	.236	.236	.423*	.423*	.260	.239	.607**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.009	.000	.209	.209	.020	.020	.165	.203	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

PSAP13	Pearson Correlation	.760**	.520**	.760**	.546**	.693**	.760**	.610**	.610**	.645**	.645**	.645**	.712**	.753**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PSAP14	Pearson Correlation	1.000**	.877**	1.000**	.747**	.877**	1.000**	.711**	.711**	.784**	.784**	.784**	.721**	.967**
	Sig. (2-tailed)	0.000	.000	0.000	.000	.000	0.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PSAP15	Pearson Correlation	.892**	.791**	.892**	.659**	.791**	.892**	.657**	.657**	.716**	.716**	.716**	.650**	.875**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PSAP16	Pearson Correlation	.719**	.530**	.719**	.502**	.675**	.719**	.629**	.629**	.647**	.647**	.647**	.674**	.755**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.000	.005	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PSAP17	Pearson Correlation	1	.877**	1.000**	.747**	.877**	1.000**	.711**	.711**	.784**	.784**	.784**	.721**	.967**
	Sig. (2-tailed)	.000	0.000	.000	.000	.000	0.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000

		N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PSAP18	Pearson Correlation		.877**	1	.877**	.662**	.760**	.877**	.599**	.599**	.671**	.671**	.671**	.427*	.825**	
	Sig. (2-tailed)		.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.018	.000	
	N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PSAP19	Pearson Correlation		1.000**	.877**	1	.747**	.877**	1.000**	.711**	.711**	.784**	.784**	.784**	.721**	.967**	
	Sig. (2-tailed)		0.000	.000		.000	.000	0.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PSAP20	Pearson Correlation		.747**	.662**	.747**	1	.852**	.747**	.217	.217	.423*	.423*	.247	.233	.740**	
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000		.000	.000	.250	.250	.020	.020	.188	.215	.000	
	N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PSAP21	Pearson Correlation		.877**	.760**	.877**	.852**	1	.877**	.599**	.599**	.671**	.671**	.671**	.625**	.920**	
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PSAP22	Pearson Correlation		1.000**	.877**	1.000**	.747**	.877**	1	.711**	.711**	.784**	.784**	.784**	.721**	.967**	

	Sig. (2-tailed)	0.000	.000	0.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PSAP23	Pearson Correlation	.711**	.599**	.711**	.217	.599**	.711**	1	1.000**	.906**	.906**	.906**	.840**	.760**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.250	.000	.000		0.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PSAP24	Pearson Correlation	.711**	.599**	.711**	.217	.599**	.711**	1.000**		1	.906**	.906**	.906**	.840**	.760**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.250	.000	.000	0.000			.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PSAP25	Pearson Correlation	.784**	.671**	.784**	.423*	.671**	.784**	.906**	.906**	1	1.000**	.792**	.735**	.822**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.020	.000	.000	.000	.000		0.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PSAP26	Pearson Correlation	.784**	.671**	.784**	.423*	.671**	.784**	.906**	.906**	1.000**		1	.792**	.735**	.822**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.020	.000	.000	.000	.000	0.000			.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

PSAP27	Pearson Correlation	.784**	.671**	.784**	.247	.671**	.784**	.906**	.906**	.792**	.792**	1	.919**	.804**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.188	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PSAP28	Pearson Correlation	.721**	.427*	.721**	.233	.625**	.721**	.840**	.840**	.735**	.735**	.919**	1	.756**
	Sig. (2-tailed)	.000	.018	.000	.215	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.967**	.825**	.967**	.740**	.920**	.967**	.760**	.760**	.822**	.822**	.804**	.756**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel X3

		PSAKD 1	PSAKD 2	PSAKD 3	PSAKD 4	PSAKD 5	PSAKD 6	PSAKD 7	PSAKD 8	PSAKD 9	PSAKD 10	PSAKD 11	PSAKD 12	PSAKD 13	PSAKD 14
PSAKD1	Pearson Correlation	1	1.000**	.751**	.325	.683**	.764**	.592**	.683**	.764**	.764**	.592**	.689**	.671**	-.033
	Sig. (2-tailed)		0.000	.000	.079	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.864
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PSAKD2	Pearson Correlation	1.000**	1	.751**	.325	.683**	.764**	.592**	.683**	.764**	.764**	.592**	.689**	.671**	-.033
	Sig. (2-tailed)	0.000		.000	.079	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.864
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PSAKD3	Pearson Correlation	.751**	.751**	1	.531**	.690**	.771**	.662**	.690**	.771**	.771**	.662**	.617**	.711**	-.004
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.003	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.981
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PSAKD4	Pearson Correlation	.325	.325	.531**	1	.400*	.373*	.337	.200	.373*	.373*	.337	.277	.352	.167
	Sig. (2-tailed)	.079	.079	.003		.029	.043	.069	.289	.043	.043	.069	.139	.056	.377
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

PSAKD5	Pearson Correlation	.683**	.683**	.690**	.400*	1	.894**	.742**	.760**	.894**	.894**	.742**	.747**	.811**	.167
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.029		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.377
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PSAKD6	Pearson Correlation	.764**	.764**	.771**	.373*	.894**	1	.829**	.894**	1.000**	1.000**	.829**	.836**	.906**	.037
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.043	.000		.000	.000	0.000	0.000	.000	.000	.000	.845
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PSAKD7	Pearson Correlation	.592**	.592**	.662**	.337	.742**	.829**	1	.742**	.829**	.829**	1.000**	.728**	.737**	-.180
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.000	.069	.000	.000		.000	.000	.000	0.000	.000	.000	.340
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PSAKD8	Pearson Correlation	.683**	.683**	.690**	.200	.760**	.894**	.742**	1	.894**	.894**	.742**	.747**	.811**	-.134
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.289	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.481
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PSAKD9	Pearson Correlation	.764**	.764**	.771**	.373*	.894**	1.000**	.829**	.894**	1	1.000**	.829**	.836**	.906**	.037
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.043	.000	0.000	.000	.000		0.000	.000	.000	.000	.845

N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PSAKD1 0	Pearson Correlation	.764**	.764**	.771**	.373*	.894**	1.000**	.829**	.894**	1.000**	1	.829**	.836**	.906**	.037	
	Sig. (2- tailed)	.000	.000	.000	.043	.000	0.000	.000	.000	0.000		.000	.000	.000	.845	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
PSAKD1 1	Pearson Correlation	.592**	.592**	.662**	.337	.742**	.829**	1.000**	.742**	.829**	.829**	1	.728**	.737**	-.180	
	Sig. (2- tailed)	.001	.001	.000	.069	.000	.000	0.000	.000	.000	.000		.000	.000	.340	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
PSAKD1 2	Pearson Correlation	.689**	.689**	.617**	.277	.747**	.836**	.728**	.747**	.836**	.836**	.728**	1	.776**	.014	
	Sig. (2- tailed)	.000	.000	.000	.139	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.942	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
PSAKD1 3	Pearson Correlation	.671**	.671**	.711**	.352	.811**	.906**	.737**	.811**	.906**	.906**	.737**	.776**	1	-.077	
	Sig. (2- tailed)	.000	.000	.000	.056	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.688	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
PSAKD1 4	Pearson Correlation	-.033	-.033	-.004	.167	.167	.037	-.180	-.134	.037	.037	-.180	.014	-.077	1	

		Sig. (2-tailed)	.864	.864	.981	.377	.377	.845	.340	.481	.845	.845	.340	.942	.688	
		N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PSAKD1 5	Pearson Correlation		.428*	.428*	.528**	.169	.539**	.641**	.489**	.742**	.641**	.641**	.489**	.588**	.737**	.073
	Sig. (2-tailed)		.018	.018	.003	.373	.002	.000	.006	.000	.000	.000	.006	.001	.000	.701
	N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PSAKD1 6	Pearson Correlation		.592**	.592**	.662**	.337	.742**	.829**	.659**	.742**	.829**	.829**	.659**	.728**	.915**	.073
	Sig. (2-tailed)		.001	.001	.000	.069	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.701
	N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PSAKD1 7	Pearson Correlation		.671**	.671**	.711**	.352	.811**	.906**	.737**	.811**	.906**	.906**	.737**	.776**	1.000**	-.077
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.056	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	0.000	.688
	N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PSAKD1 8	Pearson Correlation		.671**	.671**	.711**	.352	.811**	.906**	.737**	.811**	.906**	.906**	.737**	.776**	1.000**	-.077
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.056	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	0.000	.688
	N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

PSAKD1 9	Pearson Correlation	.671**	.671**	.711**	.352	.811**	.906**	.737**	.811**	.906**	.906**	.737**	.776**	1.000**	-.077
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.056	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	0.000	.688
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PSAKD2 0	Pearson Correlation	.764**	.764**	.771**	.373*	.894**	1.000**	.829**	.894**	1.000**	1.000**	.829**	.836**	.906**	.037
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.043	.000	0.000	.000	.000	0.000	0.000	.000	.000	.000	.845
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PSAKD2 1	Pearson Correlation	.671**	.671**	.711**	.352	.811**	.906**	.737**	.811**	.906**	.906**	.737**	.776**	1.000**	-.077
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.056	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	0.000	.688
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PSAKD2 2	Pearson Correlation	.408*	.408*	.531**	.149	.598**	.702**	.443*	.777**	.702**	.702**	.443*	.571**	.800**	-.080
	Sig. (2-tailed)	.025	.025	.003	.431	.000	.000	.014	.000	.000	.000	.014	.001	.000	.675
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PSAKD2 3	Pearson Correlation	.764**	.764**	.771**	.373*	.894**	1.000**	.829**	.894**	1.000**	1.000**	.829**	.836**	.906**	.037
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.043	.000	0.000	.000	.000	0.000	0.000	.000	.000	.000	.845

		N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PSAKD2 4	Pearson Correlation		.671**	.671**	.711**	.352	.811**	.906**	.737**	.811**	.906**	.906**	.737**	.776**	1.000**	-.077	
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.056	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	0.000	.688	
	N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
PSAKD2 5	Pearson Correlation		.671**	.671**	.711**	.352	.811**	.906**	.737**	.811**	.906**	.906**	.737**	.776**	1.000**	-.077	
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.056	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	0.000	.688	
	N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
PSAKD2 6	Pearson Correlation		.671**	.671**	.711**	.352	.811**	.906**	.737**	.811**	.906**	.906**	.737**	.776**	1.000**	-.077	
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.056	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	0.000	.688	
	N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
TOTAL	Pearson Correlation		.769**	.769**	.805**	.431*	.889**	.973**	.800**	.870**	.973**	.973**	.800**	.843**	.957**	.067	
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.017	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.726	
	N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	

		PSAKD 15	PSAKD 16	PSAKD 17	PSAKD 18	PSAKD 19	PSAKD 20	PSAKD 21	PSAKD 22	PSAKD 23	PSAKD 24	PSAKD 25	PSAKD 26	TOTAL
PSAKD1	Pearson Correlation	.428*	.592**	.671**	.671**	.671**	.764**	.671**	.408*	.764**	.671**	.671**	.671**	.769**
	Sig. (2-tailed)	.018	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.025	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PSAKD2	Pearson Correlation	.428*	.592**	.671**	.671**	.671**	.764**	.671**	.408*	.764**	.671**	.671**	.671**	.769**
	Sig. (2-tailed)	.018	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.025	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PSAKD3	Pearson Correlation	.528**	.662**	.711**	.711**	.711**	.771**	.711**	.531**	.771**	.711**	.711**	.711**	.805**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.003	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PSAKD4	Pearson Correlation	.169	.337	.352	.352	.352	.373*	.352	.149	.373*	.352	.352	.352	.431*
	Sig. (2-tailed)	.373	.069	.056	.056	.056	.043	.056	.431	.043	.056	.056	.056	.017
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PSAKD5	Pearson Correlation	.539**	.742**	.811**	.811**	.811**	.894**	.811**	.598**	.894**	.811**	.811**	.811**	.889**

	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PSAKD6	Pearson Correlation	.641**	.829**	.906**	.906**	.906**	1.000**	.906**	.702**	1.000**	.906**	.906**	.906**	.973**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	0.000	.000	.000	0.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PSAKD7	Pearson Correlation	.489**	.659**	.737**	.737**	.737**	.829**	.737**	.443*	.829**	.737**	.737**	.737**	.800**	
	Sig. (2-tailed)	.006	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.014	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PSAKD8	Pearson Correlation	.742**	.742**	.811**	.811**	.811**	.894**	.811**	.777**	.894**	.811**	.811**	.811**	.870**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PSAKD9	Pearson Correlation	.641**	.829**	.906**	.906**	.906**	1.000**	.906**	.702**	1.000**	.906**	.906**	.906**	.973**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	0.000	.000	.000	0.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

PSAKD10	Pearson Correlation	.641**	.829**	.906**	.906**	.906**	1.000**	.906**	.702**	1.000**	.906**	.906**	.906**	.973**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	0.000	.000	.000	0.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PSAKD11	Pearson Correlation	.489**	.659**	.737**	.737**	.737**	.829**	.737**	.443*	.829**	.737**	.737**	.737**	.800**
	Sig. (2-tailed)	.006	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.014	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PSAKD12	Pearson Correlation	.588**	.728**	.776**	.776**	.776**	.836**	.776**	.571**	.836**	.776**	.776**	.776**	.843**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PSAKD13	Pearson Correlation	.737**	.915**	1.000**	1.000**	1.000**	.906**	1.000**	.800**	.906**	1.000**	1.000**	1.000**	.957**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	0.000	0.000	0.000	.000	0.000	.000	.000	0.000	0.000	0.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PSAKD14	Pearson Correlation	.073	.073	-.077	-.077	-.077	.037	-.077	-.080	.037	-.077	-.077	-.077	.067
	Sig. (2-tailed)	.701	.701	.688	.688	.688	.845	.688	.675	.845	.688	.688	.688	.726

N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PSAKD15	Pearson Correlation	1	.830**	.737**	.737**	.737**	.641**	.737**	.745**	.641**	.737**	.737**	.737**	.737**	.737**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PSAKD16	Pearson Correlation	.830**	1	.915**	.915**	.915**	.829**	.915**	.745**	.829**	.915**	.915**	.915**	.915**	.904**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PSAKD17	Pearson Correlation	.737**	.915**	1	1.000**	1.000**	.906**	1.000**	.800**	.906**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	.957**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	0.000	0.000	.000	0.000	.000	.000	0.000	0.000	0.000	0.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PSAKD18	Pearson Correlation	.737**	.915**	1.000**	1	1.000**	.906**	1.000**	.800**	.906**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	.957**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	0.000		0.000	.000	0.000	.000	0.000	0.000	0.000	0.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PSAKD19	Pearson Correlation	.737**	.915**	1.000**	1.000**	1	.906**	1.000**	.800**	.906**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	.957**

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	0.000	0.000		.000	0.000	.000	.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PSAKD20	Pearson Correlation	.641**	.829**	.906**	.906**	.906**	1	.906**	.702**	1.000**	.906**	.906**	.906**	.906**	.973**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	0.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PSAKD21	Pearson Correlation	.737**	.915**	1.000**	1.000**	1.000**	.906**	1	.800**	.906**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	.957**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	0.000	0.000	0.000	.000		.000	.000	0.000	0.000	0.000	0.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PSAKD22	Pearson Correlation	.745**	.745**	.800**	.800**	.800**	.702**	.800**	1	.702**	.800**	.800**	.800**	.800**	.752**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PSAKD23	Pearson Correlation	.641**	.829**	.906**	.906**	.906**	1.000**	.906**	.702**	1	.906**	.906**	.906**	.906**	.973**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	0.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

PSAKD24	Pearson Correlation	.737**	.915**	1.000**	1.000**	1.000**	.906**	1.000**	.800**	.906**	1	1.000**	1.000**	.957**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	0.000	0.000	0.000	.000	0.000	.000	.000		0.000	0.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PSAKD25	Pearson Correlation	.737**	.915**	1.000**	1.000**	1.000**	.906**	1.000**	.800**	.906**	1.000**	1	1.000**	.957**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	0.000	0.000	0.000	.000	0.000	.000	.000	0.000		0.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PSAKD26	Pearson Correlation	.737**	.915**	1.000**	1.000**	1.000**	.906**	1.000**	.800**	.906**	1.000**	1.000**	1	.957**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	0.000	0.000	0.000	.000	0.000	.000	.000	0.000	0.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.737**	.904**	.957**	.957**	.957**	.973**	.957**	.752**	.973**	.957**	.957**	.957**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.935	9

Hasil Uji Reliabilitas Variabel X2

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.977	27

Hasil Uji Reliabilitas Variabel X1

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.980	25

Hasil Uji Reliabilitas Variabel X3

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.987	25

#### **Lampiran 4. Kuesioner Penelitian**

#### **SURAT PENGANTAR ANGKET PENELITIAN**

Perihal : Permohonan Pengisian Kuesioner  
Yth. Bapak/ Ibu/ Saudara/ i Responden Pegawai Bidang Keuangan  
Dinas Daerah Pemda DIY

Dengan hormat,

Melalui kesempatan ini, perkenankanlah saya Putriasri Pujanira, mahasiswi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang sedang menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul **“Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah DIY”**. Saya memohon kesediaan Bapak/ Ibu/ Saudara/ i untuk menjadi responden dan mengisi kuesioner penelitian dengan menjawab seluruh pertanyaan yang telah disediakan.

**Perlu diketahui bahwa kuesioner ini hanya semata-mata untuk kepentingan akademik.** Sehubungan dengan hal tersebut, maka jawaban responden diharapkan objektif karena tidak akan mempengaruhi jabatan dan kinerja Bapak/ Ibu/ Saudara/ i dalam bekerja. Atas perhatian dan bantuan Bapak/ Ibu/ Saudara/ i saya ucapkan terimakasih.

Hormat saya,

Putriasri Pujanira

## KUESIONER PENELITIAN

### Petunjuk Pengisian Kuesioner

6. Pengisian kuesioner dilakukan oleh pegawai bidang keuangan Dinas Daerah Pemda DIY
7. Sebelum menjawab kuesioner, mohon untuk melengkapi identitas responden dengan mengisikan nama, jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, dan lama bekerja.
8. Untuk menjawab kuesioner, Berilah tanda Check List (V) pada jawaban yang sesuai. salah satu jawaban yang sesuai pada kolom pilihan jawaban yang tersedia, dengan keterangan sebagai berikut :  
SS : Sangat Setuju  
S : Setuju  
TS : Tidak Setuju  
STS: Sangat Tidak Setuju
9. Pilih jawaban yang paling sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, setiap pernyataan hanya boleh diisikan satu jawaban.
10. Tidak ada jawaban yang salah. Mohon usahakan agar menjawab setiap pernyataan dengan keyakinan tinggi sehingga tidak mengosongkan satu pun jawaban.

### Identitas Responden

Nama Bapak/ Ibu :  
Jenis Kelamin :  Pria  Wanita  
Usia : tahun  
No.telepon/ HP :  
Pendidikan Terakhir :  
 SMA  Magister (S2)  
 Diploma  Lainnya...  
 Sarjana

Lama Bekerja :  
 1 – 5 tahun  6 – 10 tahun  > 10 tahun

## Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
<b>Relevan</b>					
1.	Informasi laporan keuangan yang dihasilkan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP)				
2.	Penyajian penerbitan laporan keuangan tepat waktu sesuai periode akuntansi.				
3.	Laporan keuangan menghasilkan informasi yang lengkap mencakup semua informasi yang dibutuhkan guna pengambilan keputusan.				
<b>Andal</b>					
4.	Laporan keuangan menghasilkan informasi yang jujur sesuai transaksi dan peristiwa keuangan lainnya yang seharusnya disajikan.				
5.	Informasi yang dilaporkan dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan.				
6.	Informasi yang dilaporkan dalam laporan keuangan dapat memenuhi kebutuhan pengguna				
<b>Dapat dipahami</b>					
7	Informasi laporan keuangan yang dihasilkan dapat dipahami dengan jelas.				
8.	Laporan keuangan disusun secara sistematis sehingga mudah dimengerti				
<b>Dapat dibandingkan</b>					
9.	Informasi laporan keuangan dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya				

## Kompetensi Sumber Daya Manusia

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
<b>Pengetahuan</b>					
1	Penatausahaan keuangan mempunyai tugas meneliti kelengkapan SPP-LS pengadaan barang dan jasa yang disampaikan bendahara pengeluaran				
2	Penatausahaan keuangan mempunyai tugas meneliti kelengkapan SPP-UP, SPP-GU, SPP-TU, dan SPP-LS gaji dan tunjangan PNS yang diajukan bendahara pengeluaran				
3	Penatausahaan keuangan mempunyai tugas memverifikasi SPP				
4	Penatausahaan keuangan mempunyai tugas menyiapkan SPM				
5	Penatausahaan keuangan bertugas melakukan verifikasi harian atas penerimaan				
6	Penatausahaan keuangan bertugas melaksanakan fungsi akuntansi				
7	Penatausahaan keuangan menyiapkan laporan keuangan				
8	Basis akuntansi penyusunan laporan keuangan PP No 71 tahun 2010 berbasis akrual				
9	Akuntansi adalah proses pengidentifikasi, pencatatan, dan pelaporan transaksi ekonomi dari suatu organisasi/entitas.				
10	Persamaan dasar akuntansi pemerintahan adalah Aset – Kewajiban = Ekuitas Dana				
<b>Keterampilan</b>					
11	Saya mampu membuat jurnal untuk setiap transaksi				
12	Saya mampu memposting jurnal ke buku besar				

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
13	Saya mampu menyusun dan menyajikan neraca				
14	Saya mampu menyusun dan menyajikan Laporan Realisasi Anggaran				
15	Saya mampu menyusun dan menyajikan Laporan Arus Kas				
16	Saya mampu menyusun dan menyajikan Catatan Atas Laporan Keuangan				
17	Saya tidak mampu membuat jurnal untuk setiap transaksi				
18	Saya tidak mampu memposting jurnal ke buku besar				
19	Saya tidak mampu menyusun dan menyajikan neraca				
20	Saya tidak mampu menyusun dan menyajikan Laporan Realisasi Anggaran				
21	Saya tidak mampu menyusun dan menyajikan Laporan Arus Kas				
22	Saya tidak mampu menyusun dan menyajikan Catatan Atas Laporan Keuangan				
23	Saya tidak mengikuti pendidikan dan pelatihan (diklat) pegawai penatausahaan keuangan.				
<b>Sikap</b>					
24	Saya mematuhi kewajiban sebagai Pegawai Negeri Sipil				
25.	Saya menolak intervensi dari atasan yang dapat menimbulkan pelanggaran terhadap aturan				

## Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
<b>PSAP No 1 tentang penyajian Laporan Keuangan</b>					
1	Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) adalah prinsip – prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah				
2	Dinas ini menerapkan basis akrual untuk mengakui aset.				
3	Dinas ini menerapkan basis akrual untuk mengakui kewajiban				
<b>PSAP No. 2 tentang Laporan Realisasi Anggaran</b>					
4	Dinas ini mencatat pendapatan sesuai dengan asas bruto				
5	Saat ada pengeluaran dari rekening kas, dinas ini mengakuinya sebagai belanja				
6	Penerimaan pembiayaan diakui saat diterima di rekening kas				
<b>PSAP No 3 tentang Laporan Arus Kas</b>					
7	Dinas ini menyusun laporan arus kas sesuai SAP yang diklasifikasikan berdasarkan aktivitas operasi, pendanaan, dan investasi				
8	Dinas ini menggunakan metode langsung dalam melaporkan arus kas operasi				
<b>PSAP No 4 tentang Catatan Atas Laporan Keuangan</b>					
9	Dinas ini menyajikan catatan atas laporan keuangan pada setiap periode pelaporan				
10	Catatan atas Laporan Keuangan meliputi penjelasan pos-pos yang ada dalam laporan keuangan				

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
	<b>PSAP No 5 tentang Akuntansi Persediaan</b>				
11	Dinas ini mengakui persediaan pada saat diterima atau hak milik berpindah				
12	Pencatatan persediaan dilakukan berdasarkan inventarisasi fisik				
	<b>PSAP No 6 tentang Akuntansi Investasi</b>				
13	Dinas ini mengakui kas yang dikeluarkan sebagai investasi setelah memenuhi kriteria manfaat masa datang dapat diperoleh dan nilai investasi dapat diukur				
14	Dinas ini mencatat investasi sebesar biaya perolehan untuk kepemilikan permanen				
15	Dinas ini menggunakan metode nilai bersih yang direalisasikan untuk penilaian investasi atas kepemilikan nonpermanen				
	<b>PSAP No 7 tentang Aset Tetap</b>				
16	Dinas ini mengklasikan aset tetap berdasarkan kesamaan dalam sifat atau fungsinya dalam operasi entitas				
17	Dinas ini mencatat aset tetap sebesar biaya perolehan				
	<b>PSAP No 8 tentang Akuntansi Kontruksi dalam Pengerjaan</b>				
18	Dinas ini mengungkapkan informasi konstruksi dalam pengerjaan pada akhir periode akuntansi				
19	Dinas ini memindahkan konstruksi dalam pengerjaan ke asset tetap jika pekerjaan konstruksi telah selesai				
	<b>PSAP No 9 tentang Akuntansi Kewajiban</b>				
20	Dinas ini mengakui kewajiban pada saat dana pinjaman diterima dan/atau pada saat kewajiban timbul				
21	Dinas ini mencatat kewajiban sesuai dengan nilai nominal				

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
<b>PSAP No 10 tentang Koreksi Kesalahan</b>					
22	Koreksi adalah tindakan pembetulan agar pos-pos yang tersaji sesuai dengan seharusnya.				
23	Dinas ini melakukan koreksi terhadap kesalahan yang ditemukan				
<b>PSAP No 11 tentang Laporan Keuangan Konsolidasi</b>					
24	Dinas ini dapat menyajikan laporan keuangan konsolidasi				
25	Laporan keuangan konsolidasi mencakup semua laporan keuangan dari semua entitas akuntansi				
<b>PSAP No 12 tentang Laporan Operasional</b>					
26	Dinas ini menyusun laporan operasional pada periode akuntansi				
27	Laporan operasional mencakup pendapatan-LO, beban, transfer, dan pos-pos luar biasa				

## Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
<b>Kesesuaian dengan Standar Akuntansi Pemerintahan</b>					
1	Sistem akuntansi yang diterapkan pada dinas ini sesuai SAP				
2	Basis Akuntansi penyusunan laporan keuangan pada dinas ini berbasis akrual				
3	Peristiwa ekonomi diakui pada saat transaksi terjadi				
<b>Prosedur Pencatatan Akuntansi berdasarkan Standar Pencatatan yang berlaku Umum</b>					
4	Sistem akuntansi keuangan daerah sekurang-kurangnya memuat 4 prosedur				
5	Dinas ini melaksanakan prosedur penerimaan kas sesuai dengan sistem akuntansi				
6	Dinas ini melaksanakan prosedur pengeluaran kas sesuai dengan sistem akuntansi				
7	Dinas ini melaksanakan prosedur akuntansi asset tetap sesuai dengan sistem akuntansi				
8	Dinas ini melaksanakan prosedur akuntansi selain kas (akuntansi piutang, akuntansi persediaan, akuntansi kewajiban, akuntansi investasi, dan akuntansi ekuitas)				
9	Transaksi keuangan pada Dinas ini dilakukan analisis transaksi/identifikasi transaksi				
10	Transaksi keuangan pada Dinas ini didukung oleh bukti transaksi				
11	Dinas ini melakukan pengklasifikasian atas transaksi yang terjadi				
12	Dalam mencatat transaksi melakukan pembukuan berpasangan				
13	Pencatatan transaksi keuangan dilakukan secara kronologis				

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
14	SP2D, Nota debit bank adalah bukti transaksi pengeluaran kas				
15	Berita Acara Penerimaan barang, Berita Acara serah terima barang, Berita Acara Penyelesaian Pekerjaan, Berita Acara pemusnahan barang, SK penghapusan Barang, SK mutasi barang adalah bukti transaksi aset tetap				
16	Kartu persediaan, berita acara penerimaan barang, SK mutasi barang adalah bukti transaksi persediaan				
17	Dokumen pencatatan adalah bukti memorial, jurnal, buku besar, dan buku besar pembantu				
18	Dinas ini melakukan klasifikasi atas transaksi sesuai dengan pos – pos yang semestinya				
<b>Pembuatan Laporan Keuangan secara Periodik</b>					
19	Pada Dinas ini dilakukan sistem pengendalian dalam mengukur dan melaporkan pencatatan				
20	Dinas ini membuat laporan keuangan setiap periode Akuntansi				
21	Unsur yang terdapat dalam LRA adalah pendapatan LRA, Belanja, Pembiayaan				
22	Unsur yang terdapat dalam Laporan Operasional adalah pendapatan-LO, beban, transfer, dan pos-pos luar biasa				
23	Unsur yang terdapat dalam laporan neraca adalah asset, kewajiban, dan ekuitas				
24	Unsur yang terdapat dalam laporan arus kas adalah arus kas dari aktivitas operasi, aktivitas pendanaan, dan aktivitas investasi				
25	Pelaporan laporan keuangan dilakukan secara konsisten dan periodik				

## Lampiran 5. Data Penelitian

### Data Penelitian Variabel Y

Responden	Butir pernyataan Variabel Y (Kualitas Laporan Keuangan)									Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	31
5	4	4	3	4	4	3	4	4	4	34
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
7	4	4	4	4	4	4	4	3	3	34
8	4	4	4	4	4	4	4	3	3	34
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
10	4	4	4	3	3	4	4	4	4	34
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
13	3	3	3	3	4	3	3	3	3	28
14	3	4	3	4	3	4	3	4	3	31
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
17	4	2	3	3	4	3	3	3	3	28
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27

Responden	Butir pernyataan Variabel Y (Kualitas Laporan Keuangan)									Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
<b>19</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
<b>20</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
<b>21</b>	4	4	3	3	3	3	3	3	4	30
<b>22</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
<b>23</b>	4	3	4	3	3	4	3	3	4	31
<b>24</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
<b>25</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
<b>26</b>	4	3	3	3	3	3	3	3	3	28
<b>27</b>	3	3	2	3	3	2	3	3	3	25
<b>28</b>	4	3	3	4	4	3	3	3	4	31
<b>29</b>	4	3	3	3	3	3	3	3	3	28
<b>30</b>	4	4	4	4	3	4	4	4	4	35
<b>31</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
<b>32</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
<b>33</b>	3	3	4	3	3	3	3	3	3	28
<b>34</b>	3	3	3	3	3	4	4	4	4	31
<b>35</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
<b>36</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
<b>37</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
<b>38</b>	4	4	4	4	3	4	4	4	4	35
<b>39</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27

Responden	Butir pernyataan Variabel Y(Kualitas Laporan Keuangan)									Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
40	4	4	4	3	3	4	4	4	4	34
41	4	4	4	4	3	4	4	4	4	35
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
43	4	3	4	4	4	3	3	4	4	33
44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
47	4	4	4	4	3	4	4	4	4	35
48	4	3	4	4	4	4	4	4	4	35
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
51	3	3	4	4	4	4	3	4	4	33
52	3	3	4	4	3	3	3	4	3	30
53	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
54	4	3	4	3	3	4	4	3	4	32
55	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
56	3	2	2	3	3	2	2	3	3	23
57	3	4	4	4	4	4	4	4	4	35
58	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
59	3	3	3	3	3	2	3	3	3	26
60	4	4	4	4	4	3	3	3	4	33

Responden	Butir pernyataan Variabel Y(Kualitas Laporan Keuangan)									Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
61	3	4	2	4	2	2	3	4	3	27
62	4	4	4	4	4	4	3	3	4	34
63	4	4	3	4	4	3	3	4	3	32
64	4	4	4	4	4	3	3	4	3	33
65	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
66	3	3	4	4	4	3	3	3	3	30
67	4	2	3	3	3	3	4	4	4	30
68	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
69	4	4	4	4	4	3	4	4	4	35
70	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
71	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
72	4	4	4	4	3	3	3	4	3	32
73	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
74	3	4	3	3	3	4	3	3	3	29
75	3	4	3	3	3	4	3	3	3	29
76	4	3	3	3	3	2	3	3	3	27
77	3	3	4	3	3	3	4	3	3	29
78	4	3	3	3	3	3	3	3	3	28
79	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
80	4	4	4	4	3	3	3	4	3	32
81	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27

Responden	Butir pernyataan Variabel Y(Kualitas Laporan Keuangan)									Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
82	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
83	3	3	3	3	3	2	2	4	3	26
84	3	3	4	3	3	3	3	4	3	29
85	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
86	3	3	3	3	3	4	4	3	3	29
87	3	4	4	4	3	3	3	3	4	31
88	4	4	4	4	4	3	3	4	3	33
89	4	3	4	4	3	3	4	4	3	32
90	3	4	4	3	3	3	3	3	3	29
91	3	4	3	4	4	3	4	3	3	31
92	3	4	3	4	4	3	4	3	3	31
93	4	3	4	3	4	4	3	3	3	31
94	4	4	4	4	3	2	3	4	3	31
95	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
96	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
97	3	4	4	4	4	4	4	4	4	35
98	4	4	3	3	3	3	3	3	3	29
99	3	3	3	3	3	3	3	4	4	29
100	4	3	4	3	4	4	4	3	3	32
101	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
102	4	3	3	4	4	3	3	3	4	31

Responden	Butir pernyataan Variabel Y(Kualitas Laporan Keuangan)									Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
<b>103</b>	4	3	3	3	3	3	3	3	3	28
<b>104</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27

Data Penelitian Variabel X1

Responden	Butir Pernyataan Variabel X1 (Kompetensi Sumber Daya Manusia)																									Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
5	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	75
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	81
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	81
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
10	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	78
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
14	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	77
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	76
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
17	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
18	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73

Responden	Butir Pernyataan Variabel X1 (Kompetensi Sumber Daya Manusia)																									Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
<b>19</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
<b>20</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
<b>21</b>	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79
<b>22</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
<b>23</b>	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	73
<b>24</b>	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73
<b>25</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	99
<b>26</b>	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76
<b>27</b>	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
<b>28</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
<b>29</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
<b>30</b>	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	75
<b>31</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	68
<b>32</b>	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	68
<b>33</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	89
<b>34</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	62
<b>35</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	91
<b>36</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	88
<b>37</b>	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71
<b>38</b>	4	4	4	4	4	2	2	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	85
<b>39</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75

Responden	Butir Pernyataan Variabel X1 (Kompetensi Sumber Daya Manusia)																									Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
<b>40</b>	4	4	4	4	4	2	2	4	4	1	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	85
<b>41</b>	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	1	1	1	3	1	3	1	1	4	1	4	4	4	4	4	70
<b>42</b>	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
<b>43</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
<b>44</b>	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	75
<b>45</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85
<b>46</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
<b>47</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	97
<b>48</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
<b>49</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76
<b>50</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
<b>51</b>	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	95
<b>52</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
<b>53</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
<b>54</b>	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	85
<b>55</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	74
<b>56</b>	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	80
<b>57</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	78
<b>58</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
<b>59</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	71
<b>60</b>	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86

Responden	Butir Pernyataan Variabel X1 (Kompetensi Sumber Daya Manusia)																									Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
<b>61</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	72
<b>62</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	97
<b>63</b>	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	92
<b>64</b>	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	92
<b>65</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	74
<b>66</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
<b>67</b>	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	68
<b>68</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	76
<b>69</b>	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	82
<b>70</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	69
<b>71</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
<b>72</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	74
<b>73</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	89
<b>74</b>	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	3	60
<b>75</b>	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	70
<b>76</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	76
<b>77</b>	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	64
<b>78</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	76
<b>79</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
<b>80</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	74
<b>81</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	63

Responden	Butir Pernyataan Variabel X1 (Kompetensi Sumber Daya Manusia)																									Jumlah		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25			
82	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	66		
83	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	74	
84	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	75	
85	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	2	2	2	2	4	4	2	4	4	4	84		
86	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74	
87	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	77	
88	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92	
89	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	78	
90	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	
91	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	1	76	
92	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	81	
93	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	78	
94	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	81
95	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	
96	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	74	
97	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85	
98	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	
99	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73	
100	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	83	
101	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	74	
102	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	77	

Responden	Butir Pernyataan Variabel X1 (Kompetensi Sumber Daya Manusia)																									Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
<b>103</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	78
<b>104</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	77

Data Penelitian Variabel X2

Responden	Butir Pernyataan Variabel X2 (Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan)																												Jumlah
	1	2	3	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28		
<b>1</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108
<b>2</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108
<b>3</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108
<b>4</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81
<b>5</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	79
<b>6</b>	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81
<b>7</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	83	
<b>8</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	85	
<b>9</b>	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81
<b>10</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81
<b>11</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81
<b>12</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81
<b>13</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81
<b>14</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	85	
<b>15</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81
<b>16</b>	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
<b>17</b>	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85
<b>18</b>	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84

Responden	Butir Pernyataan Variabel X2 (Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan)																											Jumlah	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27		
<b>19</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80
<b>20</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80
<b>21</b>	3	3	4	2	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81
<b>22</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81
<b>23</b>	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	88
<b>24</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81
<b>25</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108
<b>26</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80
<b>27</b>	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
<b>28</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80
<b>29</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80
<b>30</b>	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81
<b>31</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80
<b>32</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81
<b>33</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108
<b>34</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80
<b>35</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108
<b>36</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	83
<b>37</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81
<b>38</b>	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
<b>39</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81

Responden	Butir Pernyataan Variabel X2 (Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan)																											Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
<b>40</b>	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
<b>41</b>	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	106
<b>42</b>	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83
<b>43</b>	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	96	
<b>44</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81
<b>45</b>	4	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82
<b>46</b>	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
<b>47</b>	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
<b>48</b>	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	78
<b>49</b>	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77
<b>50</b>	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79
<b>51</b>	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	92	
<b>52</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81
<b>53</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81
<b>54</b>	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	93	
<b>55</b>	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83
<b>56</b>	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	101
<b>57</b>	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	84
<b>58</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81
<b>59</b>	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
<b>60</b>	4	4	4	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	90	

Responden	Butir Pernyataan Variabel X2 (Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan)																											Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
<b>61</b>	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	87
<b>62</b>	4	4	4	2	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	96
<b>63</b>	4	4	4	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	94
<b>64</b>	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	95
<b>65</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81
<b>66</b>	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80
<b>67</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83
<b>68</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81
<b>69</b>	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	92
<b>70</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81
<b>71</b>	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83
<b>72</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81
<b>73</b>	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	98
<b>74</b>	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
<b>75</b>	3	2	3	3	2	3	3	2	1	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
<b>76</b>	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	74
<b>77</b>	3	2	3	3	3	3	2	1	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73
<b>78</b>	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	73
<b>79</b>	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
<b>80</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81
<b>81</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81

Responden	Butir Pernyataan Variabel X2 (Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan)																											Jumlah	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27		
<b>82</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81
<b>83</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81
<b>84</b>	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
<b>85</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	102
<b>86</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	82
<b>87</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81
<b>88</b>	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	97	
<b>89</b>	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	86
<b>90</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	90
<b>91</b>	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	88
<b>92</b>	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87
<b>93</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	86
<b>94</b>	4	3	3	2	2	3	3	2	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	77
<b>95</b>	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
<b>96</b>	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
<b>97</b>	4	4	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81
<b>98</b>	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80
<b>99</b>	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76
<b>100</b>	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	87
<b>101</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79
<b>102</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81

Responden	Butir Pernyataan Variabel X2 (Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan)																											Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
<b>103</b>	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81
<b>104</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79

Data Penelitian Variabel X3

Responden	Butir Pernyataan Variabel X3 (Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah)																									Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	99
2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	99
3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	99
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
6	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	76
7	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	76
8	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77
9	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	86
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
13	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77
16	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
17	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76

Responden	Butir Pernyataan Variabel X3 (Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah)																									Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
<b>19</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
<b>20</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
<b>21</b>	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
<b>22</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
<b>23</b>	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	97
<b>24</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
<b>25</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
<b>26</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
<b>27</b>	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
<b>28</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
<b>29</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
<b>30</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
<b>31</b>	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77
<b>32</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
<b>33</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
<b>34</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
<b>35</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
<b>36</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
<b>37</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
<b>38</b>	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76
<b>39</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75

Responden	Butir Pernyataan Variabel X3 (Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah)																									Jumlah	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
<b>40</b>	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	82		
<b>41</b>	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	92	
<b>42</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	77	
<b>43</b>	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	90	
<b>44</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	76	
<b>45</b>	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77	
<b>46</b>	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	78	
<b>47</b>	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	95
<b>48</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	
<b>49</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	76	
<b>50</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	76	
<b>51</b>	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	93	
<b>52</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	77	
<b>53</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	76	
<b>54</b>	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	86	
<b>55</b>	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	80	
<b>56</b>	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	85	
<b>57</b>	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	85	
<b>58</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76	
<b>59</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	
<b>60</b>	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	87

Responden	Butir Pernyataan Variabel X3 (Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah)																									Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
<b>61</b>	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	80
<b>62</b>	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	86
<b>63</b>	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	87
<b>64</b>	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	87
<b>65</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
<b>66</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	74
<b>67</b>	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	81
<b>68</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
<b>69</b>	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	88
<b>70</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
<b>71</b>	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76
<b>72</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	85
<b>73</b>	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	97
<b>74</b>	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	78
<b>75</b>	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	80
<b>76</b>	3	3	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	73
<b>77</b>	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	78
<b>78</b>	3	3	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	72
<b>79</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
<b>80</b>	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	88
<b>81</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75

Responden	Butir Pernyataan Variabel X3 (Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah)																									Jumlah	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
82	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	
83	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	88
84	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	79
85	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
86	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76
87	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
88	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	84
89	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80
90	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	82
91	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	78
92	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	79
93	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
94	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	85
95	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
96	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	79
97	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	79
98	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
99	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
100	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
101	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	76
102	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	77

Responden	Butir Pernyataan Variabel X3 (Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah)																									Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
<b>103</b>	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	78	
<b>104</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	76

## Lampiran 6. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
KLKD	104	23.00	36.00	30.2308	.33671	3.43379
KSDM	104	60.00	100.00	78.3462	.85264	8.69524
PSAP	104	72.00	108.00	84.5865	.84271	8.59398
PSAKD	104	72.00	100.00	80.4231	.75705	7.72047
Valid N (listwise)	104					

### Interval Kualitas Laporan Keuangan

		Interval			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	23-24.74	1	1.0	1.0	1.0
	24.75-26.49	3	2.9	2.9	3.8
	26.50-28.24	41	39.4	39.4	43.3
	28.25-29.99	8	7.7	7.7	51.0
	30.00-31.74	15	14.4	14.4	65.4
	31.75-33.49	11	10.6	10.6	76.0
	33.50-35.24	14	13.5	13.5	89.4
	35.25-36.99	11	10.6	10.6	100.0
	Total	104	100.0	100.0	

### Penentuan Kategori Kecenderungan Interval

Skor maksimal :  $4 \times 9 = 36$

Skor minimal :  $1 \times 9 = 9$

$$\begin{aligned}
 \text{Mean Ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (\text{nilai maksimum} + \text{nilai minimum}) \\
 &= \frac{1}{2} (36 + 9) \\
 &= 22,5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Standar Deviasi Ideal (SDi)} &= \frac{1}{6} (\text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum}) \\
 &= \frac{1}{6} (36 - 9) \\
 &= 4,5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Tinggi} &= > \{ \text{Mi} + 1 (\text{SDi}) \} \\
 &= > 27
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Sedang} &= \{ \text{Mi} - 1 (\text{SDi}) \} \text{ s/d } \{ \text{Mi} + 1 (\text{SDi}) \} \\
 &= 18 \text{ s/d } 27
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Rendah} &= < \{ \text{Mi} - 1 (\text{SDi}) \} \\
 &= < 18
 \end{aligned}$$

## Interval Kompetensi Sumber Daya Manusia

### Interval

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	60-65.124	4	3.8	3.8	3.8
	65.125-70.249	7	6.7	6.7	10.6
	70.25-75.374	45	43.3	43.3	53.8
	75.375-80.499	18	17.3	17.3	71.2
	80.5-85.624	13	12.5	12.5	83.7
	85.625-90.749	4	3.8	3.8	87.5
	90.75-95.874	5	4.8	4.8	92.3
	95.875-100.999	8	7.7	7.7	100.0
	Total	104	100.0	100.0	

### Penentuan Kategori Kecenderungan Interval

Skor maksimal :  $4 \times 25 = 100$

Skor minimal :  $1 \times 25 = 25$

$$\begin{aligned}
 \text{Mean Ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (\text{nilai maksimum} + \text{nilai minimum}) \\
 &= \frac{1}{2} (100 + 25) \\
 &= 62,5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Standar Deviasi Ideal (SDi)} &= \frac{1}{6} (\text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum}) \\
 &= \frac{1}{6} (100 - 25) \\
 &= 12,5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Tinggi} &= > \{ \text{Mi} + 1 (\text{SDi}) \} \\
 &= > 75
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Sedang} &= \{ \text{Mi} - 1 (\text{SDi}) \} \text{ s/d } \{ \text{Mi} + 1 (\text{SDi}) \} \\
 &= 50 \text{ s/d } 75
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Rendah} &= < \{ \text{Mi} - 1 (\text{SDi}) \} \\
 &= < 50
 \end{aligned}$$

### Interval Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan

		Interval			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	72-76.624	6	5.8	5.8	5.8
	76.625-81.249	55	52.9	52.9	58.7
	81.25-85.874	15	14.4	14.4	73.1
	85.875-90.499	9	8.7	8.7	81.7
	90.5-95.124	5	4.8	4.8	86.5
	95.125-99.749	4	3.8	3.8	90.4
	99.75-104.374	3	2.9	2.9	93.3
	104.375-108.999	7	6.7	6.7	100.0
	Total	104	100.0	100.0	

### Penentuan Kategori Kecenderungan Interval

Skor maksimal :  $4 \times 27 = 108$

Skor minimal :  $1 \times 27 = 27$

Mean Ideal (Mi)  $= \frac{1}{2} (\text{nilai maksimum} + \text{nilai minimum})$

$$= \frac{1}{2} (108 + 27)$$

$$= 67,5$$

Standar Deviasi Ideal (SDi)  $= \frac{1}{6} (\text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum})$

$$= \frac{1}{6} (108 - 27)$$

$$= 13,5$$

Tinggi  $= > \{Mi + 1 (SDi)\}$

$$= > 81$$

Sedang  $= \{Mi - 1 (SDi)\} \text{ s/d } \{Mi + 1 (SDi)\}$

$$= 54 \text{ s/d } 81$$

Rendah  $= < \{Mi - 1 (SDi)\}$

$$= < 54$$

## Interval Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah

### Interval

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	72-75.624	35	33.7	33.7	33.7
	75.625-79.249	34	32.7	32.7	66.3
	79.25-82.874	7	6.7	6.7	73.1
	82.875-86.499	8	7.7	7.7	80.8
	86.5-90.124	7	6.7	6.7	87.5
	90.125-93.749	2	1.9	1.9	89.4
	93.75-97.374	3	2.9	2.9	92.3
	97.375-100.999	8	7.7	7.7	100.0
	Total	104	100.0	100.0	

### Penentuan Kategori Kecenderungan Interval

Skor maksimal :  $4 \times 25 = 100$

Skor minimal :  $1 \times 25 = 25$

$$\begin{aligned}
 \text{Mean Ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (\text{nilai maksimum} + \text{nilai minimum}) \\
 &= \frac{1}{2} (100 + 25) \\
 &= 62,5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Standar Deviasi Ideal (SDi)} &= \frac{1}{6} (\text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum}) \\
 &= \frac{1}{6} (100 - 25) \\
 &= 12,5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Tinggi} &= > \{ \text{Mi} + 1 (\text{SDi}) \} \\
 &= > 75
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Sedang} &= \{ \text{Mi} - 1 (\text{SDi}) \} \text{ s/d } \{ \text{Mi} + 1 (\text{SDi}) \} \\
 &= 50 \text{ s/d } 75
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Rendah} &= < \{ \text{Mi} - 1 (\text{SDi}) \} \\
 &= < 50
 \end{aligned}$$

## Lampiran 7. Uji Prasyarat Analisis

### Uji Linieritas Data

**ANOVA Table**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KLKD * KSMD	Between Groups (Combined)	759.756	31	24.508	3.881	.000
	Linearity	471.742	1	471.742	74.698	.000
	Deviation from Linearity	288.014	30	9.600	1.520	.076
Within Groups		454.706	72	6.315		
Total		1214.462	103			

**ANOVA Table**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KLKD * PSAP	Between Groups (Combined)	533.304	28	19.047	2.097	.006
	Linearity	322.340	1	322.340	35.492	.000
	Deviation from Linearity	210.963	27	7.813	.860	.661
Within Groups		681.158	75	9.082		
Total		1214.462	103			

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KLKPD *	Between Groups	(Combined)	438.974	23	19.086	1.969	.014
		Linearity	312.828	1	312.828	32.272	.000
		Deviation from Linearity	126.147	22	5.734	.592	.918
	Within Groups		775.487	80	9.694		
	Total		1214.462	103			

Uji Heteroskedastisitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.077	1.747		1.761	.081
KSDM	-.044	.026	-.237	-1.694	.093
PSAP	.026	.037	.139	.713	.478
PSAKD	.003	.038	.014	.079	.937

a. Dependent Variable: abs\_res

Uji Multikolonieritas Data

Model	Coefficients <sup>a</sup>						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.			
	B	Std. Error	Beta		Tolerance	VIF		
1 (Constant)	7.886	2.890		2.729	.008			
KSDM	.198	.043	.500	4.585	.000	.495	2.018	
PSAP	.005	.061	.012	.078	.938	.254	3.933	
PSAKD	.080	.062	.181	1.293	.199	.303	3.301	

a. Dependent Variable: KLKPD

## Lampiran 8. Hasil Uji Regresi

Regresi Linier Sederhana Kompetensi Sumber Daya Manusia

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.623 <sup>a</sup>	.388	.382	2.69844

a. Predictors: (Constant), KSDM

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	10.948	2.410	4.542	.000
	KSDM	.246	.031		

a. Dependent Variable: KLKPD

## Regresi Linier Sederhana Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.515 <sup>a</sup>	.265	.258	2.95741

a. Predictors: (Constant), PSAP

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	12.819	2.883	4.447	.000
	PSAP	.206	.034		

a. Dependent Variable: KLKPD

## Regresi Linier Sederhana Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.508 <sup>a</sup>	.258	.250	2.97314

a. Predictors: (Constant), PSAKD

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	12.077	3.066		3.940	.000
PSAKD	.226	.038	.508	5.949	.000

a. Dependent Variable: KLKPD

Hasil Regresi Linier Berganda

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.640 <sup>a</sup>	.410	.392	2.67754

a. Predictors: (Constant), PSAKD, KSDM, PSAP

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	497.539	3	165.846	23.133	.000 <sup>b</sup>
	Residual	716.923	100	7.169		
	Total	1214.462	103			

a. Dependent Variable: KLKPD

b. Predictors: (Constant), PSAKD, KSDM, PSAP

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	7.886	2.890		2.729	.008
KSDM	.198	.043	.500	4.585	.000
PSAP	.005	.061	.012	.078	.938
PSAKD	.080	.062	.181	1.293	.199

a. Dependent Variable: KLKPD